

DOA-DOA  
SERTA DENGAN  
EPISTOLA DAN INJIL  
YANG DIBACHA SAPANJANG TAHUN

¶ *Doa yang ditentukan bagi tiap Hari Minggu patut dibaca juga malam dahulu, waktu Sembahyang; dan bagitu pun Doa yang ditentukan bagi samoa Hari Raya itu yang ada padanya Hari puasanya yang mendhului dia.*

HARI MINGGO YANG PERTAMA DALAM ADVENT.

*Doa.*

YA ALLAH amat berkuasa, brilah berkat Tuhan kepada kami, supaya kami membuang samoa kerja gelap, serta mengena senjata trang, salagi kami hidup di dunia ini, tempat Isa Almesih Anak Tuhan sudah datang mendapatkan kami dengan amat rendah halnya; supaya apabila Ia datang pula dengan mulia karajaannya akan memegang bechara atas samoa manusia, baik orang yang lagi hidup, baik orang yang sudah mati, kami ini dapat berbangkit akan hidup yang tiada kasudahan, olih Ia yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus sekarang ini dan salama-lamanya. *Amin.*

¶ *Doa itu akan dibaca pada tiap hari, serta dengan Doa Advent yang lain, sampai kepada Malam Hari Krismas.*

*Epistola.* Rum xiii. 8.

JANGANLAH kamu berhutang kepada barang saorang pun, melainkan berkasih-kasihian saorang akan saorang: kerna orang yang mengasihi

orang lain ia itulah sudah memegang segala hukum-hukum dengan semporna. Saperti ini, Janganlah kamu berzina; janganlah kamu membunuh orang; janganlah kamu menjadi saksi bohong; janganlah kamu ingin akan herta orang; dan barang apa hukum yang lain pun, maka samoanya bulih direngkaskan dengan perkataan ini jua, ia itu, Kasihlah akan sama manusia saperti dirimu sendiri. Adapun pengasihian itu tiada berbuat jahat kepada orang lain, maka sebab itulah pengasihian memegang segala hukum-hukum dengan semporna. Adapun sebabnya itu, kerna waktu sudah dikatahui olih kita; maka sudah sampailah waktu kamu bangun daripada tidormu, bahwa hampirlah selamat kita sekarang ini daripada masa kita bharu perchaya. Maka malam pun lalu, hari akan siang: sebab itulah handaklah kita membuang segala perbuatan gelap itu, dan memakai senjata trang. Handaklah kita melakukan diri kita saperti pada siang hari dengan sapatutnya, bukan dengan berjamu-jamuan dan mabok, dan bukan dengan persundalan dan perchabulan, dan bukan dengan perbantahan dan kadingkian. Melainkan handaklah kamu mengena Tuhan Isa Almesih; dan janganlah kamu ingat-ingat akan tubohmu handak memuaskan nafsunya.

*Injil.* S. Matius xxi. 1.

ADAPUN apabila orang itu hampir kepada Jerusaleem, sampai kepada Beitpagi di bukit Zaiton, lalu disuroh Isa akan dua orang muridnya, serta berkata padanya, "Pergilah kamu ka-dusun yang dihadapan kamu, maka sabentar itu kamu akan mendapat sa'ekor kaldai tertambat, serta dengan anaknya: bukalah talinya, lalu bawa kepada aku. Maka jikalau barang siapa mengatakan apa-apa padamu, handaklah kamu berkata Adalah



gunanya pada Rabbi, maka sabentar juga ia akan menghantarkan dia." Adapun perkara itu jadi akan membenarkan perkataan nabi, katanya, "Katakanlah kamu pada putri Zion, Tengohlah, Rajamu datang kepadamu, maka rendahlah hatinya, serta ia menunggang sa' ekor kaldai, dan sa'ekor anak kaldai, ia itu anak binatang yang menanggung kok." Maka pergilah kadua murid itu, serta diperbuatnya saperti yang disuroh oleh Isa kepadanya; maka dibawanya kaldai itu serta dengan anaknya, maka ditarohnya pakaiannya diatasnya; lalu dukuklah Isa diatasnya itu. Maka kebanyakan orang menghamparkan pakaiannya di-jalan, dan ada pula yang mengeratkan ranting-ranting deripada pohon-pohon kayu, serta dihamparkannya di-jalan. Maka orang banyak yang mendhului dia, dan yang mengikut pun bersorak, katanya, "Hosanna bagi anak Daud; selamatlah ia yang datang dengan nama Tuhan: Hosanna dalam katinggian." Maka apabila ia masok Jerusalem, gemparlah samoa isi negri, katanya, "Siapakah ini?" Maka kata orang banyak, "Inilah nabi itu, ia itu Isa deri Nazaret di-tanah Galilia." Maka masoklah Ia kadalam kaabah Allah, lalu dihalaukannya segala orang yang berjual bli dalam kaabah itu, serta dibalikkannya meja orang yang menukar wang, dan bangku-bangku orang yang menjual merpati, lalu katanya kepada orang itu, "Sudah tersurat 'Rumah aku akan disebut orang rumah sembahyang: 'tetapi kamu menjadikan dia goa penyamun."

#### HARI MINGGO YANG KADUA DALAM ADVENT.

##### *Doa.*

YA TUHAN yang terpuji, olih kasihan Tuhan sakalian Surat kudus ditulis dhulu kala akan

menjadi pengajaran bagi kami; tolonglah kami menengar Surat itu, dan membacha dia, dan ingat dia, dan blajar dia, lalu menaruh dia dalam hati, supaya dengan menanti, dengan mendapat penghiboran deripada Tuhan ampunya Perkataan yang kudus, kami harap akan beroleh hidup kekal, dan lagi selalu tetap memegang pengharapan itu, yang dibri Tuhan olih ISA Almesih Penolong kami. *Amin.*

#### *Epistola.* Rum xv. 4.

MAKA barang apa yang tersurat dhulu kala ia itulah disuratkan akan pelajaran kita, supaya kita bolih menaruh harap olih sabar, serta dengan penghiboran Kitab Allah. Bahwa dibrilah Allah, yang pohon sabar dan penghiboran, kamu menjadi satuju saorang dengan saorang, menurut kahandak Isa Almesih: supaya dengan satu hati dan satu mulut juga kamu memuliakan Allah, ia itu Bapa Tuhan kita Isa Almesih. Sebab itu terimalah olih kamu saorang akan saorang, saperti Almesih pun sudah menerima kamu, akan kamu-laan Allah. Kerna kata aku, bahwa Isa Almesih sudah jadi penyuroh kepada orang-orang yang bersunat itu olih sebab kabenaran Allah, supaya ia menetapkan segala perjanjian yang dibriinya kepada nenek-moyang itu; dan lagi supaya orang bangsa-bangsa lain pun memuliakan Allah sebab kasihannya, menurut yang tersurat itu, "Kerna sebab itu aku akan mengaku Tuhan diantara orang bangsa lain, dan menyanyi, memuji Nama Tuhan." Dan lagi pula katanya, "Bersukacitalah kamu, hei orang bangsa lain, beserta dengan kaumnya." Dan lagi, "Pujilah Tuhan, hei segala orang bangsa lain, dan brilah mulia kepadanya, hei sakalian kaum." Dan lagi pula kata nabi Isaiiah, "Bahwa akan jadi sabatang



akar Jesi itu, ia yang datang akan memerentahkan orang bangsa-bangsa lain : maka segala orang bangsa lain itupun akan harap kepadanya." Maka Allah, yang pohon harap itu, memenohi apalah kiranya akan kamu dengan harap dan senang hati dalam kamu perchaya, supaya bertambah-tambahlah harapmu oleh kuasa Roh Alkudus.

*Injil.* S. Lukas xxi. 25.

MAKA bebrapa tanda alamat akan jadi pada matahari, dan bulan, dan bintang-bintang : dan dibumi pun sesaklah segala bangsa orang, sambil tiada tentu bichara, oleh sebab laut dan ombak mendrulah adanya. Maka orang pun hampir mati sebab takutnya dan sebab menantikan perkara-perkara yang datang diatas isi bumi : kerna samoa yang terkuat di-langit itu akan bergrak. Maka pada masa itu dilihat orang akan Anak-manusia itu datang dengan kuasa dan kamuliaan yang besar. Tetapi apabila perkara-perkara itu mulai jadi, tengadahlah olihmu, dan angkat kapalamu, kerna kabibasanmu telah hampir." Maka dikatakannya satu perumpamaan kepadanya, katanya, "Tengohlah pohon ara, dan segala pohon kayu itupun; apabila ia bertarok, maka kamu pun melihat, serta tahu sendiri, maka musim kamarau telah hampirlah : bagitu juga apabila kamu melihat segala perkara itu jadi, maka katahulah olihmu, bahwa hampirlah Karajaan Allah. Sabenarnya aku berkata kepadamu, belum lagi mati samoa orang yang ada pada masa ini, bahwa segala perkara itu akan jadi. Lenyaplah langit dan bumi kelak, melainkan perkataanku sakali-kali tiada hilang."

HARI MINGGO YANG KATIGA DALAM ADVENT.

*Doa.*

YA TUHAN ISA Almesih apabila mula-mula Tuhan handak datang, Tuhan suroh saorang penyurohmu menyediakan jalanmu dhulu : Tolonglah akan samoa hambamu yang menunggu rahasiamu membuat jalanmu dan menyediakan dia, dengan membalikkan hati orang yang melawan, membawa dia kepada budi orang yang benar : supaya apabila Tuhan datang pula, handak menghukumkan dunia, kami ini diterima oleh Tuhan dengan kasukaan : Tuhanlah yang hidup, serta memegang prentah, bersama dengan Bapa dan Roh Alkudus, Allah yang asa salamatamannya. *Amin.*

*Epistola.* 1 Kor. iv. 1.

HANDAKLAH orang kirakan kami ini penyuroh Almesih, dan penunggu rahasia Allah. Maka disini pun, akan hal penunggu herta orang, tadapat tiada penunggu itu didapati satiawan. Tetapi pada kira aku ia itu satu perkara yang kecil sakali, jikalau aku kena hukum kamu, atau kena barang kukum manusia : tiada juga aku meletak hukum atas diriku sendiri. Kerna tiadalah aku mengenangkan barang salahku tetapi bukannya dalam itupun aku dapat dibenarkan; melainkan yang mengirakan halku hanyalah Tuhan sahaja. Maka sebab itu janganlah kamu meletak hukum atas barang sesuatu pun belum sampai waktunya, ia itu belum Tuhan datang; maka ialah akan menerangkan segala perkara gelap yang tersembunyi, serta menyatakan segala kahandak hati orang; maka pada masa itu masing-masing orang akan beroleh pujinya daripada Allah adanya.



*Injil.* S. Matius xi. 2.

SATELAH sudah didengar oleh Yahya dalam penjara akan segala perkara yang diperbuat oleh Almesih, maka disurohkannya dua orang muridnya kepadanya, serta berkata, "Angkaukah dia yang akan datang itu, atau kami lagi menantikan orang lainkah?" Maka jawab Isa serta berkata padanya, "Pergilah kamu, khabarkanlah pada Yahya segala perkara yang kamu menengar dan melihat, ia itu, orang buta melihat pula, dan orang tempang bolih berjalan, dan orang kusta disuchikan, dan orang tuli dapat menengar, dan orang mati dihidupkan, dan Injil pun dikhabarkan pada orang-orang miskin. Maka salamlah orang yang tiada menaruh shak oleh sebab aku." Satelah orang itu pergi, maka mulailah Isa berkata pada orang banyak itu akan hal Yahya, katanya, "Apabila kamu keluar pergi ka tanah sunyi, apakah kamu handak melihat? sabatang bulohkah yang digoyang oleh angin? Tetapi kamu keluar handak melihat apakah? saorang yang memakai kain haluskah? maka orang yang memakai kain halus, ia itu ada dalam istana raja-raja. Tetapi kamu keluar handak melihat apakah? Saorang nabikah? Sabenarnya aku berkata kepadamu, ia itu terlebih pula daripada saorang nabi. Maka inilah dia yang derihalnya ada tersurat, "Katahuilah olihmu, aku menyurohkan penyurohku mendhului angkau, ia akan menyediakan jalanmu dihadapanmu."

HARI MINGGO YANG KA-AMPAT DALAM ADVENT.

*Doa.*

YA TUHAN, kami minta Tuhan datang kepada kami, dan menolong kami dengan kuasamu; Sausinggohnya dosa dan kejahatan kami menegah-

kan dan menahankan kami daripada mengikut jalan yang ditentukan kapada kami: tetapi kami minta kasihan dan berkat Tuhan membantu dan melepaskan kami: oleh sebab Tuhan kami, Anak Tuhan, yang sudah menebus kami: Jadilah hormat dan kamuliaan bagi Dia, beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Fil. iv. 11.

BERSUKA-CHITALAH kamu dalam Tuhan selalu, dan lagi pula kataku, bersuka-chitalah kamu. Berlakukan dirimu dengan sepatutnya supaya dikatahui oleh segala manusia. Hampirlah Tuhan. Jangan menaruh kachentaan atas barang apa pun: melainkan sembahkan kahandakmu kepada Allah dengan sembahyang, dan minta doa, serta menguchap shukor. Adapun sajahtra daripada Allah, yang melalui pengatahuan manusia, akan tetapkan hatimu dan ingatanmu dalam Almesih Isa.

*Injil.* S. Yahya i. 9.

BAHWA inilah kasaksian Yahya apabila disuruh orang Yahudi akan bebrapa orang imam dan orang Lewi daripada Jerusalem menanyai dia, "Siapakah angkau?" Maka mengakulah ia, tiada bersangkal, hanya mengakunya, "Bukan-aya aku ini Almesih." Maka bertanyalah orang itu padanya, "Apakah? Elijah-kah angkau?" Maka katanya, "Bukan." "Angkau nabi itu-kah?" Maka jawabnya, "Tidak." Lalu kata orang itu kepadanya, "Siapa-kah angkau? supaya bolih kami ini membri jawab kapada orang yang menyurohkan kami: Apa kata angkau akan hal dirimu?" Maka kata Yahya, "Aku inilah suara orang yang bersru-sru di-tanah belantara, 'Luruskan jalan Tuhan,' seperti yang dikatakan oleh nabi Isaiah." Maka



adalah orang itu disuruhkan daripada orang Farisi; maka bertanyalah ia akan dia, serta berkata, "Jikalau engkau bukan Almesih, dan bukan Elijah, dan bukan nabi itupun, mengapa engkau baptiskan orang?" Maka jawab Yahya, katanya, "Aku ini membaptiskan orang dengan ayer; tetapi adalah seorang berdiri di tengah kamu yang tiada dikenal kamu akan dia; ia itulah yang datang kamudian daripada aku; maka aku ini tiada layak membuka tali kasutnya." Adapun segala perkara itu jadi di Betania, di-sebrang sungai Jordan, tempat Yahya membaptiskan orang.

## HARI TUHAN KITA DIPERANAKKAN

IA ITULAH YANG DISEBUT ORANG

### HARI KRISMAS

#### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah mem-bri kepada kami Anakmu yang tunggal itu menjadi manusia; maka seperti pada masa ini, ia diperanakkan oleh seorang dara suchi; kami ini yang sudah dijadikan baru, menjadi anak-anakatmu oleh kasihamu, meminta padamu membaiki kami pada tiap hari oleh Rohmu yang kudus itu: oleh kerna Isa Almesih Tuhan kami: ialah yang hidup dan memegang prentah, beserta dengan Tuhan dan Roh itu, Allah yang asa sala-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Ibrani i. 1.

BAHWA sungguh Allah dhulu kala sudah berkata kepada nenek moyang kita oleh nabi-nabi, bebrapa bagian dan bebrapa jenis perkataannya, maka pada akhir zaman inipun telah ia berkata

kapada kita oleh Anaknya, ia itulah yang diten-tukannya menjadi waris segala sesuatu, maka olahnya juga sakalian alam sudah dijadikannya. Maka sebab ia itu cahaya kamuliaannya, dan gambar kaadaannya, dan ia juga menanggung segala sesuatu dengan perkataan kuasanya, setelah ia menghapuskan dosa, maka duduklah ia di sablah kanan Tuhan yang maha mulia dalam katinggian, serta menjadi terlebih mulia daripada segala malaikat, sebab ia sudah mempu-sakai nama yang terhormat lebih lagi daripada nama malaikat itu. Kerna kapada malaikat yang mana Allah perna berkata, "Bahwa angkaulah anakku, maka hari inilah aku sudah memperanakkan dikau?" Dan lagi pula. "Aku menjadi bapa bagi dia, dan iapun menjadi anakku." Dan lagi, apabila Anak sulung itu dibawanya masok kadalam dunia, maka kata-nya, "Handaklah segala malaikat Allah menyem-bah dia." Maka akan hal segala malaikat ia berkata bagini, "Yang menjadikan segala malai-katnya roh, dan suroh-surohannya nyala api." Tetapi akan hal Anak itu katanya, "Ya Allah, takhtamu kekal selama-lamanya, dan tongkat prentahmu ia itulah tongkat kabenaran. Engkau sudah suka akan kaadilan, serta membinchi akan kajahatan, maka sebab itulah Allah, Tuhanmu, sudah menyiramkan engkau dengan minyak kasukaan terlebih daripada segala kawan-kawan-mu." Dan lagi, "Ya Tuhan, angkaulah yang meletakkan alas bumi ini pada mulanya, dan langit itupun perbuatan tanganmu. Maka saka-lannya itu akan binasa, melainkan Tuhanlah yang kekal; dan samoanya itu akan menjadi buruk seperti kain baju, maka seperti kain seli-mut Tuhan akan menggolongkan dia, dan saka-lannya akan berubah, hanya Tuhan sahaja yang selalu sama, dan tahunmu tiada putus."



*Injil.* S. Yahya i. 1.

BAHWA pada mulanya Perkataan itu ada, dan Perkataan itu beserta dengan Allah, dan Perkataan itu Allah adanya; maka adalah ia itu pada mulanya beserta dengan Allah. Adapun segala sesuatu sudah dijadikan olehnya, maka deripada samoa yang sudah dijadikan itu satu pun tiada yang tiada dijadikan olehnya. Maka didalamnya itu adalah hidup, dan hidup itulah trang manusia. Maka trang itu berchahaya dalam gelap, dan gelap itu tiada memadam akan dia. Bahwa adalah saorang yang bernama Yahya disurohkan deripada Allah. Maka orang itu datang kerna sebab kasaksian, handak bersaksi deri hal trang itu, sopaya olehnya itu sakalian orang dapat perchaya. Bahwa bukannya ia sendiri trang itu, melainkan ia datang handak bersaksi deri hal trang itu. Maka adalah trang yang benar itu datang kadalam dunia, ia itu trang yang menerangkan masing-masing orang. Maka ia pun ada didalam dunia ini, dan dunia sudah dijadikan olehnya, dan dunia tiada mengenal akan dia. Ia datang kapada itu yang dia ampunya, maka orangnya sendiri itu tiada menerima dia. Tetapi sabrapa banyak orang yang menerima dia, maka kapada orang itu dibrinya kuasa akan menjadi anak-anak Allah, ia itu kapada orang yang perchaya kapada namanya; maka orang itu diperanakkan bukannya deripada darah, atau deripada kahandak tuboh, atau deripada kahandak manusia, melainkan deripada Allah adanya. Maka Perkataan itu sudah menjadi manusia, dan sudah menumpang diantara kita, (maka kita pun sudah melihat kamuliaannya, seperti kamuliaan Anak tunggal Bapa), maka penohlah ia dengan anugrah dan kabeneran.

## HARI S. STEFANUS.

*Doa.*

YA TUHAN, dalam samoa seksa sangsara kami di-bumi ini sebab handak bersaksi akan hal kabeneran perkataan Tuhan, kami meminta Tuhan menolong kami mengadiah ka-langit, serta dengan perchaya melihat kamuliaan yang akan dinyafakan; dan lagi, dengan Roh Alkudus dalam hati, mengasihi orang yang anyayakan kami, serta meminta berkat atasnya itu; menurut teladan S. Stefanus, saksi Tuhan yang pertama itu, ialah sudah meminta doa kerna orang yang membunuh dia kapadamu, ya Isa yang terpuji, yang berdiri sablah kanan Allah, handak menolong samoa orang yang kena sangsara kerna Tuhan, Penolong dan Pengantara kami. *Amin.*

\* *Doa Hari Krismas akan dibaca disini, dan pada tiap hari juga sampai malam Tahun Baru.*

*Epistola.* Kerja Rasul-Rasul vii. 55.

MAKA Stefanus, sambil penohlah hatinya dengan Roh Alkudus, tengadahlah ka-langit, serta melihat kamuliaan Allah, dan Isa pun yang berdiri di sablah kanan Allah; maka katanya, "Tengohlah, aku melihat langit terbuka, dan Anak-manusia itu berdiri disablah kanan Allah." Tetapi segala orang itu bertriak dengan amat ayaring suaranya, serta menutop telinganya, lalu menyerbukan dirinya kapadanya dengan satu hati, lalu membuang dia kaluar negri, dan merejamkan dia dengan batu: maka saksi-saksi pun meletakkan pakaianya di kaki saorang-orang muda yang bernama Saul. Maka direjamlah oleh orang itu akan Stefanus dengan batu, sambil ia meminta doa kapada Allah, katanya, "Ya Tuhan Isa, sambutlah nyawaku." Lalu ia berlutut, serta bersru dengan suara yang



nyaring, katanya, "Ya Tuhan, janganlah kiranya Tuhan menanggungkan dosa ini kaatasnya." Setelah sudah dikatakannya begitu maka beradulah ia.

*Injil.* S. Mat. xxiii. 34.

"ΜΑΚΑ, aku handak menyurohkan kapadamu bebrapa nabi-nabi, dan orang berbudi, dan khatib-khatib, maka sa-tengah orang itu akan dibunuh olihmu, dan disalibkan olihmu, dan satengah pula akan dipalu olihmu dalam rumah-rumah sembahyangmu, dan orang itu akan dianyayakan deri sabuah negri ka-sabuah negri : supaya tertanggonglah atas kamu samoa darah orang-orang benar yang ditumpahkan diatas, bumi, deripada darah Habil, orang yang benar itu, sahingga darah Zakariah, anak Barakiah, yang dibunuh olihmu diantara kaabah dan tempat persembahan. Sabenarnya aku berkata padamu, samoa perkara itu akan datang atas orang zaman ini. Hei Jerusalem, Jerusalem, yang membunuh nabi-nabi, dan merejamkan dengan batu samoa orang yang disurohkan kapadamu ! Brapa kali aku handak mengumpulkan anak-anakmu, saperti sackor ibu ayam mengumpulkan anak-anaknya dibawah sayapnya, tetapi tiadalah kamu mau. Maha rumah kamu ditinggalkan sunyi bagimu. Adapun aku berkata padamu, bahwa deripada masa ini tiadalah kamu akan melihat aku lagi, sampai kamu mengatakan, 'Salamatlah ia yang datang dengan nama Tuhan.'"

HARI S. YAHYA PENYURAT INJIL.

*Doa.*

YA TUHAN amat kasihan, trangkanlah Eklisia dengan sinar trang Tuhan, asal ia menjadi trang olih pengajaran S. Yahya Rasul Tuhan yang

terpuji, Penyurat Injil itu; lalu berjalan juga dalam trang kabenaran Tuhan, sopaya pada akhir ia datang kapada trang hidup itu yang tiada kasudahan : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Yahya i. 1.

BAHWA ia itu yang deripada permulaan, yang sudah didengar olih kami, yang sudah dilihat kami dengan mata kami, yang sudah dipandang kami, dan dijamah dengan tangan kami deri hal perkataan hidup itu; (maka hidup itu sudah dinyatakan, dan kami sudah melihat dia, dan kami menjadi saksi, dan malumkan kapadamu akan hal hidup yang kekal itu, ia itu yang dhulu beserta dengan Bapa, dan sudah dinyatakan pada kami). Maka yang sudah dilihat dan didengar kami ia itulah kami malumkan kapadamu, supaya kamu pun berolih bersakutu dengan kami, maka sasungguhnya persakutuan kami itulah dengan Bapa dan Anaknya ISA Almesih adanya. Maka perkara-perkara ini ditulis kami padamu, supaya sempornalah kasukaanmu. Maka inilah khabar yang telah didengar kami deripada dia itu, dan yang dimalumkan kami padamu, bahwa Allah trang adanya, maka dalamnya tiadalah gelap sakali-kali. Jikalau kita berkata, bahwa adalah kita bersakutu dengan dia itu, tetapi kita berjalan dalam gelap, bohonglah kita, maka kita berbuat yang benar. Tetapi jikalau kita berjalan dalam trang saperti Ia juga dalam trang, maka adalah kita bersakutu saorang dengan saorang, dan lagi darah ISA, Anaknya dia, menyuchikan kita deripada segala dosa. Jikalau kita berkata, bahwa tiadalah dosa pada kita, maka kita menipukan diri kita sendiri, dan trang benar itu tiadalah dalam hati kita. Melainkan jikalau kita mengaku dosa-dosa kita, maka



satiawan Tuhan dan adil pun, ia akan mengampun dosa kita, dan menyuehikan kita daripada samoa kasalahan. Jikalau kita berkata, bahwa tiadalah dosa pada kita, maka kita menjadikan Tuhan itu pembohong, dan perkataannya tiada dalam hati kita.

*Injil.* S. Yahya xxi. 19.

ISA berkata kepada Petrus, "Ikutlah aku." Maka Petrus berpalingkan dirinya lalu melihat murid itu yang dikasihi oleh Isa ada mengikut jua; maka ia itulah yang telah duduk bersandar pada dada Isa tetkala makan malam, serta berkata, "Ya Tuhan, siapa-kah yang handak menjualkan Tuhan?" Setelah dilihat Petrus akan dia itu, maka katanya kepada Isa, "Tuhan, bagaimana hal orang ini?" Kata Isa padanya, "Jikalau kahandak-ku ia tinggal sampai aku datang, apa angkau faduli? Ikutlah angkau akau aku." Maka sebab itu termashorlah perkataan ini diantara segala sudara, bahwa murid itu tiada akan mati: tetapi bukannya kata Isa kapadanya ia tiada akan mati, melainkan katanya, "Jikalau kahandak-ku ia tinggal sampai aku datang, apa-kah angkau faduli?" Maka ia itulah murid yang bersaksi akan hal segala perkara ini, dan ia juga yang sudah menulis segala perkara ini; maka kami tahu bahwa benarlah kasaksiannya itu. Adalah juga banyak perkara lain lagi yang diperbuat oleh Isa: tetapi pada sangka-ku, jikalau tiap-tiap perkara itu disuratkan, maka dunia ini pun tiada dapat muat segala kitab yang disuratkan itu. *Amin.*

HARI ANAK-ANAK KECHIL YANG KUDUS ITU.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membawa kuasa keluar daripada mulut budak-budak

dan anak-anak yang menyusu, sahingga anak-anak kecil pun memuliakan Tuhan olih matinya: handaklah Tuhan membunuh, mematkan samoa kejahatan yang dalam kami: kuatkanlah kami dengan berkatmu, sopaya dengan kalakuan suci, dengan perchaya yang tetap sampai mati pun, kami juga memuliakan namamu, olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Wahi xlv. 1.

LIHATLAH aku, bahwa adalah Anak-domba terdiri diatas bukit Zion, dan serta dengan dia saratus-ampat-puluh-ampat-ribu orang, maka sakaliannya itu dengan nama Anak-domba itu, dan nama Bapanya pun tersurat didahinya. Maka aku dengar suara deri langit, saperti bunyi syer banyak, dan saperti bunyi halelantar: maka suara itu yang didengar aku saperti bunyi orang berkechapi, yang menetik kachapinya: maka menyanyilah orang itu saperti nyanyian yang baru dihadapan arash, dan dihadapan kaampat makhlok itu, dan orang tua-tua itu pun: maka seorang jua pun tiada yang dapat belajar nyanyian itu, melainkan saratus-ampat-puluh-ampat-ribu orang itu, yang sudah ditebus deri antara orang isi bumi. Maka ia itulah orang yang tiada menchemarkan dirinya dengan perampuan, kerna ia lagi suci adanya: dan ia itulah dia yang mengikut Anak-domba itu barang kamana pergi-nya. Maka sakaliannya itu tertebus deri antara manusia menjadi buah-buah bungaran bagi Allah, dan bagi Anak-domba itu. Maka tiadalah barang bohong didapat orang daripada mulutnya, kerna tiadalah apa salahnya dihadapan arash Allah.

*Injil.* S. Mat. ii. 13.

BAHWA kalihatanlah seorang malaikat Tuhan kepada Yusof dalam mimpi, katanya, "Bangun-



lah angkau, ambil anak itu serta dengan ibunya, larilah kapada Masir, lalu tinggallah angkau disana sampai aku berkata padamu; kerna Herodis akan menchari anak itu, handak membunuh dia." Maka bangunlah ia, di-ambilnya akan anak itu, serta dengan ibunya, pada malam hari, lalu berjalanlah ia, kapada Masir; maka tinggallah ia disitu sampai mati Herodis: akan membenarkan perkataan Tuhan oleh nabi, katanya, "Aku sudah memanggil anak-ku deripada Masir." Maka satelah dikatahui oleh Herodis bahwa ia ditipu oleh orang Majus itu, terlalulah marah ia; lalu disurohkannya orang pergi membunuh samoa budak laki-laki yang ada di Beitlehem dan samoa jajahannya, yang berumor dua tahun dan korang deripada itu, menurut waktu yang sudah dipreksainya baik-baik deripada orang Majus itu. Maka pada waktu itu dibenarkanlah perkataan nabi Jeremia, katanya, "Kadengaranlah di-negri Ramah suara menangis dan meratap yang amat sangat, Rahel menangiskan anak-anaknya; tiadalah ia mau dihiborkan, sebab anaknya itu tidak ada lagi."

#### HARI MINGGO YANG KAMUDIAN DERIPADA HARI-KRISMAS.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membri kapada kami Anakmu yang tunggal itu menjadi manusia; maka saperti pada masa ini, ia diperanakan oleh seorang dara suchi: kami ini yang sudah dijadikan bharu, menjadi anak-angkatmu oleh kasihanmu, meminta padamu membaiki kami pada tiap hari oleh Rohmu yang kudus itu: oleh kerna Isa Almesih Tuhan kami: Ialah yang hidup dan memegang prentah, beser-

ta dengan Tuhan dan Roh itu, Allah yang asa selama-lamanya. *Amin.*

##### *Epistola. Gal. iv. 1.*

MAKA kataku, adapun waris itu, maka salagi kanak-kanak, tiada ia berbede sakalipun dengan saorang hamba, meskipun ia tuan atas samoa; melainkan ia dibawah prentah guru dan penunggu sahingga pada masa yang sudah ditentukan oleh bapanya. Maka kita pun begitu juga, apabila kita lagi kanak-kanak, kita dibawah pengajian dunia ini; tetapi satelah sampai waktunya, maka disuruh Allah akan Anaknya itu, yang telah jadi deripada saorang perampuan, dan dibawah hukum Taurit pun; maka kahandaknya menebuskan orang yang dibawah kuhum Taurit itu, supaya kita menjadi anak-anak-angkatnya. Maka oleh sebab kamu sudah menjadi anak-anaknya, maka sudah disuruh Allah akan Roh Anaknya masok kadalam hatimu, yang bersru, "Abba," iya itu, "Bapa." Maka sebab itu tiada lagi angkau hamba, melainkan anak; dan jikalau angkau anaknya, angkau menjadi waris pun, menurut kahandak Allah.

##### *Injil. S. Matius i. 18.*

MAKA demikian inilah kajadian Isa Almesih: Apabila Mariam ibunya itu bertunang dengan Yusof, sabelum kaduanya bersatu, maka nyatalah ia mengandung deripada Roh Alkudus. Maka Yusof, lakinya itu, sebab ia saorang yang benar, dan tiada ia mau membri malu padanya, maka berfikirlah ia handak membuang dia diam-diam. Tetapi samantara ia berfikir begitu, maka kalihatanlah padanya dalam mimpi saorang malaikat Tuhan, katanya, "Yusof, anak Daud, janganlah angkau takut menerima Mariam



akan binimu, kerna kandongannya itu deripada Roh Alkudus adanya. Maka ia akan beranakkan saorang laki-laki, dan handaklah angkau namai dia ISA, kerna ia akan melepaskan kaumnya deripada dosa-dosanya." Maka sakalian itu jadi akan membenarkan perkataan Tuhan olih nabi, katanya, "Tengohlah, anak dara itu akan mengandong, dan beranakkan saorang laki-laki; dan ia akan dinamai orang Immanuel;" artinya, "Allah serta kita." Maka bangunlah Yusof deripada tidornya, lalu diperbuatnya saperti yang disuruh olih malaikat Tuhan padanya, ia itu diterimanya akan bininya: maka tiadalah ia mengenal akan dia sebelum ia beranakkan anaknya yang sulong: lalu dibriunya padanya nama ISA.

#### HARI ALMESIH DISUNATKAN.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, menurut pesanmu, Anakmu kena sunat, serta menundok kepada Taurit olih kerna kami manusia: brilah pada kami sunat itu yang menurut Roh, supaya dalam hati dan tuboh kami samoa inginan jahat yang menurut dunia ini dibunuh, lalu kami selalu mengikut kahandakmu: olih Anakmu ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* Rum iv. 8.

"BERSALAMATLAH orang yang tiada ditanggungkan Tuhan dosa atasnya." Apakah, salamat itu hanya kepada orang yang bersunat sahaja, atau kepada orang yang tidak bersunat pun? kerna sudah kita kata, bahwa iman itulah dikirakan bagi Ibrahim saperti kabenaran. Maka bagaimana-kah ia itu dikirakan? Satelah sudah ia bersunat, atau sabelumnya? Bukannya

sudah ia bersunat, melainkan sabelumnya. Maka tanda sunat itu diterimanya, memetreikan kabenaran perchayaan itu yang ada padanya sabelum ia bersunat, supaya ia menjadi bapa bagi segala orang yang perchaya dengan tiada bersunat, supaya kabenaran dikirakan bagi orang itu-pun. Dan lagi ia menjadi bapa segala orang yang bersunat, ia itulah bukan orang yang bersunat sahaja, melainkan yang menurut iman yang ada pada Ibrahim, bapa kita itu, sabelum lagi ia bersunat. Adapun perjanjian itu, bahwa Ibrahim akan berolih dunia ini akan pusakanya, maka bukannya olih sebab Taurit ia itu dijanji kepada Ibrahim, atau kepada anakchuchunya turun-temurun, melainkan olih sebab kabenaran iman itu. Kerna jikalau orang yang dibawah Taurit menjadi waris, maka sia-sialah iman itu, dan perjanjian itupun diperchumakan.

##### *Injil.* S. Lukas ii. 15.

MAKA adalah apabila segala malaikat itu sudah undor deripadanya kembali ka-langit, maka kata gombala-gombala itu saorang kepada saorang, "Marilah kita pergi juga ka Beitlehem handak melihat perkara itu yang sudah jadi, yang sudah dibri tahu kepada kita olih Tuhan." Maka datanglah orang itu dengan segranya, lalu mendapat Mariam, dan Yusof pun, dan kanak-kanak itu berbaring dalam palong. Satelah dilihatnya, maka dikhabarkannya segala perkara yang sudah dikatakan padanya akan hal kanak-kanak itu. Maka heiranlah segala orang yang menengar itu sebab perkara-perkara yang dikatakan padanya olih gombala itu. Tetapi Mariam menaruh segala perkara itu serta berfikir-fikir dalam hatinya. Maka pulanglah gombala-gombala sambil memuliakan dan memuji Allah olih sebab samoa perkara yang didengarnya dan dilihatnya saperti



yang sudah dikatakan kepadanya. Setelah genaplah delapan hari handak sunatkan anak itu maka dinamainya akan dia ISA, seperti dinamai oleh malaikat akan dia sebelum ia dikandung dalam rahim adanya.

¶ *Doa itu, serta dengan Epistola dan Injil juga, akan dibaca pada tiap hari sampai Hari Epifani.*

### HARI EPIFANI,

IA ITU KANYATAAN ALMESIH KAPADA ORANG  
BANGSA LAIN.

#### *Doa.*

YA ALLAH, olih bintang yang menunjuk jalan, Tuhan dhulu kala menyatakan Anak tunggalmu pada orang bangsa lain-lain : kami ini sekarang mengenal akan Tuhan dengan perchaya, dan kami minta padamu membri kami berkat, supaya dalam akhirat kami melihat Tuhan dengan kasukaan : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

#### *Epistola.* Efes. iii. 1.

SEBAB itu, aku ini Paulus yang dipasong kerna ISA Almesih olih sebab kamu orang bangsa lain, jikalau kamu sudah dengar peratoran kasihan Allah yang diserahkan padaku olih sebab kamu : bahwa rahasia itu sudah dinyatakan padaku dengan wahi, (seperti yang sudah disuratkan aku dhulu dengan rengkasnya; maka apabila kamu membacha itu, bolih kamu mengerti pengatahuan-ku akan rahasia Almesih) maka pada zaman dhulu kala rahasia itu belum dinyatakan pada segala anak manusia, seperti sekarang ini sudah dinyatakan olih kuasa Roh kapada segala rasulnya dan nabi-nabinya yang suchi itu, ia itu, bahwa orang bangsa-bangsa lain pun menjadi sama waris, dan sama satu tuboh, dan sama

beroli bhagian perjanjiannya dalam ISA Almesih olih Injil. Maka sebab Injil itu aku ini menjadi saorang surohan, olih anugrah kasihan Allah yang sudah dibri kepadaku menurut kerja kuasanya : maka pada aku inilah, saorang yang terkecil sakali di-antara sakalian orang kudus, anugrah ini telah dibri, ia itu aku memashorkan diantara samoa orang bangsa lain-lain kakayaan Almesih yang ta dapat dikatahui : dan menyatakan pada segala manusia peratoran rahasia itu, yang deripada zaman dhulu kala terlindung dalam Allah yang menjadikan samoa sasuwatu adanya : supaya sekarang hikmat Allah yang berjenis-jenis itu dinyatakan olih Eklisia kapada samoanya yang memegang prentah dan kuasa di shorga, menurut kahandaknya yang kekal selama-lamanya, yang dikahandaknya dalam ISA Almesih Tuhan kita : maka dalam dia juga adalah pada kita kabranian dan suatu jalan pun akan menghadap dengan tiada takut, olih sebab kita perchaya akan dia.

#### *Injil.* S. Matius ii. 1.

ADAPUN tetkala ISA diperanakan di negri Beitlehem, di tanah Yahuda, pada zaman Raja Herodis, maka datanglah bebrapa orang Majus deri sablah timor ka Jerusalem, katanya, "Dimanakah Raja orang Yahudi yang bharu diperanakan? kerna kami sudah melihat bintangnya di negri timor, maka datanglah kami handak menyembah dia." Apabila didengar olih Raja Herodis akan hal itu, maka terkejutlah ia, dan samoa orang isi Jerusalem juga serta dengan dia. Maka dikumpulkannya samoa kapalapakala imam dan khatib-khatib kaum itu, lalu bertanyalah ia padanya, dimanakah Almesih akan jadi. Maka kata orang itu, "Dalam negri



Beitlehem, di-tanah Yahuda, kerna baginilah disurat oleh nabi, 'Hei Beitlehem di-tanah Yahuda, sakali-kali tiada angkau terkecil diantara samoa kapala Yahuda; kerna deripadamu akan keluar saorang Pemerintah, maka ialah akan jadi gombala Israel, kaum aku.'" Satelah itu, maka dipanggil oleh Herodis akan orang Majus itu diam-diam, lalu dipreksainya baik-baik padanya ketika mana bintang itu sudak kalihatan. Lalu disurohkannya orang itu ka-Beitlehem, katanya, "Pergilah kamu memereksa baik-baik deri hal anak itu, supaya aku pun pergi menyembah dia." Maka satelah didengarnya akan perkataan raja itu, berjalanlah orang itu: adapun bintang yang dilihatnya di-negri timor itu mendhului dia, sampai datanglah bintang itu berheuti diatas tempat anak itu. Maka serta dilihatnya akan bintang itu, suka-chitalah orang itu dengan suka-chita yang amat sangat. Maka masoklah ia kadalam rumah itu, lalu dilihatnya anak itu dengan Mariam ibunya. Maka sujudlah orang itu menyembah dia, serta dibukakannya tempat mata-bendanya, lalu dipersembhkannya hadiah padanya, ia itu mas, dan kemnian, dan mur. Maka sebab pengajaran yang diterimanya dalam mimpi, jangan kembali lagi kepada Herodis maka pulanglah orang itu ka negrinya sendiri pada jalan yang lain.

HARI MINGGO YANG PERTAMA KAMUDIAN  
DERIPADA EPIFANI.

*Doa.*

YA TUHAN, terimalah dengan kasihan akan doa hamba-hambamu apabila ia menghadap padamu. Tolong dia melihat serta mengatahui apa-kah yang patut diperbuat olehnya; dan lagi

brilah anugrah padanya akan melakukan kerja itu dengan sabenarnya: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum xii. 1.

MAKA sebab itu, hei sudara-sudaraku, aku minta kamu, olih kerna pengasih Allah, menyembahkan tubohmu menjadi persembahan yang hidup, dan yang suchi, dan yang berkenan pada Allah; maka ia itulah perkerjaanmu yang patut adanya. Dan janganlah kamu menjadi sarupa dengan dunia ini, melainkan berubahlah kamu, dengan hatimu di-ubah bharu, supaya kamu memereksa mana kahandak Allah, ia itu mana yang baik, dan mana yang dikahandakinya, dan mana yang semporna. Adapun dengan anugrah itu yang sudah dibri padaku, maka aku berkata kapada masing-masing kamu janganlah disangkakannya akan sendirinya lebih deripada yang patut, melainkan sangkakan akan dirinya dengan supan, sakedar imannya yang dibhagikan Allah pada masing-masing kamu. Kerna saperti didalam tuboh satu ada anggota banyak, tetapi segala anggota itu tiada sama gunanya, bagitu juga dalam Almesih adanya: maka kita yang banyak ini menjadi satu tuboh, dan masing-masing kita menjadi anggotalah saorang kapada saorang.

*Injil.* S. Lukas ii. 41.

ADAPUN pada tiap-tiap tahun maka ibubapanya pergi ka-Jerusalem pada hari raya Paska. Satelah sampai duablas tahun umornya, maka pergilah orang itu saperti adat hari raya itu. Maka satelah sudah digenapinya akan hari itu, pada waktu orang itu pulang, maka tinggallah budak itu, Isa, di Jerusalem: maka ibubapanya tiada tahu akan hal itu. Tetapi sebab



pada sangkanya ia itu diantara kawan-kawan berjalan, maka pergilah orang itu sejauh perjalanan sahari, serta menchari dia diantara orang kaluarganya dan kenal-kenalannya. Maka apabila tiada mendapat dia, lalu kembalilah orang itu ka Jerusalem menchari dia. Adapun setelah tiga hari lamanya maka didapatinya akan dia dalam kaabah, ia duduk di tengah guru-guru, serta menengar akan orang itu, dan bertanya pula akan dia. Maka sakalian orang yang menengar akan ISA heiranlah sebab pengetahuan dan jawabnya itu. Maka terchenganglah ibubapanya melihat dia; lalu kata ibunya padanya, "Anak, kenapa angkau melakukan dirimu dengan kami salaku ini? bahwa bapamu dan aku pun menchari angkau dengan duka-chita." Maka katanya kepadanya, "Mengapa kamu menchari aku? Tiada-kah kamu tahu ta-dapat tiada aku ini didalam rumah Bapaku?" Maka tiadalah orang itu mengerti perkataannya itu yang dikatakannya padanya. Lalu pergilah ia sertanya datang ka Nazaret; maka diturutnya akan prentahnya; dan ibunya menaruh segala perkaatannya dalam hatinya. Maka ISA pun bertambah-tambah budinya dan besarnya, dan makin lebih ia diperkenankan Allah dan manusia pun.

HARI MINGGO YANG KADUA KAMUDIAN  
DERIPADA EPIFANI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salama-lamanya, Tuhanlah yang memerentahkan samoa, baik di-shorga, baik di-bumi: dengarlah dengan kasihan akan permintaan hamba-hambamu, dan brilah kami kasenangan yang deripadamu

sapanjang umur kami: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum xii. 6.

MAKA sebab ada pada kita kuasa berjenis-jenis sakedar anugrah itu yang dikerniakan kapada kita, baik kuasa nabuat, jadilah sakedar iman kita; baik kerja sembahyang, handaklah kita rajin dalam kerja itu; baik orang yang mengajar, rajin dalam pengajarannya; baik orang yang membri nasihat, rajin juga dalam nasihatnya; dan orang yang membri sedekah, handaklah ia membuat itu dengan hati tulus; dan orang yang memegang prentah, handaklah ia memerintah dengan rajin; dan orang yang menunjokkan kamurahan, dengan suka-hatinya. Kasihilah akan orang, jangan pura-pura. Binchilah kamu akan barang apa yang jahat, dan lekatlah kapada perkara yang baik. Maka dalam pengasih bagi samoa sudara handaklah kamu berkasih-kasih saorang kapada saorang, serta saorang mendahului saorang dalam membri hormat. Janganlah segan deripada rajinmu: maka grakkanlah hatimu akan menjadi hamba Tuhan. Haraplah kamu dengan suka-chita: sabarlah kamu apabila kena anyaya: mintalah doa dengan tiada berkaputusan: bhagilah hertamu menolong orang yang kudus: jangan tidak menyambut orang dagang: pintalah berkat atas orang yang anyayakan kamu, pintalah berkat, jangan laanatkan orang sakali-kali. Bersuka-chitalah kamu serta dengan orang yang bersuka-chita, dan tangislah kamu serta dengan orang yang menangis Handaklah kamu satuju saorang dengan saorang. Janganlah kamu menuntut perkara yang tinggi-tinggi, melainkan rendahkanlah dirimu kapada orang yang rendah.



*Injil.* S. Yahya ii. 1.

MAKA pada hari yang ketiga adalah orang berkahwin dalam negri Kana di-tanah Galilia, maka ibu ISA ada disitu, dan ISA pun serta dengan murid-muridnya dijemput orang kepada perjamuan kahwin itu. Adapun apabila koranglah ayer anggor, maka kata ibunya kepada ISA, "Tiada ayer anggor bagi orang ini." Maka kata ISA padanya, "Hei perampuan, apakah kerjaku dengan angkau? belum sampailah waktuku." Lalu kata ibunya kepada orang-orang yang bekerja, "Barang apa yang disuruhnya padamu buatlah olihmu." Maka adalah disitu tempayan batu anam buah diletak orang, menurut adat orang Yahudi akan hal perbasohan, masing-masing tempayan itu muat dua tiga buyong ayer. Maka kata ISA pada orang itu, "Isilah ayer dalam tempayan itu." Maka disinya penoh sampai ka mulutnya. Lalu kata ISA padanya, "Sekarang chedokkan, bawa kapada kapala perjamuan." Maka dibawanyalah. Satelah dikechap olih kapala perjamuan akan ayer yang sudah jadi ayer anggor itu, maka tiada juga ia tahu derimana datangnya, (hanya orang yang menchedok ayer itu tahu), maka dipanggil olih kapala perjamuan akan mempelai, lalu berkatalah ia padanya, "Adat sakalian orang mengluarkan dhulu ayer anggor yang baik, dan apabila sudah puas orang minum bharulah yang korang baik dikaluarkannya, tetapi tuan sudah menyimpan ayer anggor yang baik sampai sekarang." Maka ia itulah, yang permulaan segala tandanya, diperbuat olih ISA dalam negri Kana di-tanah Galilia, serta dinyatakannya akan kamuliaanya, maka murid-muridnya perchaya kapada dia.

HATI MINGGO YANG KATIGA KAMUDIAN  
DERIPADA EPIFANI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salama-lamanya, lihatlah dengan kasihan akan kalemahan kami: apabila kami kena anyaya dan kakorangan, tolonglah pliarakan kami olih kuasa tanganmu: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum xii. 16.

JANGANLAH sangkakan dirimu pandai. Janganlah membuat jahat kapada barang siapa membalas jahatnya. Chobalah melakukan dirimu dengan kalakuan yang benar dihadapan segala manusia. Jikalau bolih, sakedar kuasamu, diamlah dengan tiada berbantah-bantah dengan barang siapa pun. Hei kakasih-ku, janganlah kamu balaskan demdam, melainkan undorlah kamu deripada marah, kerna adalah tersurat dalam Kitab Kudus, "Samoa pembalasan didalam kuasa aku, maka akulah akan membalaskan, kata Tuhan." Tetapi jikalau setrumu berlapar brilah makan padanya, dan jikalau ia berhaus bri dia minum; kerna begitu angkau akan menimbunkan bara api diatas kapalanya. Janganlah kamu dialahkan olih kajahatan, melainkan alahkan kajahatan dengan kabajikanmu.

*Injil.* S. Matius viii. 1.

SATELAH ia turun deri atas bukit itu, banyak orang mengikut dia. Maka datanglah kapadanya saorang kusta sujud akan dia, katanya, "Rabbi, jikalau kahandakmu, bolihlah Rabbi menyuchikan sahya." Lalu ISA menghulorkan tangannya serta menjamah dia, katanya, "Aku



mau: jadilah angkau suchi." Maka sabentar itu juga suchilah ia deripada kustanya. Maka kata Isa padanya, "Tengohlah, jangan mengatakan pada saorang pun: melainkau pergilah tunjukkan dirimu kepada imam, lalu sembahkanlah persembahan yang dipesan oleh Musa, ia itu menjadi kasaksian pada orang itu." Maka apabila Isa masok negri Kapernaum, datanglah kapadanya saorang penglima, meminta padanya, katanya, "Rabbi, di-rumah sahya ada saorang hamba terbaring sakit tepok, terlalu sangat sangsaranya." Maka kata Isa padanya, "Aku datang menyembuhkan dia." Maka jawab penglima itu, katanya, "Rabbi, sahya (ini tiada) layak Rabbi masok kadalam rumah sahya; melainkan katakana sapatah kata sahaja, maka hamba sahya akan sumboh. Kerna sahya ini pun saorang yang dibawah prentah orang, adalah pula orang soldado dibawah sahya: maka sahya kata kapada saorang, 'Pergilah angkau,' lalu pergilah ia: dan kapada saorang, 'Marilah' lalu datanglah ia: dan kapada hamba sahya 'Buat itu,' lalu dibuatnya." Maka apabila Isa menengar itu heiranlah ia, lalu berkata kapada orang yang ikut, "Sabernya aku berkata padamu, belum pernah aku mendapat iman yang demikian, meski diantara orang Israel pun tidak. Dan lagi aku berkata padamu, banyaklah orang akan datang deri sablah timor dan barat, lalu duduk bersama-sama dengan Ibrahim dan Isahak dan Yakob dalam Karajaan Shorga; tetapi anak-anak karajaan itu akan dibuangkan kadalam gelap yang diluar; disanalah tempat ratap dan gertak gigi." Lalu Isa berkata kapada penglima itu, "Pulanglah angkau: jadilah bagimu saperti angkau perchaya." Maka sembohlah hamba itu pada waktu itu juga.

#### HARI MINGGO YANG KA-AMPAT KAMUDIAN DERIPADA EPIFANI.

##### *Doa.*

YA ALLAH, Tuhan tahu kami ini di-tengah bahaya yang banyak dan yang besar: adapun, oleh sebab kalemahan kami, tiadalah kami bolih selalu berdiri tetap: brilah kuasa pada kami, lindungkanlah kami, sopaya kami diplihara dalam segala bahaya, serta menang atas samoa percho-baan: oleh Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola. Rum xiii. 1.*

HANDAKLAH tiap-tiap orang menurut prentah yang diatasnya: kerna tiadalah barang prentah melainkan yang deripada Allah, dan segala prentah yang ada itu diatorkan oleh Allah. Maka sebab itulah barang siapa yang melawan prentah, ia itu melawan peratoran Allah; maka orang yang melawan itu akan mendatangkan hukom atas dirinya sendiri. Kerna sakaliannya yang memegang prentah itu, bukannya menjadi ketakutan kapada perbuatan yang baik, melainkan kapada yang jahat. Maka jikalau kahandak-mu tidak mau takut akan prentah itu, buatlah yang baik, lalu angkau akan berolih puji deripada-nya. Adapun pemerintah itu penyuroh Allah padamu, akan mendatangkan yang baik. Tetapi jikalau angkau berbuat yang jahat, bharu takutlah angkau, kerna bukannya perchuma pedang dipegangnya, melainkan ia penyuroh Allah juga, ia itu saorang pembalas akan melakukan marah-nya atas orang yang berbuat jahat itu. Maka sebab itu ta-dapat tiada diturut olehmu akan prentah itu, bukannya sebab takut marah sahaja, melainkan sebab pikiran hatimu sendiri. Adapun



sebab itu juga hasil itu dibayar kamu, sebab orang itu penyuruh Allah, yang mengerjakan pekerjaan itu dengan tiada berhenti. Bahwa brilah olihmu akan segala orang barang yang patut; ia itu hasil kapada orang yang patut menerima hasil, dan chukey kapada orang yang patut menerima chukey, dan takutlah kamu akan orang yang patut ditakuti, dan hormatlah orang yang patut dihormati.

*Injil.* S. Matius viii. 23.

MAKA tetkala ISA naik prahu murid-muridnya pun mengiringkan dia. Maka berombaklah tasik terlalu sangat, sakingga prahu itu ditimbus olih ombak: akan tetapi tidorlah ISA. Maka datanglah murid-muridnya membangunkan dia, katanya, "Rabbi, piliharkanlah kami, binasalah kami ini." Maka kata ISA padanya, "Mengapa kamu takut, kamu yang korang perchaya?" Lalu bangunlah ia, serta ditegahnya akan angin dan tasik; maka jadilah tedoh sakali. Maka heiranlah orang itu, katanya, "Orang mana-kah ini? sahingga angin dan tasik menurut perintahnya," Satelah ia sampai ka-sebrang, di-tanah orang Gadara, bertemulah dengan dia dua orang dirasok jin: maka kaduanya itu datang deri pekuboran, terlalu garangnya, sahingga saorang pun tiada bolih lalu di-jalan itu. Maka bertrialah orang itu, katanya, "Apa-kah kerjamu dengan kami, hei Anak Allah? maka ada-kah angkau datang kamari handak menyeksakan kami dhulu deripada waktunya?" Maka jauh sadikit deripada orang itu adalah sakawan babi menchari makan. Maka segala jin itu meminta pada ISA, katanya, "Jikalau angkau membuang kami, suroh kami masok kadalam kawan babi itu." Maka berkatalah ia padanya, "Per-

gilah." Lalu kaluarlah jin itu, masok kadalam babi itu: maka terjunlah samoa kawan babi itu deri atas tebing tinggi itu kadalam tasik, lalu matilah ia dalam ayer. Maka larilah samoa gombalanya masok kadalam negri, lalu dikhabarkannya samoa perkara itu, dan hal orang yang dirasok jin itu. Maka kaluarlah samoa orang isi negri itu datang mendapatkan ISA: serta orang itu melihat dia, dipintanya akan dia undor deripada jajahannya.

HARI MINGGO YANG KALIMA KAMUDIAN  
DERIPADA EPIFANI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami meminta Tuhan memliharkan Eklisiamu, ia itu isi rumahmu, serta menetapkan dia dalam agama yang benar; supaya samoa orang yang harap akan anugrahmu sahaja, selalu dipliharakan olih kuasamu yang amat besar: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kol. iii. 12.

SEBAB itu kamu orang pilehan Allah, yang suci dan kekasih, tarohlah hati yang berkasihan, dan yang murah, dan rendah, dan lemahlembut, dan yang menahan dirinya. Sabarlah, dan ampuni saorang akan saorang, jikalau ada barang tuduhan saorang akan saorang; maka handaklah kamu ampuni orang saperti kamu pun telah diampuni olih Almesih. Maka terlebih pula deripada samoanya itu, tarohlah kasih, maka ia itu-lah yang mengikat samoanya menjadi semporna padanya. Maka biarlah damai yang deripada Allah itu memrentah dalam hatimu, bahwa kerna sebab itu kamu samoa sudah dipilih bersama-



sama seperti tuboh satu; dan brilah shukor. Handaklah perkataan Almesih diam dalam hatimu dengan lempahnya, serta dengan akal budi pun: maka ajarlah dan brilah nasihat saorang akan saorang dengan mazmur, dan puji-pujian, dan nyanyian sembahyang; nyanyilah kamu memuji Allah, dengan anugrah dalam hatimu. Maka barang apa yang diperbuat olihmu, baik berkata-kata, baik bekerja pun, buatlah sakaliannya itu dalam Nama Tuhan ISA, sambil menguchap shukor olihnya kapada Allah Bapa.

*Injil.* S. Matius xiii. 24.

“KARAJAAN shorga itu disamakan dengan saorang yang menanam benih yang baik dalam ladangnya: maka tengah orang tidor, datanglah setrunya menanam pula benih lalang diantara gandom itu, lalu pergilah ia. Maka apabila daunnya bertumbuh, lalu berbuahlah ia, maka kalihatanlah lalang itu juga. Maka datanglah hamba-hamba orang yang ampunya ladang itu, serta berkata padanya, ‘Tuan, bukankah tuan menanam benih yang baik di ladang tuan? maka derimanakah lalang itu?’ Maka jawablah ia padanya, ‘Ia itulah perbuatan saorang setru.’ Lalu kata hamba-hamba itu padanya, ‘Tuan maukah kami ini pergi mengumpulkan itu?’ Maka jawabnya, ‘Jangan: kalau-kalau apabila kamu mengumpulkan lalang itu, maka gandom itupun dichabut sertanya. Biarlah kaduanya bertumbuh bersama-sama sampai musim menuai: maka pada ketika menuai aku akan berkata kapada orang yang menuai, “Kumpulkanlah lalang itu dhulu, lalu ikatkan, buat berkas-berkas akan dibakarkan: tetapi gandom itu bawalah masuk kadalam gedong aku.””

HARI MINGGO YANG KA-ANAM KAMUDIAN  
DERIPADA EPIFANI.

*Doa.*

YA ALLAH, Anakmu yang terpuji itu sudah datang handak membinasakan pekerjaan Sheitan, handak juga menjadikan kami anak-anak Allah, dan waris hidup yang kekal: brilah berkatmu tapada kami, supaya serta kami harap bagitu, kami menyuchikan diri kami sendiri seperti ia juga suchi; dan lagi apabila ia tampak pula dengan kuasanya dan kamuliaannya yang besar, kami ini menjadi sarupa dia dalam karajaannya yang mulia yang tiada kasudahan itu, di-tempat ia hidup dan memegang pretah beserta dengan Tuhan, ya Bapa, dengan Tuhan pun, ya Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Yahya iii. 1.

INGATLAH bagaimana besar kasihan yang dikeraskan Bapa kapada kita, ia itu kita ini dinamai anak-anak Allah; dan bagitu juga hal kita. Maka sebab itu dunia ini tiada mengenal akan kita, sebab tiada dikenalnya akan Tuhan. Hei tekasih, sekarang pun kita anak-anak Allah, maka belum lagi dinyatakan apakah kita akan jadi klak; tetapi tahulah kita, bahwa apabila ia dinyatakan, maka kita akan jadi sarupa dengan dia, kerna kita akan melihat dia dengan sabekannya. Maka masing-masing orang yang menaruh harap yang demikian akan dia, maka orang pun menyuchikan dirinya seperti Tuhan juga suchi. Adapun barang siapa berbuat dosa, malah melawan hukum jua, kerna dosa itulah melawan hukum. Maka sudah kamu katahui, bahwa Tuhan sudah dinyatakan akan menghasiskan segala dosa, dan tiadalah barang dosa



dalam dia. Maka barang siapa yang diam dalam Tuhan tiadalah orang itu berbuat dosa : barang siapa yang berbuat dosa belum melihat Tuhan, dan tiada jua mengenal akan dia. Hei anak-anakku, janganlah kamu disesatkan oleh barang siapa pun : orang yang berbuat benar itu, ia juga benar seperti Tuhan benar adanya : dan orang yang berbuat dosa ialah deripada Iblis, sebab Iblis itu berdosa deripada mulanya : maka inilah sebab Anak Allah telah dinyatakan, supaya ia binasakan pekerjaan Iblis.

*Injil.* S. Matius xxiv. 23.

“MAKA pada masa itu, jikalau barang seorang berkata padamu, ‘Tengoh, disinilah Almesih;’ atau, ‘Sini,’ janganlah kamu perchaya. Kerna bebrapa Almesih yang dusta, dan nabi yang dusta akan datang, serta mengadakan alamat yang besar dan mujizat pun; maka kahandaknya menyesatkan orang-orang yang terpilih itu pun, jikalau bolih. Ingatlah kamu, aku sudah mengatakan itu padamu terdhulu. Maka sebab itu jikalau orang berkata padamu, ‘Tengohlah, ia di tanah sunyi:’ janganlah kamu kaluar: atau, ‘Tengoklah, ia didalam bilek:’ janganlah kamu perchaya. Kerna seperti kilat kaluar deri timor, dan kalihatan sampai ka barat, bagitulah hal kadatangan Anak-manusia. Maka barang dimana ada bangkai, disitu burung raja-wali pun berkumpul adanya. Adapun kamudian deripada kasukaran masa itu, sabentar itu mata-hari akan digelapkan, dan bulan pun tiada berchahya, dan bintang-bintang pun akan gugor deri langit, dan segala kuasa langit pun akan digonchangkan. Maka pada masa itu kalihatanlah alamat Anak-manusia di-langit; maka segala bangsa diatas bumi pun akan meratap, dan ia akan melihat Anak-manusia datang diatas awan-awan di-

langit, dengan kuasa dan kamuliaan yang besar. Maka ia akan menyurohkan malaikatnya dengan nafiri yang besar bunyinya, dan malaikat itu akan mengumpulkan orang-orang yang terpilih deri empat mata angin, deripada hujung langit sampai kapada hujungnya yang lain.”

HARI MINGGO SEPTUAGESIMA.

IA ITU YANG KATIGA DHULU DERIPADA PUASA.

*Doa.*

YA ALLAH, kami minta padamu dengarlah dengan kasihan akan doa hamba-hamba-mu : patutlah kami ini kena hukum sebab kasalahan kami, tetapi kami minta kasihanmu melepaskan kami, akan mendatangkan kamuliaan bagi Nama-mu : oleh Isa Almesih Penolong kami; Ialah yang hidup dan memegang prentah, beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salamanya. *Amin.*

*Epistola.* 1 Kor. ix. 24.

TIADAKAH kamu tahu hal orang yang main berlemba-lemba itu maka samoanya berlawan juga, tetapi seorang sahaja yang berolih pahala itu. Maka handaklah kamu berlemba bagitu juga, supaya kamu pun berolih. Adapun adat masing-masing orang yang berlawan dalam permainan itu menahan akan dirinya sendiri dalam segala perkara; maka orang-orang itu berbuat demikian handak berolih sabuah makota yang akan layu klak; tetapi kita handak berolih makota yang tiada bolih layu. Sebab itu aku pun berlemba-lemba bukannya dengan tidak ventu; dan aku bertinju bukannya seperti memukul angin. Melainkan aku mengasak tuboh diriku, serta memperhambakan dia, janganlah



aku, yang sudah ajar orang lain, sendiri kena dibuang.

*Injil.* S. Matius xx. 1.

“ADAPUN Kerajaan Shorga seperti seorang tuan rumah, yang keluar pada pagi hari hendak mengupah orang bekerja dalam kebun anggornya. Maka berjanjilah ia dengan orang yang bekerja itu gajinya sa-dinar sahari, lalu disuruhkannya akan dia pergi kadalam kebunnya itu. Maka waktu pukul sembilan pun kaluarlah ia, serta dilihatnya orang lain berdiri di pasar dengan tiada bekerja : lalu berkatalah ia pada orang itu, ‘Pergilah kamu pun kadalam kebun anggor, dan aku akan membri kepadamu barang yang patut.’ Lalu pergilah orang itu. Maka kaluarlah ia pula, ada kira-kira pukul dua-blas, dan pukul tiga petang pun, maka diperbuatnyalah begitu juga. Maka pada waktu kira-kira pukul lima petang kaluarlah ia, lalu didapatinya orang lain pula yang berdiri disitu. Maka berkatalah ia padanya, ‘Mengapakah kamu berdiri disini sapanjang hari dengan tiada bekerja?’ Maka berkatalah orang itu padanya, ‘Sebab tiada orang mengupah kami.’ Lalu berkatalah ia padanya, ‘Pergilah kamu pun kadalam kebun itu.’ Maka satelah malam hari, kata tuan yang ampunnya kebun anggor itu pada mandornya, ‘Panggillah orang-orang yang bekerja itu, bayarkan upahnya, mulailah deripada orang yang bharu masuk, sampai kepada yang mula-mula datang.’ Maka datanglah orang yang masuk kerja pukul lima petang, lalu diterimanya seorang sa-dinar. Maka tetkala orang yang mula-mula itu datang, maka pada sangkanya ia akan menerima lebih; tetapi diterimanya seorang sa-dinar juga. Satelah diterimanya, maka bersungut-sungutlah orang itu akan tuan rumah itu, katanya, ‘Adapun orang yang akhir

datang ini sudah bekerja sa-jam sahaja lamanya. maka tuan menjadikan dia sama seperti kami ini yang sudah menanggung kabratan sapanjang hari, dengan kena panas juga.’ Tetapi jawabnya kepada seorang deripada orang itu, katanya, ‘Hei kawan, tiadalah aku berbuat salah padamu; bukan-kah angkau berjanji dengan aku sa-dinar upahmu? Ambillah yang angkau ampunya itu, dan pergilah angkau : pada orang yang akhir ini aku mau membri sama seperti padamu. Tiadakah bolih aku membuat barang kahandakku atas hertaku sendiri? Atau jahatkah mata angkau sebab aku ini baik?’ Maka bagitu yang akhir akan menjadi yang mula-mula, dan yang mula-mula akan menjadi yang akhir.”

#### HARI MINGGO SEXAGESIMA.

IA ITU YANG KADUA DHULU DERIPADA PUASA.

#### *Doa.*

YA ALLAH, Tuhan melihat hal kami ini, bahwa tiadalah kami harap akan barang apa yang diperbuat oleh kami : kami minta kasihanmu memliharakan kami dengan kuasamu deripada sama bahaya : oleh ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 2 Kor. xi. 19.

BAHWA sukalah kamu bersabar dengan orang yang bebal sedang kamu sendiri berbudi; maka kamu bersabar juga kalau kamu diperhambakan orang, kalau kamu dimakan orang, kalau kamu ditangkap orang, kalau orang membesarkan dirinya, dan kalau orang menampar mukamu pun. Maka ia itulah kataku menghinakan sendiri mimang seperti lemahlah kami; tetapi jikalau ada orang yang brani dalam barang apa pun, (aku berkata-kata seperti seorang yang bebal),



maka aku pun brani juga. Orang itu Ibrani-kah? aku pun begitu juga. Ia orang Israel-kah? aku pun begitu juga. Ia benih Ibrahim-kah? aku pun begitu juga. Ia penyuruh Almesihkah? (Aku berkata chara orang gila), maka aku ini terlebih juga; berlempah dalam kalelahan, berlempah dalam kena panjara, terlampau disesah, krap kali hampir mati. Maka olih orang Yahudi lima kali aku kena sesah dengan sebat empat puloh korang satu; tiga kali kena pukul dengan rotan; sakali kena rejam dengan batu; tiga kali kena karam di kapal; sahari samalam lamanya aku dalam ayer laut. Brapa banyak perjalananku, dalam bahaya di sungai, bahaya deripada penyamun, bahaya deripada orang sabangsa diriku, bahaya deripada orang bangsa lain, brapa bahaya didalam negri, brapa bahaya di utan, brapa bahaya di laut, brapa bahaya diantara sudara yang dusta; dalam lelah dan sakit; krap kali tiada dapat tidor; dengan berlapar dan berhaus; krap kali berpuasa; dan kena sejuk, dan bertelanjang; dan lain pula deripada samoanya yang diluar itu, ada juga yang menyesakkan aku sahari-hari, ia itulah perhentantanku akan hal Eklisia dalam sakalian negri. Siapa-kah yang lemah dan aku tiada lemah? Siapa-kah yang menjadi shak hati dan hati aku tiada hangat? Jikalau ta dapat tiada aku membesarkan diriku, maka handaklah aku membesarkan sendiri deri hal kalemahanku. Adapun Allah, ia itu Bapa Tuhan Isa, yang patut dipuji salama-lamanya, ialah yang tahu bahwa tiada aku bohong.

*Injil.* S. Lukas viii. 4.

MAKA berhimpunlah banyak orang; dan deripada tiap-tiap negri pun datang orang kepada Isa; lalu berkatalah ia dengan perumpamaan.

“Bahwa ada saorang yang menabor, maka kaluarlah ia handak menabor benihnya: maka dalam ia menabor itu saparohnya benih itu jatuh di-tepi jalan, lalu dipijak-pijak orang, dan burung-burung pun memakan dia sampai habis. Maka saparohnya jatuh diatas batu; satelah ia bertumbuh maka layulah ia sebab tiada lembab. Maka saparohnya jatuh di-tengah semak duri, dan pokok duri itu pun bertumbuh sertanya, lalu melemaskan dia. Maka saparohnya jatuh di tanah yang baik, lalu bertumbuh dan mengluarkan buah saratus ganda banyaknya.” Serta ia berkata yang demikian, maka bersrulah ia, katanya, “Barang siapa yang bertelinga akan menengar, handaklah ia dengar.” Maka bertanyalah murid-muridnya kapadanya, “Apakah perumpamaan itu?” Maka katanya, “Sudah dibri kapada kamu mengatahui segala rahasia Kerajaan Allah, tetapi kapada orang lain itu dalam perumpamaan; supaya dalam melihat, orang itu tiada dapat melihat; dan dalam menengar pun, ia tiada dapat mengerti. Maka inilah ertinya perumpamaan itu; Adapun benih itu Perkataan Allah. Maka yang di-tepi jalan itu, ia itu orang yang menengar, kamudian datang Iblis mengambil perkataan itu deri dalam hatinya, jangan ia perchaya lalu berolih selamat. Maka yang di-batu itu, ia itu orang yang sudah menengar, maka diterimanya akan perkataan itu dengan suka hatinya; tetapi orang itu tiada berakar; ia perchaya sabentar sahaja, dan pada waktu perchobaan undorlah ia. Maka yang jatuh di tengah semak duri itu, ia itulah orang yang sudah menengar, maka serta ia berjalan dilemaskanlah ia olih perhentanaan, dan kakayaan, dan kasukaan dunia ini, maka tiadalah ia mengluarkan buah dengan sempornanya. Maka yang di-tanah yang baik itu, ia itulah orang yang



sudah menengar perkataan itu dengan hati yang tulus dan baik, lalu menaruh akan dia, dan mengeluarkan buah dengan sabarnya.”

### HARI MINGGO QUINQUAGESIMA.

IA ITU HARI MINGGO YANG DHULU DERIPADA  
PUASA.

#### *Doa.*

YA TUHAN, kami diajar olehmu, bahwa tiadalah berguna samoa perbuatan kami jikalau tiada dengan kasihan; surohlah Rohmu yang kudus menuangkan kasihan kadalam hati kami; ia itulah yang terutama daripada sakalian pembrianmu; ia pun tali yang menambat dameian dan segala perbuatan yang baik kapada kami; maka sabarang orang yang lagi hidup, jikalau ia tiada menaruh kasihan itu, saperti saorang mati pada pemandanganmu: ya Yuhun, brilah permintaan kami ini, olih sebab Isa Almesih Anakmu yang tunggal. *Amin.*

#### *Epistola.* 1 Kor. xiii. 1.

JIKALAU aku berkata-kata dengan segala bahasa manusia dan malaikat pun, tetapi tiadalah kasihan didalam hatiku, maka aku ini menjadi krumong yang berbunyi, atau sabuah chanang yang gemerunching. Dan jikalau aku dapat bernabuat, serta mengatahui segala rahasia dan segala ilmu; dan lagi jikalau ada padaku samoa iman sahingga aku dapat memindahkan gunung pun, tetapi tiadalah kasikan didalam hatiku, satu pun tidak. Dan jikalau aku membri samoa yang ada padaku menjadi sedakah bagi orang-orang miskin, dan jikalau aku serahkan tubohku akan habis dibakar, tetapi tiadalah kasihan didalam hatiku, satu pun tidak gunanya

padaku. Adapun kasihan itu panjang sabarnya, dan murah hati ia: kasihan itu tiada berdingki; kasihan itu tiada membesarkan dirinya, tiada sombong; tiadalah ia malakukan dirinya dengan tiada sapatutnya; tiada menchari ontong bagi dirinya; tiada menaruh dendam; tiada bersangka-sangka jahat; dan tiada pula ia bersuka-hati olih sebab kajahatan, melainkan ia bersuka-hati sebab kabenaran; maka ia menanggung samoa, dan perchaya samoa, dan harap akan samoa, dan sabarkan samoa. Maka kasihan itu tiada berkasudahan; tetapi nabuat itu, ia itu akan habis; dan bhasa lain-lain akan berhenti; dan segala ilmu akan lennyap adanya. Kerna kita mengatahui sakerat sahaja, dan bernabuat pun sakerat sahaja: tetapi apabila datang klak perkara yang sempurna itu, maka pada masa itulah perkara yang sakerat iru akan ditolak. Tetkala aku ini lagi anak, maka aku berkata-kata saperti anak, dan mengerti saperti anak, dan berfikir saperti anak; tetapi apabila sudah chukop umorku, maka segala perkara-perkara anak itu aku buangkanlah. Kerna sekarang ini kita melihat dalam chermin tiada dengan trang; tetapi pada masa itu muka sama muka; dan sekarang ini aku tahu sakerat sahaja, tetapi pada masa itu aku akan tahu saperti aku dikatahui pun. Adapun sekarang ini maka tinggallah katiga ini, ia itu iman, dan harap, dan kasihan, tetapi dalamnya itu yang terbesar, ia itulah kasihan.

#### *Injil.* S. Lukas xviii. 31.

MAKA diambilnya kadua-blas murid itu lalu berkata kapadanya, “Kita berjalan naik ka Jerusalem, dan segala perkara yang tersurat olih nabi-nabi akan disampaikan atas Anak-manusia. Maka ia akan diserahkan ka tangan orang bangsa



lain, dan ia akan diolok-olok orang, dan dimaki orang, dan diludahi orang; maka orang akan menyisahkan dia, lalu membunuh dia; maka pada hari yang ketiga ia akan berbangkit pula." Maka apabila ia hampir ka Jeriko adalah seorang buta anu duduk di-tepi jalan meminta sadekah : maka didengarnya orang banyak berjalan, lalu ditanyainya apa artinya. Maka dibri tahu orang padanya bahwa Isa orang Nazaret ada lalu berjalan. Maka bertriaklah ia, katanya, "Hei Isa, anak Daud, kasihkanlah sahya." Maka orang yang berjalan dhulu menegorkan dia, suroh dia diam; tetapi makin lagi ia bertriak, "Hei anak Daud, kasihkanlah sahya." Maka berhentilah Isa, lalu menyuroh orang membawa dia kapadanya; setelah sudah ia datang, lalu ditanya Isa kapadanya, "Apakah kahandakmu aku berbuat bagimu?" Maka katanya, "Handak melihat pula, ya Rabbi." Maka kata Isa kapadanya, "Lihatlah pula; imanmu sudah mendatangkan selamat padamu." Maka sabentar itu juga ia melihat pula, lalu mengikut dia, serta memuliakan Allah. Adapun segala orang-orang banyak itu pun, setelah sudah dilihatnya akan hal itu maka dibrinya puji kapada Allah.

HARI YANG PERTAMA DALAM PUASA, NAMANYA

HARI ARBA'A ABU.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salama-lamanya, tiadalah Tuhan membinchi akan barang apa yang dijadikan olihmu, dan lagi Tuhan mengampun dosa samoa orang yang bertobat : jadikanlah hati bharu dalam kami, hati yang menyesal, sopaya, serta bertobat saperti patut sebab dosa kami, dan mengaku hal kami yang

chelaka, kami dilepaskan dengan segranya dan ampuni olihmu, ya Allah yang amat berkasihan : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

\* *Maka Doa yang diatas itu akan dibaca pada tiap-tiap hari dalam Puasa, kamudian deripada Doa hari itu.*

*Epistola.* Joel ii. 12.

PALINGKAN dirimu kapadaku, kata Tuhan, dengan sagenap hatimu, dengan puasa, dan tangisan, dan ratap. Koyakkanlah hatimu, jangan koyakkan pakaianmu, serta palingkan dirimu kapada Allah Tuhanmu, kerna ia berkasihan dan amat bersayang, panjanglah sabarnya, dan besar kamurahannya; bersesallah ia deri hal seksa yang sajahat itu. Siapa tahu? mudah-mudahan ia kembali, dan bersesal, serta meninggalkan berkat, menjadi persembahan makanan dan persembahan minuman bagi Allah Tuhanmu. Tioplal nafiri di negri Zion, tentukanlah hari puasa, suroh orang berkumpul. Himpunkanlah orang banyak, kuduskan samoanya yang terhimpun itu, kumpulkan orang tua-tua, himpunkan anak-kanak jua, dan segala anak penyusu pun; handaklah mempilai kalau deripada peraduan-nya, dan pengantin pun deri dalam bileknya : handaklah imam-imam, ia itu hamba Tuhan, menangis di antara serambi dengan tempat persembahan, serta berkata, "Ya Tuhan, sayangnya akan hamba-hambamu: janganlah pesaka Tuhan diserahkan akan dichela, sahingga ia diperhambakan olih orang bangsa lain : adakah patut orang berchakap di antara segala bangsa lain, katanya, 'Dimanakah Tuhan orang itu?'"

*Injil.* S. Matius vi. 16.

"MAKA apabila kamu berpuasa, janganlah kamu saperti orang-orang menatek, dengan



masam mukanya; kerna orang itu mangubahkan mukanya, supaya kalihatan pada manusia ia berpuasa. Sabenarnya aku berkata padamu orang itu sudah mendapat balasannya. Tetapi apabila engkau berpuasa, urupilah kapalamu dengan minyak, dan basohkanlah mukamu; supaya tiada dilihat orang engkau berpuasa, hanya dilihat oleh Bapamu yang tiada kalihatan itu; maka Bapamu yang melihat barang yang tersembunyi, ialah akan membalas padamu. Janganlah kamu menaruh bagi dirimu herta-benda diatas bumi, ia itu tempat gegat dan karat membinasa, dan penchuri memecahkan rumah lalu menchuri: melainkan tarohkanlah herta-benda bagi dirimu di-shorga, ia itu tempat gegat dan karat tiada membinasakan, dan penchuri tiada memecahkan rumah atau menchuri: kerna barang dimana hertamu, maka disitulah juga hatimu."

#### HARI MINGGO YANG PERTAMA DALAM PUASA.

##### *Doa.*

YA TUHAN, Tuhan berpuasa dhulu olih sebab kami ampat-puluh hari ampat-puluh malam lamanya; tolonglah kami menahankan diri kami sahingga tundoklah nafsu tuboh kepada roh, lalu bolihlah kami selalu menurut pengajaranmu, dengan kalakuan yang benar dan suchi, akan mendatangkan hormat dan kamuliaan bagimu yang hidup dan memegang prentah, beserta dengan Bapa dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* 2 Kor. vi. 1.

MAKA kami ini, yang bekerja sama-sama dengan Tuhan, meminta padamu, janganlah kamu mene-

rima anugrah Allah chuma-chuma, (kerna ia sudah berkata, "Pada waktu yang baik aku berkenan akan engkau, dan pada hari selamat aku sudah menolong engkau;" maka sekarang inilah waktu yang baik, dan sekarang ini hari selamat pun). Maka tiada kami mendatangkan salah dalam barang sesuatu pun, jangan jawatan itu kena chela: melainkan dalam segala perkara kami menyatakan diri kami surohan Allah, dengan bersabar lama, dan dalam sangsara, dan kakerangan, dan kasesakan; dalam sesah, dan panjara, dan gadohan; dalam berlelah, dan berjaga, dan berlapar; dengan kasuchian, dan pengatahuan, dengan tahan lama, dengan kamurahan, dengan Roh Alkudus, dengan kasihan yang bukan pura-pura, dengan perkataan kabenaran, dengan kuasa Allah: olih senjata kabenaran pada sablah kiri dan sablah kanan; olih kamuliaan dan kahinaan; olih nama jahat dan nama baik pun; seperti orang penipu, tetapi benar juga; seperti orang yang tiada dikenal, tetapi dikenal baik-baik; seperti yang mati, tetapi sasungohnya kami hidup; seperti orang yang diseksa, tetapi tidak dibunuh; seperti orang yang susah hati, tetapi selalu suka-hati; seperti orang miskin, tetapi yang menjadikan banyak orang kaya; seperti orang yang tiada mempunyai barang apa, tetapi sasungohnya mempunyai sakaliannya.

*Injil.* S. Matius iv. 1.

KAMUDIAN deripada itu maka ISA dibawa olih Roh kadalam utam, supaya ia dichobai olih Iblis. Maka berpuasalah ia ampat-puluh hari ampat-puluh malam lamanya; satelah itu laparlah ia. Maka datanglah penchoba itu, katanya, "Jikalau engkau anak Allah, suroh batu-batu ini menjadi roti." Tetapi jawab ISA, katanya, "Sudah tersurat, 'Bukannya dengan makan roti sahaja



manusia akan hidup, melainkan dengan tiap-tiap perkataan yang keluar daripada mulut Allah.'” Setelah itu Iblis membawa dia ke negeri kudus itu; lalu didirikannya akan dia di atas bumbungan kaabah, serta berkata kepadanya, “Jikalau engkau anak Allah, terjunlah engkau ke bawah, kerna sudah tersurat, ‘Ia akan membi hukum kepada malaikatnya deri halmu; maka ia akan menatang engkau di tangannya, supaya jangan terantok kakimu pada batu.’” Maka kata Isa padanya, “Sudah tersurat pula, ‘Janganlah engkau menchobai Allah Tuhanmu.’” Lagi pula Iblis membawa dia ke atas sebuah gunung yang amat tinggi, lalu menunjukkan padanya samoa karajaan dunia dengan kamuliaannya, serta berkata kepadanya, “Sakalian itu aku membi padamu jikalau engkau sujud menyembah aku.” Lalu Isa berkata kepadanya, “Pergilah engkau, Sheitan: kerna sudah tersurat, ‘Sembahlah Allah Tuhanmu, maka kepada dia sahaja handaklah engkau membuat bakti.’” Setelah itu maka undorlah Iblis daripadanya; lalu datanglah malaikat melayani akan dia.

#### HARI MINGGO YANG KADUA DALAM PUASA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan melihat kami ini, tiadalah kami berkuasa menolong diri kami; pilihakanlah kami, baik tuboh, baik hati; lindungkan tuboh daripada samoa bahaya, dan lindungkan hati pun daripada samoa pikiran jahat yang melanggar dia, dan merosakkan dia; oleh Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* 1 Tes. iv. 1.

HEI sudara-sudara, kami ini memohonkan padamu, dan mengajarkan kamu dalam Tuhan Isa

hawa saperti yang sudah diterima kamu daripada kami, ia itu mana patut kamu melakukan dirimu dan membuat kahandak Allah, maka dalam itu pun handaklah kamu makin bertambah lagi dengan kalempahannya. Kerna tahulah kamu mana hukum-hukum yang telah dibri kami padamu oleh Tuhan Isa. Maka inilah kahandak Allah, ia itu kasuchianmu, bawa tadapat tiada kamu menjauhkan dirimu daripada zina; maka handaklah masing-masing orang tahu memliharkan tubohnya sendiri dengan kasuchian dan hormat; bukannya dengan kaingin nafsu jahat, saperti orang bangsa lain-lain yang belum mengatahui Allah. Janganlah barang saorang memperdayakan atau menipukan sudaranya dalam perkara itu, saperti kami pun sudah mengajar kamu dhulu, dan bersaksi padamu. Kerna kita sudah dipileh oleh Allah, bukannya akan membuat kerja yang nejis; melainkan yang suchi. Sebab itu orang yang menolak itu, maka bukannya manusia yang ditolakkannya, melainkan Allah, yang sudah membi Rohnya yang suchi itu kepada kita.

##### *Injil.* S. Matius xv. 21.

MAKA berjalanlah Isa deri sana, lalu pergilah ke ka-jajahan Tur dan Sidon. Maka adalah seorang perempuan datang deri jajahan itu serta bertriak, katanya, “Rabbi, anak Daud, kasi-bankanlah sahya; anak perempuan sahya diranak jin terlalu sangat.” Tetapi sapatah kata pun tiadalah dijawab oleh Isa akan dia. Maka datanglah murid-muridnya meminta dia, katanya, “Surohlah perempuan itu pergi, kerna ia bertriak mengikut kita.” Maka jawab Isa, katanya, “Aku ini tiada disurohkan kepada yang lain, hanya kepada kambing yang hilang daripada rumah Israel.” Maka datanglah perempuan itu



menyembah dia, katanya, "Rabbi, tolonglah sahya." Tetapi jawab Isa, katanya. "Tiada patut mengambil makanan anak-anak, lalu champakkan kepada anjing." Kata perempuan itu, "Benarlah, Rabbi; tetapi anjing pun makan sisa-sisa yang jatuh deri meja tuan-nya." Lalu jawab Isa serta berkata kepadanya, "Hei perempuan, besarlah imanmu; jadilah padamu menurut kahandakmu." Maka anaknya itu pun sumbohlah deripada waktu itu juga.

### HARI MINGGO YANG KATIGA DALAM PUASA.

#### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, kami minta Tuhan memperhatikan kahandak hamba-hambamu; unjoklah tanganmu akan melindungi kami deripada samoa musuh kami : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

#### *Epistola. Efes. v. 1.*

HANDAKLAH kamu menurut Allah saperti anak-anak yang kakasih : dan berlakukan dirimu dengan kasih, saperti Almesih pun mengasihi kamu, serta membri dirinya sendiri kerna kita, ia itu satu persembahan dan persemblihan bagi Allah, saperti bau-bauan yang harum. Tetapi zina, dan segala perbuatan yang nejis, atau kainginan itu, jangan disebut namanya pun di-antara kamu, saperti yang patut pada orang-orang kudus; dan bagitu pun barang apa yang membri malu, atau perkataan bodoh, atau bhasa gila-gila yang tiada patut, melainkan lebih baik menguchap shukor. Kerna kamu tahu, bahwa deripada orang yang berzina, atau yang nejis, atau yang ingin akan herta orang, (maka

ia itulah sama saperti menyembah berhala,) saorang pun tiada yang akan berolih pesaka dalam Karajaan Almesih dan Allah. Janganlah sabarang orang menipu kamu dengan perkataan yang sia-sia : kerna perkara itu mendatangkan marah Allah atas orang yang tidak menurut prentahnya. Sebab itu janganlah kamu berlawanan dengan orang itu : kerna dhulu kamu pun dalam gelap, tetapi sekarang ini kamu sudah menjadi trang dalam Tuhan; handaklah kamu berlakukan dirimu saperti anak trang : (adapun buah-buahan trang itu segala perbuatan yang baik, dan yang adil, dan benar;) serta preksalah baik-baik perkara apakah yang berkenan pada Tuhan. Dan janganlah kamu mengambil bhagian deripada perbuatan gelap yang tiada berguna, melainkan lebih baik kamu menegorkan dia; kerna jadi malu menyebutkan sahaja pekerjaan yang diperbuat olih orang itu dalam gelap. Kerna segala perkara yang ditampak, menjadi nyata olih trang, kerna segala sesuatu yang menyatakan, ia itulah trang adanya; maka sebab itu ia berkata, "Bangunlah, hei kamu yang tidor, dan berbangkitlah kamu deri antara orang mati, maka Almesih akan menerangkan kamu."

#### *Injil. S. Lukas xi. 14.*

ADALAH ISA membuang saorang jin yang bisu; maka satelah sudah jin itu keluar, orang bisu itu pun berkata-katalah. Maka heiranlah orang banyak itu, dan adalah orang yang berkata, "Iya membuang jin olih kuasa Baalzebul, pengulu jin itu." Dan orang lain pula menchobai Isa, serta meminta padanya satu alamat deri langit. Tetapi tahulah Isa akan pikiran orang-orang itu, lalu katanya kepadanya, "Tiap-tiap karajaan yang berehedra sama sendirinya, iya itu menjadi



sunyi; dan rumah pun yang berchedra sama sendirinya, maka rubohlah ia. Adapun Sheitan jikalau ia berchedra sama sendirinya, bagaimanakah karajannya bolih kekal? kerna katamu, bahwa aku ini membuang jin olih kuasa Baalzebul. Tetapi jikalau aku membuang jin olih kuasa Baalzebul, olih kuasa siapa-kah anak-anakmu membuang dia? sebab itu anak-anakmu akan menjadi hakim bagimu. Tetapi jikalau dengan jari Allah aku membuang jin, maka Karajaan Allah sudah datang kepada kamu. Apabila saorang kuat, lagi bersinjata jua, menunggui rumahnya sendiri, maka hertanya terpliharalah. Tetapi apabila saorang yang lebih kuat datang melanggar dia, lalu mengalahkan dia, maka diambilnya segala sinjata yang diharapinya itu, lalu dibhagikannya rampasannya itu. Orang yang tiada beserta aku, ialah melawan aku; dan orang yang tiada mengumpul serta dengan aku, ialah mencherai-beraikan. Apabila roh yang nejis sudah kaluar daripada saorang manusia, ia berjalan-jalan di-tempat yang tiada berayer, handak mencherai perhentian; tiada juga ia mendapat. Lalu katanya, 'Aku handak pulang ka rumahku, ia itu tempat yang sudah aku kaluar daripadanya.' Maka datanglah ia, lalu mendapat dia tersapu, dan terhias. Kamudian pergilah ia mengambil tujuh orang roh yang lain pula, yang lebih jahat daripada dirinya sendiri, lalu masoklah ia diam disitu; maka hal manusia itu, akhirnya lebih jahat daripada mulanya itu." Maka tetkala Isa berkata bagitu, adalah di-antara orang banyak itu saorang perempuan menyaringkan suaranya, serta berkata padanya. "Salamatlah rahim yang sudah mengandong angkau, dan susu yang dihisap olihmu." Tetapi kata Isa, "Sasungguhnya bersalamat orang yang menengar perkataan Allah, serta memegang dia."

### HARI MINGGO YANG KA-AMPAT DALAM PUASA.

#### Doa.

YA ALLAH maha berkuasa, patutlah kami ini kena seksa sebab dosa kami, tetapi kami meminta kasihanmu membri senang kepada kami, dengan penghiboran anugrahmu : olih Isa Almesih, Tuhan dan Penolong kami. *Amin.*

#### *Epistola.* Gal. iv. 21.

KATAKANLAH kepadaku, hei segala kamu yang handak diam dibawah hukum taurit itu, tiadakah kamu menengar perkataan taurit? Kerna sudah tersurat, bahwa adalah pada Ibrahim dua anak laki-laki, saorang daripada hamba perempuan, dan saorang daripada perempuan bibas. Maka anak yang daripada hamba itu diperanakkan chara nafsu tuboh; tetapi anak perempuan bibas itu jadi menurut perjanjian. Maka perkara-perkara itu menjadi perumpamaan: kerna hal kadua perempuan itu, ia itu kadua perjanjian adanya: saorang itu di-umpamakan dengan perjanjian yang daripada gunung Sinai, yang beranakkan anaknya akan diperhambakan, ia itulah Hagar. Kerna Hagar itulah gunung Sinai di tanah Arab, maka ia itu dapat disamakan dengan Jerusalem yang ada pada sekarang ini, maka ia diperhambakan pula serta dengan anak-anaknya. Tetapi Jerusalem yang diatas itu tiada diperhambakan, ia itu ibu kita sakalian. Kerna sudah tersurat bagini, "Bersuka-sukalah, hei angkau yang mandul, yang tiada beranak: kerna perempuan yang belum kahwin itu, terlebih banyak anaknya daripada orang yang berlaki." Hei sudara-sudara, kitalah anak-anak perjanjian seperti Isaak juga. Tetapi seperti dhulu kala orang yang diperanakkan chara hawa nafsu itu



menganyayakan orang yang diperanakkan chara Roh, maka bagitu juga halnya pada sekarang ini. Tetapi bagaimana bunyi Surat itu? "Halaukanlah hamba perempuan itu serta dengan anaknya, kerna anak hamba itu tiada dapat berpesakai sama dengan anak perempuan bibas itu." Maka kita, hei sudara-sudara, bukannya anak-anak hamba, melainkan anak-anak perempuan yang bibas itu.

*Injil.* S. Yahya vi. 1.

MAKA pergilah Isa ka sebrang tasek Galilia, ia itu tasek Tiberias. Maka terlalu banyak orang mengikut dia, sebab orang itu sudah melihat segala alamat yang diperbuatnya atas orang-orang sakit. Maka naiklah Isa kaatas gtnong, lalu duduk disitu serta dengan murid-muridnya. Adapun Paska itu, ia itu hari raya orang Yahudi, sudah hampirlah. Maka apabila Isa angkat mataanya serta melihat terlalu banyak orang datang kepadanya, maka berkatalah ia kapada Pilipus, "Derimanakah kita membli roti sopaya orang ini makan?" Adapun ai berkata bagitu handak menchobai dia, kerna Isa sendiri sudah tahu apa yang handak diperbuatnya. Maka jawab Pilipus kapadanya, "Jikalau roti dua ratus dinar harganya, tiada juga chukop bagi orang itu, sopaya masing-masing dapat sadikit." Maka saorang muridnya, ia itu Andrias, sudara Simon Petrus, berkata kapada Isa, "Adalah saorang budak disini menaruh roti lima buah, dengan ikan kechil dua ekor, tetapi apa guna itu kapada orang sabanyak ini?" Lalu kata Isa, "Suroh orang itu duduk." Maka ada rumput banyak di-tempat itu. Lalu duduklah segala orang laki-laki itu, adalah kira-kira lima ribu orang banyaknya. Lalu Isa mengambil roti itu; dan satelah sudah ia membri shukur, dibhagikannya kapada orang yang sudah

duduk itu; dau ikan itu pun bagitu juga, sabrapa banyak orang mahu. Satelah kenyanglah orang itu, maka kata Isa pada murid-muridnya, "Kumpulkan segala sisa-sisa yang tinggal itu, sopaya satupun jangan hilang." Lalu dikumpulkannya, di-isinya duablas bakul penoh dengan sisa-sisa roti lima buah itu, yang tertinggal sudah orang makan. Adapun orang itu, satelah dilihatnya alamat yang diperbuat Isa itu, maka katanya, "Sasunggohnya orang inilah nabi itu yang datang ka dalam dunia."

HARI MINGGO YANG KALIMA DALAM PUASA.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, kami meminta Tuhan melihat hamba-hambamu dengan kasihan; olih kabaikanmu yang amat besar itu, prentahkan dia, dan pliharakan dia selalu, baik tubohnya, baik hatinya: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Ibrani ix. 11.

MAKA olih sebab Almesih sudah datang menjaid imam besar atas perkara yang baik yang akan datang itu, dalam rumah yang lebih besar, dan lebih semporna, dan yang tiada dibuat olih tangan orang, ia itu bukan deripada kajadian ini; dan bukan pula dengan darah kambing atau sapi, melainkan dengan darahnya sendiri, ia sudah masok sakali sahaja kadalam tempat yang kudus itu, serta mendapatkan tebusan yang kekal. Kerna jikalau darah kambing, dan sapi jantan, dan habu lembu muda, yang diperchikan atas orang yang nejis itu, dapat menyuchikan sampai mendatangkan kasuchian tuboh, maka terlebih pula darah Almesih, yang, olih Roh yang kekal



itu, sudah mempersembahkan dirinya dengan tiada berhachat kepada Allah, dapat menyucikan hatimu daripada perbuatan yang mati, akan berbuat ibadat kepada Allah yang hidup. Maka sebab itu pun Almesih menjadi Pengantara Perjanjian bharu, supaya, sebab sudah ada suatu kematian akan menebuskan dosa yang diperbuat orang pada waktu Perjanjian yang lama itu, maka sebab itulah, segala orang yang dipanggil bolih mendapat perjanjian pesaka yang kekal.

*Injil.* S. Yahya viii. 46.

KATALAH ISA, "Siapakah daripada kamu yang menyalahkan aku dalam hal dosa? Maka jikalau aku mengatakan yang benar, mengapa tiada kamu perchaya akan aku? Barang siapa yang daripada Allah, ia pun menengar akan perkataan Allah: maka inilah sebab kamu tiada menengar itu, sebab kamu bukan daripada Allah." Maka jawab orang Yahudi itu, berkata kepadanya, "Bukan-kah patut kami mengatakan angkau ini saorang Samaria, dan terkena jin?" Maka jawab, ISA "Bukannya aku terkena jin, melainkan aku menghormati Bapaku, maka kamu menghinakan aku. Tetapi aku tiada menchari kamu-liaan bagi diriku; ada juga ia yang menchari, dan yang menghukumkan. Sabenar-benarnya aku berkata kepadamu, jikalau orang memliharakan perkataanku, sakali-kali tiada ia akan melihat mati." Maka kata orang Yahudi itu padanya, "Sekarang kami tahu angkau terkena jin. Adalah Ibrahim sudah mati, dan nabi-nabi pun sudah mati sakaliannya; maka kata angkau, 'Jikalau orang memliharakan perkataanku, sakali-kali tiada ia akan merasai mati.' Lebih besarkah angkau daripada moyang kami Ibrahim yang sudah mati? dan segala nabi-nabi pun sudah

mati: siapa-kah angkan jadikan dirimu?" Maka jawab ISA, "Jikalau aku memuliakan diriku, satu pun tiada kamuliaanku itu. Adapun Bapaku, ialah yang menghormati aku; maka kamu berkata bahwa ialah Tuhanmu: tiada juga kamu mengenal akan dia: tetapi aku mengenal akan dia: jikalau aku berkata bahwa aku tiada mengenal akan dia, aku ini pun menjadi pembohong sama saperti kamu: tetapi aku mengenal akan dia, serta memegang perkataannya. Adapun Ibrahim moyang kamu itu, maka sukalah ia handak melihat zemanku; maka dilihatnya pun, serta dengan kasukaannya." Lalu kata orang Yahudi kepadanya, "Belum lagi lima-puluh tahun umormu, maka angkau sudah melihat Ibrahim-kah?" ISA berkata padanya, "Sabenar-benarnya aku berkata padamu, Sabenar jadi Ibrahim aku ini sudah ada." Lalu orang itu memungut batu handak merejamkan dia, tetapi ISA menyembunyikan dirinya, serta kaluar deri dalam kaabah itu.

HARI MINGGO YANG DHULU DERIPADA HARI PASKA.

*Doa.*

YA ALLAH amat berkuasa, yang kekal salama-lamanya, sebab sangat mengasihi manusia, Tuhan sudah menyurohkan ISA Almesih, Anak Tuhan, Penolong kami, menjadi manusia saperti kami, dan lagi mati juga diatas regang, supaya samoa orang menurut teladan karendahan hatinya itu: kami minta kasihanmu menolong kami, supaya kami pun bersabar menurut teladannya; dan lagi kami dapat berbangkit hidup pula saperti dia: olih dia itu, ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*



*Epistola.* Fil. ii. 5.

HANDAKLAH kamu berfikir dalam hatimu seperti Isa Almesih : maka sunggoh-pun ia sarupa dengan Allah, akan tetapi dalam hal dikirakan sama dengan Allah, tiadalah disangkalannya itu satu perkara yang patut dirampaskan olehnya; melainkan dihempakannya akan dirinya, dengan mengambil sifat seorang hamba, dan menjadi sarupa manusia; setelah didapati orang akan dia sarupa dengan manusia; lalu direndahkannya akan dirinya, dan perintah diturutnya sampai mati, ia itu mati di-kayu salib pun. Sebab itulah Allah memuliakan dia amat sangat, serta membri kepadanya nama yang diatas segala nama; supaya akan nama Isa samoa sujud berlutut, ia itu baik samoa yang di langit, baik yang di bumi ini, baik yang dibawah bumi, dan tiap-tiap mulut pun akan mengaku Isa Almesih itu Tuhan, akan mendatangkan kamuliaan bagi Allah Bapa.

*Injil.* S. Matius xxvii. 1.

ADAPUN apabila hari sudah siang, maka muafakatlah segala kapala-kapala imam dan orang tua-tua kaum itu melawan Isa, handak membunuh dia. Maka di-ikatnya akan dia, lalu dibawanya pergi, diserahkan kepada Pilatus pemerintah itu. Adapun Yudas yang sudah menjual dia, apabila dilihatnya bahwa sudahlah tentu hukuman Isa, maka menyesallah ia, lalu dikembalikannya tiga-puluh keping wang perak itu, kepada kapala-kapala imam dan orang tua-tua, katanya, "Sahya ini sudah berdosa menjualkan darah orang yang tiada bersalah." Tetapi kata orang itu, "Apa kami faduli? ia itulah atas angkau." Maka dichampakkannya wang perak itu dalam kaabah, lalu keluar; maka pergilah ia menggantung dirinya. Maka diambil oleh kapala-

kapala imam akan wang itu, katanya, "Tiadalah patut memasokkan wang ini serta dengan wang persembahan, kerna ia itu harga darah adanya." Maka muafakatlah orang itu, lalu dengan wang itu diblinya tanah tukang priok, akan menjadi pekuboran orang-orang dagang. Sebab itulah tanah itu dinamai orang "Tanah darah" sampai hari ini. Maka pada waktu itu dibenarkanlah perkataan nabi Jeremia, katanya, "Maka diambilnya tiga-puluh keping wang perak itu, ia itu harga orang yang dihargakan itu, yang orang-orang Israel sudah menaruh harganya; maka wang itu dibriyalah membayer harga tanah tukang priok, seperti ditentukan Tuhan padaku." Maka berdirilah Isa dihadapan pemerintah itu. Lalu bertanyalah pemerintah padanya, katanya, "Angkau-kah Raja orang Yahudi?" Kata Isa padanya, "Seperti katamu." Maka apabila kapala-kapala imam dan orang tua-tua menuduh dia, satu pun tiada ia menjawab. Lalu kata Pilatus padanya, "Tiada-kah angkau menengar brapa perkara disaksikannya atas angkau?" Maka sapatah kata pun tiada Isa menjawab padanya, sampai sangatlah heiran pemerintah itu. Adapun pada hari raya itu menjadi adat pemerintah melepaskan pada orang banyak seorang yang terpanjara, barang siapa yang dikahandaki orang. Maka pada masa itu adalah seorang terpanjara, yang amat mashor namanya, ia itu bernama Barabbas. Sebab itu tetkala orang itu sudah berkumpul, maka bertanyalah Pilatus padanya, "Siapa-kah yang kamu kahandaki aku lepaskan bagimu? Barabbas-kah, atau Isa yang tersebut Almesih?" Kerna diketahuinya bahwa olih sebab dingki orangi tu sudah menyerahkan Isa padanya. Adapun samantara ia duduk atas krusi bechara, maka bininya menyurohkan orang kepadanya, katanya, "Janganlah bercham-



pur dalam hal orang yang benar itu; kerna hari ini aku sudah merasa banyak susah dalam mimpi oleh sebabnya." Adapun kapala-kapala imam dan orang tua-tua mengajak orang banyak, itu meminta lepaskan Barabbas dan membina-sakan Isa. Maka jawab permerintah, serta berkata kepadanya, "Deripada kadua orang ini, yang mana-kah kamu kahandaki aku lepaskan bagimu?" Kata orang itu, "Barabbas." Lalu kata Pilatus kepadanya, "Jikalau begitu, apakah aku akan berbuat pada Isa, yang tersebut Almesih?" Maka kata sakalian orang itu, "Baik ia diregangkan." Kata Pilatus, "Apakah salah yang diperbuatnya?" Maka makin lebih bertriaklah orang itu, katanya, "Baik ia diregangkan." Maka apabila dilihat oleh Pilatus tiadalah berguna lagi perkataannya, melainkan makin lebih jadi gempar, lalu diambilnya ayer, serta dibasohnya tangannya dihadapan orang banyak, katanya, "Tiadalah aku bersalah akan hal darah orang yang benar ini, ia itulah atas kamu." Maka jawab sakalian kaum itu, katanya, "Atas kami darhanya, dan atas anak-anak kami pun." Lalu dilepaskannya Barabbas kepadanya; tetapi Isa disesahnya, lalu diserahkan dia akan diregangkan. Maka soldado pemerintah membawa Isa kadalam rumah pemerintah, lalu mengumpulkan padanya saganap pasokan itu. Maka dibukanya pakaian Isa, lalu dikenakannya padanya jubah yang ungu warnanya, dan di-anyamkannya makota deripada duri, lalu dikenakannya pada kapalanya; dan dibrinya sabatang buloh di tangan kanannya; maka berlututlah orang itu dihadapannya, katanya, "Salamat, Raja orang Yahudi." Maka diludahinya akan dia, serta di-ambilnya buluh itu, lalu dipukulannya kapalanya. Maka setelah ditertawakannya akan dia, dibukanya jubah itu, lalu

dikenakannya kapadanya pakaiannya sendiri, serta dibawanya pergi, handak regangkan dia. Adapun apabila orang itu keluar, didapatinya saorang Kurini yang bernama Simon, maka ia pun dipaksainya memikul regang Isa. Maka sampailah orang itu ka-tempat yang bernama Golgotha, artinya Tempat Tengkorak; lalu dibrinya kapada Isa ayer anggor berchampur dengan barang yang pahit; maka apabila ia sudah merasai itu, tiadalah ia mau minum. Adapun setelah diregangkannya akan dia, dibhagikannya pakaiannya dengan membuang undi. Maka duduklah orang itu menunggui dia disana. Lalu dibubohnya diatas kapalanya surat tudohnya, "Inilah Isa, Raja orang Yahudi." Maka adalah pula diregangkan beserta dengan dia, dua orang penyamon, saorang sablah kanannya, dan saorang sablah kirinya. Adapun orang yang berjalan-jalan disitu menghujat dia, sambil menggonchang-gonchang kapalanya, katanya, "Hei angkau, yang memechahkan kaabah, dan membangunkan dia dalam tiga hari, selamatkan dirimu! Jikalau angkau Anak Allah, turunlah deri kayu regang itu." Maka begitu juga kapala-kapala imam, dan katib-katib, dan orang tua-tua tertawakan dia, serta berkata, "Orang lain ia sudah selamatkan, hanya dirinya tiada bolih ia selamatkan. Ia Raja orang Israel; handaklah ia turun sekarang deri regang itu, bharulah kami perchaya akan dia. Ia sudah harap kapada Allah; baik Tuhan melepaskan dia sekarang, jikalau ia suka akan dia; kerna ia sudah berkata, 'Aku inilah Anak Allah.'" Maka orang penyamon yang diregangkan sertanya itu pun menche-lakan dia begitu juga. Maka deripada pukul sablas tengah hari jadi gelap pada saluroh bumi sampai pukul tiga petang. Maka kira-kira pukul tiga, bertriaklah Isa dengan suara yang nyaring,



katanya, "ELI, ELI, LAMA SABAKTHANI!" ia itu artinya, "Tuhan-ku, Tuhan-ku, mengapa engkau sudah meninggalkan aku?" Maka adalah beberapa orang yang berdiri disitu, apabila dide-ngarnya itu, katanya, "Ia ini memanggil Elijah." Maka sebentar itu juga larilah seorang daripada orang itu, mengambil lumut karang yang di-isinya chuka, dan dibubuhnya di-atas sabatang buluh, lalu dibriunya minum kepadanya. Tetapi kata yang lain, "Biarlah; handak kita lihat, adakah Elijah datang salamatkan dia." Maka ber-triaklah Isa pula dengan suara yang nyaring, lalu jiwanya diserahkan. Maka tirai kaabah pun terkoyaklah deri atas sampai ka bawahnya; dan bumi pun gempalah; dan batu-batu gunung terblah; dan kubur-kubur pun terbuka, dan beberapa tuboh orang kudus yang sudah tidor dihidupkan pula, dan keluar deri kubornya, ia itu kamudian daripada kabangkitan Isa, lalu masoklah ia kadalam negri kudus, serta kalihatan pada banyak orang adanya. Maka penglima itu dan orang-orang sertanya yang menunggui Isa, apabila dilihatnya gempa bumi dan segala perkara yang jadi itu, sangatlah takut orang itu, serta berkata, "Sasunggohnya orang ini Anak Allah."

HARI ISNIN YANG DHULU DERIPADA  
HARI PASKA.

*Epistola.* Isaiah lxiii. 1.

SIAPA-KAH ini yang datang deri Edom, dengan memakai pakaian yang merah deri Bozrah, ini yang berpakai endah-endah, dan yang berjalan dengan kabesaran kuasanya? Aku, yang ber-kata-kata dengan sabenarnya, dan yang berkuasa akan membi salam. Kenapa engkau berpakai merah, dan kenapa pakaianmu merah saperti

pakaian orang yang mengirik dalam apitan ayer anggor? Aku seorang diri sudah mengirik dalam apitan ayer anggor itu, dan daripada segala bangsa itu seorang pun tiada sertaku; maka aku sudah mengirik orang itu dengan morkaku, dan sudah memijak-mijakkan dia dengan marahku; adapun darahnya terperechik kapada pakaianku, dan segala kainku sudah aku berlumorkan: kerna hari pembalasan sudah ada dalam hatiku, maka sudah sampailah tahun yang ditentukan bagi segala orang yang ditebuskan aku. Maka lihat-lihatlah aku, tetapi seorang pun tiada yang menolong, dan heiranlah aku sebab tiada seorang pun yang handak membantu aku; sebab itu lengan sendiri mengadakan salam bagiku, dan marahku yang hangat itu membantu aku. Maka aku sudah mengirik akan segala bangsa dengan morkaku, dan sudah memabokkan dia dengan marahku yang hangat itu, dan darahnya ditumpah aku diatas tanah. Aku handak menyebut samoa kamurahan Tuhan, dan pujian Tuhan, sakedar samoa yang sudah dikerniakan Tuhan kapada kami: dan segala kabaikannya yang besar itu bagi sakalian anak Israel, yang dikerniakkannya kepadanya sakedar kamurahannya, dan sakedar pengasihannya yang amat sangat itu. Kerna katalah Tuhan, Sasunggohnya orang-orang itu anak-buah aku, ia itu anak-anak yang tidak mau membahong. Maka bagitu juga ialah yang mendatangkan salam bagi orang itu. Adapun dalam segala anyaya yang dirasainya itu, Tuhan juga kena anyaya, dan malaikat yang daripada badleratnya itu melepaskan orang itu: dengan kasihnya dan kamurahannya ditebuskannya akan dia, dan diangkatkannya dia, dan ditanggongkannya akan dia tiap-tiap hari pada zeman dhulu kala. Tetapi orang itu menderhaka juga, dan mendu-akan Rohnya yang kudus itu: maka kerna sebab



itulah ia berubah menjadi musuh orang itu, dan ia sendiri melawan dia. Akan tetapi setelah itu, teringatlah ia akan zaman dhulu, akan Musa dan segala kaumnya itu, katanya, Dimana-kah ia yang sudah membawa orang itu naik deri dalam ayer laut, serta dengan gombala kawan dombanya? Dimanakah ia yang sudah membri Rohnya yang kudus diam di-antara orang itu? Ia yang sudah membri tangan kamuliaannya menyertai Musa pada sablah kanannya? Ia yang sudah memblahkan ayer laut menjadi dua bhadapan dihadapan orang itu, akan berolih pada sendirinya nama yang terpuji sampai salama-lamanya? Ia yang sudah menghantarkan orang itu tengah laut yang dalam itu, dengan tiada terantok, saperti kuda pun tiada terantok di padang? Saperti binatang yang turun ka lembah, bagitu pun Roh Tuhan sudah membri perhentian kepadanya: maka bagitu Tuhan sudah menghantarkan segala kaummu, akan berolih nama yang mulia bagi dirimu sendiri.

Ya Tuhan, lihatlah deri shorga, dan pandanglah deripada tempat kasuchianmu, dan kamuliaanmu; dimana-kah rajinmu dan perbuatan kuasamu? Maka kahandak hatimu dan kasihanmu sudah ditegahkan deripadaku. Tuhan juga menjadi Bapa kami, sungohpun Ibrahim tiada mengenal akan kami, dan Israel pun tiada mengaku kami: ya Tuhan, angkaulah Bapa kami: Penebus kami, ia itulah nama Tuhan deripada zaman yang awal itu. Ya Tuhan, kenapa Tuhan membawa kami sesat deripada jalanmu? kenapa Tuhan mengeraskan hati kami, sahingga tiada kami takut akan Tuhan? Olih kerna samoa hambamu, kembalikannya kiranya segala suku-sukumu, ia itu pesakamu itu. Maka tiada lama kaummu yang kudus itu memegang tanah itu: dan rumahmu yang kudus itu pun sudah dipijak-pijakkan musuh

kami: maka kami pun sudah jadi saperti tiada perna Tuhan memerentahkan kami, dan saperti tiada perna kami berolih nama Tuhan.

*Injil.* S. Markus xiv. 1.

MAKA lepas dua hari jadi hari raya Paska, dan hari raya roti yang tiada ber-ragi; maka kapala-kapala imam dan katib-katib pun menchari jalan handak menangkap Isa dengan tipu dan membunuh dia. Maka katanya, "Jangan pada hari raya, kalau-kalau menjadi gempar kaum ini." Maka tetkala Isa di Beitani, di rumah Simon yang sakit kusta itu, pada waktu ia duduk makan, maka datanglah saorang perempuan membawa satu buli-buli berisi minyak narwastu, yang amat besar harganya, maka dipechahkannya buli-buli itu, dituangnya diatas kapala Isa. Maka adalah bebrapa orang disitu yang menaruh dendam, katanya, "Apa guna membuangkan minyak bagitu? Kerna minyak itu dapat dijual lebih deripada tiga ratus dinar harganya, bolih dibri pada orang miskin." Maka bersungutlah ia akan perampuan itu. Tetapi kata Isa, "Biarkanlah dia: mengapa kamu usek dia? Pekerjaan baik yang diperbuatnya itu padaku. Adapun orang miskin itu selalu serta kamu, maka barang bila pun kamu bolih berbuat baik akan dia, tetapi aku ini tiada selalu serta kamu. Maka perampuan ini sudah berbuat sabrapa bolihnya; ia datang terdhulu handak meminyaki tubohku kerna pekuboranku. Sabenarnya aku berkata padamu, barang dimana pun injil itu akan dikhabarkan pada seluruh dunia ini, maka perbuatan perampuan ini akan dicheritrakan juga, menjadi peringatan bagi dia." Adapun Yudas Iskariot, ia itu saorang deripada kaduablas murid itu, maka pergilah ia kepada kapala-kapala imam, handak menyerahkan Isa kepadanya. Maka



sukachitalah orang itu menengar itu, lalu berjanji membri wang kepadanya. Maka Yudas pun menchari jalan yang senang akan menyerahkan Isa. Adapun pada hari yang pertama daripada hari raya roti yang tiada ber-ragi, apabila orang menyemblih paska itu, maka katalah murid-muridnya kepadanya, "Dimanakah kahandakmu kami pergi sediakan, supaya Rabbi bolih makan paska?" Maka disurohkannya dua orang muridnya, serta berkata kepadanya, "Pergilah kamu masok kadalam negri, maka kamu akan bertemu dengan saorang anu yang membawa sabuyong ayer; ikutlah akan dia. Maka barang dimana ia masok, handaklah kamu berkata kepada tuan rumah, itu 'Kata Guru, dimana-kah bilek perjamuan, tempat aku akan makan paska dengan murid-muridku?' Maka ia pun sendiri akan menunjokkan kepadamu bilek besar diatas, yang terhias serta dengan langkapnya, disitulah kamu sediakan bagi kita." Maka pergilah kadua murid itu, lalu dapat saperti yang dikatakannya kepadanya; maka disediakannya akan paska itu. Satelah malam hari, maka datanglah ia serta dengan kadua-blas murid itu. Maka tengah orang itu duduk makan, kata Isa, "Sabernya aku berkata kepadamu, bahwa saorang deripada kamu akan menjual aku, ia itu orang yang makan sertaku." Maka sakaliannya mulai berdukachita, serta berkata kepadanya saorang lepas saorang, "Aku-kah dia?" Maka berkatalah ia kepadanya, "Ia itu saorang deripada kadua-blas, ialah yang chelopkan roti dalam pinggan beserta dengan aku; kerna Anak-manusia pergi saperti yang sudah ter-surat akan halnya, tetapi susahlah bagi orang itu yang menjualkan Anak-manusia: lebih baik bagi orang itu jikalau tiada ia diperanakkan." Adapun samantara orang itu makan, Isa mengambil roti, serta membri berkat,

lalu memecahkan roti dan membri kapadanya, katanya, "Sambutlah kamu; inilah tuboh aku." Lalu ia mengambil chawan, serta menguchap shukor, maka dibrikannya kapadanya, maka sakaliannya pun minumlah deripada chawan itu. Maka katanya kepadanya, "Inilah darah aku, darah perjanjian, yang dichurahkan kerna orang banyak. Sabernya aku berkata padamu, bahwa tiadalah aku minum lagi ayer buah anggor, sampai kapada hari aku minum dia bharu dalam Karajaan Allah." Maka apabila orang itu sudah menyanyi puji-pujian itu, lalu kaluarlah ia berjalan ka bukit Zeiton. Maka kata Isa kepadanya, "Kamu sakalian akan menaroh shak, kerna sudah tersurat, 'Aku akan memukul gombala, maka domba-domba itu akan bercherai-berailah.' Tetapi satelah sudah aku dibangkitkan pula, aku handak berjalan dhulu deripada kamu ka Galilia." Maka kata Petrus kepadanya, "Jikalau sakaliannya pun menaroh shak, tetapi sahya tidak." Maka kata Isa kepadanya, "Sabernya aku berkata padamu, bahwa angkau pun pada hari ini, pada malam ini juga, sabelum ayam berkukok dua kali, angkau akan menyangkali aku tiga kali." Maka berkatalah ia terlalu sangat, "Jikalau ta dapat tiada aku mati sertamu, tiada juga aku menyangkali angkau." Bagitu juga kata sakaliannya.

Maka datanglah orang itu kadalam kebun yang bernama Gethsemani; lalu kata Isa pada murid-muridnya, "Duduklah kamu disini samantara aku meminta doa." Maka dibawanya sertanya Petrus dan Yakob dan Yahya: maka menjadi terchenganglah ia dan sangat brat hatinya, lalu katanya kepadanya, "Sangatlah susah hatiku, saperti akan mati rasanya; tinggallah kamu disini berjaga." Maka berjalanlah ia lagi jauh sadikit, lalu sujud ka tanah, serta meminta doa, biar juga



waktu itu lalu deripadanya jikalau bolih. Maka katanya, "Abba, ya Bapa, satu pun tiada yang mestahil padamu: jauhkanlah kiranya chawan ini deripadaku: tetapi bukannya kahandakku, melainkan kahandakmu." Maka datanglah ia lalu mendapat orang itu tertidor, maka katanya kepada Petrus, "Hei Simon, tidor-kah angkau? tiada-kah angkau dapat berjaga sajam sahaja lamanya? Jagalah kamu dan minta doa, jangan kamu kena perchobaan. Sasungguhny roh berkahandak, tetapi lemahlah tuboh." Maka pergilah ia pula meminta doa, dengan mengatakan perkaataan yang dhulu itu juga. Maka kembalilah ia, lalu mendapat orang itu tertidor pula, kerna matanya sangat brat rasanya, maka tiada orang itu tahu apa handak jawab padanya. Maka datanglah ia katiga kalinya, lalu berkata padanya, "Tidor juga sekarang, dan senangkan dirimu. Sudahlah; waktunya sudah sampai; Anak manusia diserahkanlah ka tangan orang berdosa. Bangunlah kamu; handaklah kita berjalan; tengoklah, orang yang menjualkan aku sudah dekat." Maka sakotika itu juga, salagi ia berkata, maka datanglah Yudas, seorang deripada kaduablas murid itu, maka adalah sertanya orang banyak yang berpedang, dan yang bertongkat; ia itu disurohkan olih kapala-kapala imam, dan katib-katib, dan orang tua-tua. Maka ia yang menjualkan Isa sudah membri tanda kepada orang itu, katanya, "Orang yang dichium aku, itulah dia; tangkaplah dia, bawa pergi baik-baik." Satelah ia datang, maka sabentar itu juga ia menghampiri Isa, katanya, "Hei Guru," lalu dichiumnya akan dia. Maka orang membuboh tangannya diatasnya lalu menangkap dia. Maka di-antara orang yang berdiri dekat adalah seorang anu menghunus pedangnya, lalu memarang hamba imam besar itu, putuslah telinganya.

Maka jawab Isa, lalu berkata kepada sakalian orang itu, "Saperti melawan penyamon-kah kamu datang membawa pedang dan tongkat ini handak menangkap aku? sahari-hari aku beserta dengan kamu dalam kaaba mengajar orang, tiada juga kamu menangkap aku; akan tetapi jadi bagitu sopaya kitab-kitab itu dibenarkan." Maka larilah sakaliannya meninggalkan dia. Maka adalah seorang muda anu mengikut Isa, ia sudah menudong telanjangnya dengan kain khasa; maka ditangkap orang akan dia. Maka ia pun meninggalkan kainnya itu, lalu lari dengan bertelanjang. Adapun orang-orang itu membawa Isa pergi kepada imam besar; lalu berhimpunlah kepadanya segala kapala-kapala imam, dan orang tua-tua, dan katib-katib. Maka Petrus sudah mengikut dia deri jauh, sampai kadalam balai imam besar; maka adalah ia duduk bersama-sama dengan segala pegawai, serta berdiang dirinya dalam chaya api. Maka kapala-kapala imam dan segala orang majelis itu menchari kasaksian atas Isa, handak membunuh dia, tiada juga dapat; kerna banyak orang sudah naik saksi dusta atas dia, katanya, "Kami sudah menengar orang ini berkata, 'Aku handak merombak kaaba ini yang diperbuat dengan tangan orang, lalu dalam tiga hari aku akan membangunkan kaaba yang lain yang bukannya diperbuat dengan tangan orang.'" Maka bagitu pun kasaksiannya tiada juga satuju. Maka berdirilah imam besar itu ditengah-tengah serta bertanya kepada Isa, katanya, "Tiada-kah angkau jawab satu apa pun? Apa-kah yang kasaksikan olih orang ini atas angkau?" Tetapi diamlah Isa; satu pun tiada dijawabnya. Maka ditanya pula olih imam besar kepadanya, serta berkata, "Benar-kah angkau Almesih, Anak Ia yang diberkati itu?" Maka kata Isa, "Akulah



dia : adapun kamu akan melihat Anak manusia duduk di-sablah kanan kudrat, serta datang dengan awan-awan di-langit." Maka dikoyakkan oleh imam besar akan pakaiannya, lalu katanya, "Apa guna saksi lagi? kamu sudah menengar hujatnya. Apa fikiranmu?" Maka sakaliannya itu mengatakan hukumnya, bahwa patutlah ia mati. Maka adalah orang mulai meludahi dia, dan menudong mukanya, serta menumbok dia, lalu berkata padanya, "Nabuatlah." Maka pegawai itu menyambut dia dengan menampari dia. Adapun tetkala Petrus ada di-bawah dalam balai, maka datanglah seorang dayang imam besar. Satelah dilihatnya akan Petrus berdiang dirinya, lalu pandanglah ia akan dia, katanya, "Angkau pun beserta dengan orang Nazaret itu, Isa." Tetapi bersangkallah ia, katanya, "Tiada aku tahu atau mengerti katamu itu." Lalu pergilah ia keluar ka serambi : maka ayam pun berkukoklah. Maka dilihatlah oleh dayang itu akan dia, mulailah ia berkata pula kepada orang yang berdiri disitu, "Ia pun deripada orang-orang itu." Tetapi bersangkallah ia pula. Maka saketika lagi kata pula orang yang berdiri kepada Petrus, "Sasunggohnya angkau deripada orang-orang itu, kerna angkau seorang Galilia." Maka mulailah ia mengutok dan bersumpah, katanya, "Tiadalah aku kenal akan orang yang kamu katakan itu." Maka sabentar itu juga ayam berkukoklah kadua kalinya : lalu ingatlah Petrus akan perkataan yang dikatakan oleh Isa kepadanya, "Bahwa sebelum ayam berkukok dua kali, maka angkau akan menyangkali aku tiga kali." Serta mengenang akan itu maka menangislah ia.

HARI TELASA YANG DHULU DERIPADA  
HARI PASKA.

*Epistola.* Isaiah 1. 5.

BAHWA Allah Tuhanku sudah membuka telin-gaku; tiadalah aku derhaka, atau undur ka-blakang. Aku sudah menyerahkan blakangku kepada orang yang menyeshahkan aku, dan pipiku kepada orang yang menchabut bulu, dan tiada aku menudong mukaku deripada dipermalukan dan diludahi. Kerna Allah Tuhanku akan menolong aku; sebab itu tiada aku kena malu; dan sebab itu aku jadikan mukaku saolih-olih batu besi, kerna tahulah aku bahwa tiada aku dipermalukan. Maka hampirlah ia yang membenarkan aku; siapa-kah yang akan membantu-bantu dengan aku? marilah kita berbichara : siapa-kah mendawakan aku? handaklah ia kamari kapadaku. Bahwa sasunggohnya Allah Tuhanku akan menolong aku; siapa-kah dapat menghukumkan aku? Adapun orang itu sakaliannya akan menjadi saperti kain baju yang lama, yang habis dimakan gegat. Siapa-kah di antara kamu sakalian yang takut akan Tuhan, dan yang menengar akan perkataan hambanya? Maka sunggoh pun orang itu berjalan dalam gelap, dengan tiada trang sakali-kali, handaklah ia harap kepada nama Tuhan, dan senangkan hatinya dengan perchaya kepada Allah Tuhannya. Hei kamu sakalian, yang memasang api, serta menaruh bara api berkeliling kamu : berjalanlah kamu dalam chahaya apimu itu, dan di-antara bara api yang dipasang kamu. Bahwa ini juga diperoleh kamu deripada tanganku, ia itu kamu akan bebaring serta dengan dukachitamu.

*Injil.* S. Markus xv. 1.

MAKA segralah pada pagi hari kapala-kapala imam itu, dengan orang tua-tua, dan katib-katib,



dan samoa orang majelis itu berbecharalah sama sendirinya, maka di-ikatnya akan Isa, lalu dibawanya pergi, diserahkannya kepada Pilatus. Maka bertanyalah Pilatus akan dia, "Angkau raja orang Yahudi-kah?" Maka jawabnya, berkata kepadanya, "Saperti katamu." Maka kapala-kapala imam itu menudoh dia atas banyak perkara. Maka Pilatus pun bertanya pula kepadanya, katanya, "Tiada-kah angkau jawab satu apa pun? lihatlah atas brapa banyak perkara angkau ditudoh olehnya." Tetapi satu pun tiada Isa menjawab lagi, sehingga Pilatus pun heiranlah. Maka biasanya pada hari raya itu Pilatus melepaskan padanya saorang terpenjara, barang siapa yang dipintanya. Maka adalah saorang yang bernama Barabbas terpenjara, dengan orang yang sudah mengadakan huru-hara, serta membunuh orang dalam huru-hara itu. Maka orang banyak itu menghadap, lalu mulai meminta Pilatus berbuat baginya saperti memang biasanya. Maka jawab Pilatus kepadanya, serta berkata, "Maukah kamu aku lepaskan bagimu Raja orang Yahudi itu?" Kerna dikatahuinya bahwa olih sebab dingki juga kapala-kapala imam sudah menyerahkan dia. Tetapi kapala-kapala imam itu mengasutlah orang banyak lebih baik dilepaskannya Barabbas baginya. Maka Pilatus membri jawab pula, serta berkata kepadanya, "Jika-lau bagitu, apa-kah kahandakmu aku berbuat kepada orang yang kamu sebutkan 'Raja orang Yahudi' itu?" Maka orang itu berteriak pula, "Regangkan dia." Maka kata Pilatus kepadanya, "Apa juga salah yang dibuatnya?" Maka makin lebih orang itu berteriak, "Regangkan dia." Adapun sebab handak dipuaskan hati orang banyak itu, maka dilepaskannya Barabbas kepadanya, maka Isa pun disahnyanya, lalu diserahkannya akan diregangkan. Maka soldado itu

membawa dia kadalam balai, ia itu rumah peme-reutah, maka dipanggilnya sagenap pasokan itu. Maka dipakaikannya kepadanya pakaian yang ungu warnanya, dan dianyamkannya makota deripada duri, dikenakannya di-kapalanya. Lalu mulailah orang itu membi salam kepadanya, "Salamat, Raja orang Yahudi." Maka kapalanya dipalunya dengan sabatang buluh; lalu diludahinya akan dia, serta beritutu menyembah dia. Satelah ditertawakanuya akan dia maka dibukanya kain ungu itu, dipakaikannya padanya pakaianya sendiri, lalu dibawanya kaluar handak regangkan dia. Maka adalah saorang anu berjalan lalu disitu, datang deri luar negri, ia itu Simon, orang Kurini, bapa Iskander dan Rupus, maka ia pun dipaksanya memikul regang Isa. Maka dibawanya akan dia ka-tempat Golgota itu, yang tersalin artinya, "Tempat Tengkorak." Maka dibriunya akan dia ayer anggor yang di-champur mur, tetapi tiada diterimanya. Maka diregangkannya akan dia; dan pakaianya dibhagikannya dengan membuang udi atasnya, apakah yang handak mendapat masing-masingnya. Adapun waktunya pukul sembilau pagi, maka diregangkannya akan dia. Maka adalah surat tudohnya tertulis diatasnya, "Raja orang Yahudi." Maka diregangkannya pula beserta dengan dia dua orang penyamon, saorang sablah kanan, dan saorang sablah kirinya. Maka orang yang berjalan-jalan disitu, menghujat dia serta menggonchang-gonchang kapalanya, katanya: "Wah angkau, yang meruntohkan kaaba dan membangunkan dia dalam tiga hari; salamatkan dirimu, turunlah deri regang itu." Maka bagitu juga kapala-kapala imam pun tertawakan dia antara sama sendirinya serta dengan katib-katib itu, katanya, "Ia sudah salamatkan orang lain, akan tetapi dirinya sendiri tiada bolih ia sala-



matkan. Handaklah Almesih, Raja orang Israel itu, turun sekarang deri regang, sopaya kami melihat lalu perchaya." Maka orang yang diregangkan sertanya itupun menchelakan dia. Satelelah sampai pukul dua-blas tengah hari, menjadi glap pada saluroh bumi sampai pukul tiga petang. Maka pada jam pukul tiga itu, betriaklah ISA dengan suara yang nyaring, "ELOI, ELOI, LAMA SABAKTANI," yang tersalin artinya, "Tuhanku, Tuhanku, mengapa engkau meninggalkan aku?" Satelelah didengar oleh bebrapa orang yang berdiri disitu, maka katanya, "Lihatlah, ia memanggil Elijah." Maka larilah saorang anu mengisi chuka dalam lumut karang, lalu membuboh dihujung sabatang buluh, membri minum akan dia, katanya, "Biarlah; handak kita lihat, ada-kah Elijah datang menurunkan dia." Maka bersrulah ISA dengan suara yang nyaring, lalu putuslah nyawanya. Maka tirai kaaba pun terblah deri atas sampai ka bawah. Satelelah dilihat oleh penglima soldado yang berdiri dihadapannya itu akan hal ISA putus nyawanya bagitu, lalu katanya, "Sabenanya orang ini Anak Allah."

#### HARI ARBA'A YANG DHULU DERIPADA HARI PASKA.

*Epistola.* Ibrani ix. 16.

JIKALAU ada wasihat maka tadapat tiada orang yang membuat itu mati juga. Kerna sudah orang mati bharulah berguna wasihatnya; maka satu pun tiada gunanya salagi hidup orang yang membuat wasihat itu. Kerna sebab itulah perjanjian yang pertama itu pun tiadalah didirikan melainkan dengan darah; kerna satelelah dikatakan oleh Musa akan segala hukum taurit kepada sakalian orang banyak itu, maka dia-

mbilnya darah anak sapi dan kambing, serta dengan ayer, dan bulu yang merah, dan dahan husop itu, lalu darah itu diperechekkannya kapada kitab itu, kan kapada sakalian orang banyak itu juga, serta berkata, "Inilah darah perjanjian yang didirikan Allah bagimu." Dan lagi darah itupun diperechekkannya kapada rumah sembahyang itu juga dan segala perkakasnya. Adapun dalam taurit itu hampir-hampir segala perkara disuchikan dengan darah, maka tiadalah ampun jikalau tiada dengan menumpah darah. Maka sebab itu segala perkara yang menurut teladan yang di-shorga, ta dapat tiada perkara itu disuchikan bagitu juga; tetapi perkara yang di-shorga disuchikan dengan semblihan yang lebih endah deripada itu. Kerna akan hal Almesih itu, bukannya ia sudah masuk kadalam tempat kudus yang diperbuat oleh tangan manusia, ia itu yang sarupa dengan yang benar itu: melainkan ia sudah masuk kadalam shorga, sopaya sekarang ini juga ia menghadap Allah kerna kita. Adapun itu, bukannya sopaya ia selalu mempersembahkan dirinya, saperti imam besar itu tiap tahun masuk kadalam tempat kudus serta membawa darah lain; maka jikalau bagitu patutlah ia brapa kali kena sangsara deripada permulaan dunia: tetapi sekarang ini, pada akhir zaman, ia sudah dinyatakan sakali sahaja akan menghapuskan dosa dengan menyembahkan dirinya sendiri. Dan lagi, saperti yang ditentukan kapada segala manusia, bahwa sakali ia mati juga, maka kamudian deripada itu datanglah bechara akhirat; maka bagitu pun Almesih, satelelah sakali ia dipersembahkan akan menanggong dosa orang banyak, maka pada kadua kalinya ia akan kalihatan pada sakalian orang yang menantikan dia, dengan tiada dosa, akan mendantangkan selamat.



*Injil. S. Lukas xxii. 1.*

MAKA sudah hampirlah hari raya roti yang tiada be-ragi itu, yang bernama Paska. Maka kapala-kapala imam dan katib-katib pun men-chari jalan handak membunuh Isa sebab takutlah orang itu akan kaum itu. Maka sheitan pun masoklah kadalam Yudas, yang bergelar Iskariot, ia itu saorang dalam bilangan kadua-bias murid juga. Maka pergilah ia berkata dengan kapala-kapala imam dan penghulu-penghulu bagaimana ia akan menyerahkan Isa kepadanya. Maka sukachitalah orang itu, lalu berjanji membri wang kepadanya. Maka berkenanlah ia, lalu, mencari ketika yang baik handak menyerahkan Isa kepadanya tetkala orang banyak tiada. Maka sampailah hari orang makan roti yang tiada be-ragi, maka pada hari itu haruslah Paska itu disembileh. Maka disurohkan Isa akan Petrus dan Yahya, katanya, "Pergilah kamu sediakan Paska bagi kita, supaya kita makan." Maka kata kaduanya itu kepadanya "Dimana-kah tempat Rabbi mahu kami sediakan?" maka katanya kepadanya, "Serta kamu masok kadalam negri, adalah saorang anu yang membawa sabuyong ayer akan bertemu dengan kamu, ikutlah akan dia sampai ka-rumah ia masok: maka handaklah kamu berkata kepada tuan rumah itu, 'Kata Guru, dimana-kah bilek perjamuan, tempat aku akan makan Paska dengan murid-muridku?' Maka ia pun akan menunjokkan kepadamu bilek besar diatas yang terhias; disitu handaklah kamu sediakan." Maka pergilah kaduanya itu lalu dapat saperti yang dikatakan oleh Isa kepadanya, maka disediakannya Paska itu. Satelah sampailah waktunya, maka dukuklah ia, dan Rasul-rasul itupun sertanya. Maka katanya kepada orang itu, "Aku sudah sangat ingin handak

makan Paska ini dengan kamu sebelum aku mati. Kerna aku berkata kepadamu, bahwa tiada aku memakan itu lagi sahingga genaplah ia dalam kerajaan Allah." Maka disambutnya chawan, satelah diuchapnya shukur, katanya, "Ambil ini, bhagikan di-antara kamu: kerna aku berkata kepadamu, bahwa deripada masa ini tiada aku minum ayer buah anggor itu, sahingga datanglah Kerajaan Allah." Lalu ia mengambil roti, maka satelah menguchap shukur, ia memecahkan dia, dan membri kepada orang itu, katanya, "Inilah tuboh aku yang dibri kerna kamu; buat bagini akan menjadi peringatan aku." Dan bagitu juga chawan itu satelah sudah makan, katanya, "Adapun chawan ini perjanjian yang bharu dalam darah aku. Tetapi adalah tangan orang yang menjual aku beserta dengan aku diatas meja pun. Kerna Anak-manusia pergi juga, saperti yang sudah ditentukan, tetapi susahlah bagi orang itu yang menjualkan aku." Maka mulailah orang itu bertanya antara sama sendirinya, siapa-kah deripadanya yang akan berbuat itu.

Maka ada pula perbantahan diantaranya siapa-kah deripadanya yang dibilangkan terlebih besar. Maka kata Isa kepadanya, "Raja-raja segala bangsa memperhambakan orang; dan yang memegang perintah atasnya itu dinamai orang Penolong: tetapi kamu jangan bagitu: melainkan yang terlebih besar di-antara kamu, handaklah ia menjadi saperti yang muda: dan orang yang menjadi kapala, saperti yang melayani. Kerna siapa-kah yang lebih besar? orang yang duduk makan-kah? atau orang yang melayani-kah? bukan-kah orang yang duduk makan itu? Tetapi aku ini di-antara kamu saperti orang yang melayani. Tetapi kamu inilah yang santiasa bersama-sama dengan aku dalam perchobaanku:



maka aku menentukan bagimu kerajaan, seperti Bapaku sudah menentukan bagi aku: supaya kamu makan minum pada mejaku dalam karajaanmu: dan kamu duduk diatas takhta juga menjadi hakim atas kadua-blas suku bangsa Israel. Hei Simon, Simon, adapun kamu sakalian ini dipintai oleh Sheitan, handak ditampinya akan kamu seperti gandom. Tetapi aku sudah meminta doa kerna angkau, jangan imanmu hilang; maka apabila angkau sudah berbalik pula, handaklah angkau menetapkan sudarasudaramu." Maka kata Petrus kepadanya, "Rabbi, sedia juga sahya handak masuk penjara besertamu, atau mati sakali pun." Maka katanya, "Hei Petrus, aku berkata padamu, tiada ayam akan berkokok pada hari ini sebelum angkau berkata tiga kali tiada angkau mengenal akan aku." Lalu katanya kepada orang itu, "Apabila aku menyurohkan kamu dengan tiada membawa pundi-pundi, atau bekal, atau kasut pun, ada-kah apa-apa kakorangan padamu?" Maka katanya, "Satu pun tidak." Maka kata Isa kepadanya, "Tetapi sekarang, orang yang ada pundi handaklah dibawanya, dan tempat bekal pun bagitu juga: dan orang yang tiada berpedang, handaklah ia menjual bajunya lalu membli. Kerna aku berkata kepadamu, ta dapat tiada perkataan yang tersurat itu disampaikan klak dalam hal aku, ia itu, 'Bahwa ia pun dibilangkan bersama-sama dengan orang yang bersalah: kerna pada samoa surat akan halku itu ada juga kasudahannya." Maka kata orang itu, "Rabbi, tengoklah, disini ada pedang dua bilah." Katalah Isa kepadanya, "Chukoplak." Maka kaluarlah ia, lalu pergi kepada bukit Zaiton, seperti adatnya: maka murid-muridnya itu pun mengikut dia. Satelah sampai ka tempat itu, lalu kata Isa kepadanya, "Handak-

lah kamu meminta doa, supaya jangan kamu kena perchobaan." Maka undorlah ia deripadanya, ada kira-kira salemparan batu jauhnya, lalu berlutu meminta doa, serta berkata, "Ya Bapa, jikalau berkenan kepadamu, jauhkanlah kiranya chawan ini deripadaku. Tetapi bukannya kahandakku melainkan kahandak angkau juga berlakulah." Maka kalihatanlah kepadanya seorang malaikat deri langit yang menguatkan dia. Maka dalam sangsaranya yang besar itu makin rajin ia meminta doa: maka pelohnya menjadi seperti titek-titek darah gugur ka bumi. Maka bangunlah ia deripada doanya, lalu datang kepada murid-muridnya, serta mendapat dia tertidor oleh sebab dukachitanya. Maka kata Isa kepadanya, "Mengapa kamu tidor? bangunlah kamu, minta doa, supaya jangan kamu kena perchobaan." Adapun samantara ia lagi berkata kalihatanlah orang banyak, dan orang itu yang bernama Yudas, ia itu saorang deripada kadua-blas murid itu, maka ia pun mendhului orang itu, lalu hampirlah ia kepada Isa handak menchiom dia. Tetapi kata Isa kepadanya, "Yudas, angkau handak menyerahkan Anak-manusia dengan chium-kah?" Satelah dilihat oleh orang yang menglilingi Isa akan perkara yang handak jadi itu, maka katanya, "Rabbi, kami parangkan dengan pedang-kah?" Maka ada saorang anu di-antara orang itu memarang akan hamba imam besar, dikeratkannya telinga kanannya. Maka jawab Isa serta berkata, "Biar juga sahingga ini:" lalu dijamahnya telinganya, disembokkannya akan dia. Maka kata Isa kepada kapala-kapala imam, dan penghulu kaaba dan orang tua-tua yang mendatangi dia, "Seperti handak melawan penyamontah datangmu ini dengan membawa pedang dan tongkat? Sahari-hari aku beserta dengan kamu



dalam kaaba, tiada juga kamu membuhoh tanganmu atas aku: tetapi inilah waktu kamu, dan ini pula kuasa kagelapan itu." Maka ditangkannya akan dia, dibawanya pergi, dihantarkannya ka-rumah imam besar. Maka Petrus pun mengikut deri jauh. Satelah orang itu memasang api di-tengah balai, lalu duduk bersama-sama, maka Petrus pun duduklah di-antara orang itu. Maka ada seorang dayang anu melihat dia duduk pada chahaya api itu, lalu mere-nong akan dia katanya, "Orang ini pun beserta dengan dia." Tetapi bersangkallah ia, katanya, "Hei perempuan, tiada aku mengenal dia." Maka saketika lagi seorang lain pula melihat dia, lalu berkata, "Angkau pun seorang deripada orang-orang itu." Tetapi kata Petrus, "Hei angkau, bukannya aku ini." Maka satelah itu, ada kira-kira sajam lamanya, berkata pula seorang lain dengan tentunya, katanya, "Sasung-gohnya orang ini beserta dengan dia, kerna ia pun orang Galilia." Tetapi kata Petrus, "Hei angkau, tiada aku tahu apa angkau katakan." Maka sabentar itu juga, dalam ia berkata begitu, ayam berkokoklah. Maka Tuhan berpalinglah lalu memandang akan Petrus. Maka Petrus pun ingat akan perkataan Tuhan, bagaimana ia sudah berkata kepadanya, "Sabelum ayam berkokok pada hari ini angkau akan menyangkal aku tiga kali." Maka kaluarlah ia lalu menangis dengan tersedih-sedih. Maka olih orang yang memegang Isa itu dielok-olokkannya dan dipalunya akan dia. Maka ditudongnya mukanya, lalu bertanya kepadanya, katanya, "Nabuatlah, siapa-kah yang memukul angkau?" Maka banyak perkara lain-lain pula dikatakannya kepadanya dengan menistakan dia. Satelah hari siang, maka berhimpunlah majelis orang tua-tua kaum itu, ia itu kapala-kapala imam, dan katib-

katib pun, lalu orang menghantarkan Isa kada-lam majelis bechara itu, maka katanya, "Jikalau angkau Almesih katakan kepada kami." Maka katanya kepada orang itu, "Jikalau aku menga-takan kepadamu, tiada juga kamu perchaya: dan jikalau aku pun bertanya kepada kamu, tiada juga kamu membri jawab. Maka deripada masa ini Anak-manusia akan duduk di-sablah kanan dan derat Allah." Maka kata sakalian orang itu, "Kalau begitu angkau-kah Anak Allah?" Maka katanya kepada orang itu, "Kamu berkata jaja, akulah dia." Maka kata orang itu, "Apa guna saksi lagi? kerna kita sudah menengar deripada mulutnya sendiri."

#### HARI KHAMIS YANG DHULU DERIPADA HARI PASKA.

*Epistola.* 1 Kor. xi. 17.

ADAPUN akan hal ini juga yang aku berkata ka-pada kamu, maka tiadalah aku memuji kamu: ia itu kamu berhimpun juga, tetapi bukannya menjadi ontongmu melainkan rugimu. Bahwa per-tama-tama aku dengar apabila kamu berhimpun dalam greja adalah kachedraan di-antara kamu; maka saparoh aku perchaya juga. Kerna ta-lapat tiada menjadi bebrapa perchedraan di-antara kamu, supaya nyatalah segala orang deri-pada kamu sakalian yang sudah di-uji itu. Maka apabila kamu berhimpun tiadalah orang mema-kan perjamuan Tuhan itu: kerna dalam kamu makan itu, maka masing-masing kamu mengambil makanannya sendiri mendhului orang lain: maka ada yang lapar, dan ada juga yang mabok. Bagaimana? Tiada-kah bagi kamu rumahmu sendiri apabila kamu handak makan minum? Atau kamu menghinakan eklisia Allahkah, serta



membri malu kepada orang yang tiada be-rumah? Apa-kah yang handak aku mengatakan kapadamu? Bolih-kah aku memuji kamu dalam hal itu? Tiada aku memuji kamu. Adapun yang diterima aku deripada Tuhan, maka ia itu juga dikatakan aku kepada kamu: ia itulah bahwa pada malam Tuhan Isa diserahkan ka-tangan orang, maka di-ambilnya roti, dan, satelah ia menguchap shukor, dipechahkannya akan roti itu, serta berkata, "Inilah tuboh aku yang bagi kami adanya. Buatlah ini menjadi peringatan akan aku." Maka begitu juga, satelah sudah orang makan, chawan itupun diambilnya, serta berkata, "Adalah chawan ini perjanjian bharu yang dengan darah aku. Buatlah ini sabrapa kali kamu minum deripadanya akan menjadi peringatan aku." Adapun pada tiap kali kamu makan roti itu dan minum deripada chawan itu, maka kamu memashorkan kamatian Tuhan sampai ia datang pula. Sebab itu barang siapa yang makan roti Tuhan itu, dan minum deripada chawannya itu dengan tiada layak, ia itulah bersalah akan hal tuboh dan darah Tuhan. Tetapi handaklah orang memereksai dirinya, maka demikian handaklah ia makan deripada roti itu dan minum deripada chawan itu. Kerna barang siapa yang makan dan minum itu, ia itu makan dan minum hukuman atas dirinya sendiri, jikalau tiada ia membedakan tuboh itu. Maka sebab itu juga banyaklah orang deri antara kamu menjadi lemah dan sakit tubohnya, dan bebrapa banyak pula sudah tidor pun. Tetapi jikalau kita memereksai diri kita tiadalah kita akan kena hukum. Tetapi apabila kita dipreksai, kita diajar juga oleh Tuhan, supaya jangan kita dihukumkan sama serta orang dunia ini. Sebab itulah, he sudara sudaraku, apabila kamu berhimpun akan makan, handaklah kamu menantikan seorang

akan saorang. Jikalau orang lapar handaklah ia makan di rumahyna sendiri: supaya jangan kamu berhimpun lalu kena hukum. Adapun perkara-perkara yang lain pula; maka ia itulah akan diatorkan aku apabila aku datang.

*Injil.* S. Lukas xxiii. 1.

MAKA bangunlah sagenap perhimpunan itu, lalu membawa ISA kahadapan Pilatus. Maka mulailah orang itu menudoh dia, katanya, "Kami sudah mendapat orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarangkan orang membayer hasil kepada Kaiser, serta mengatakan dirinya Almesih, saorang raja." Maka Pilatus pun bertanya kapadanya, serta berkata, "Angkaukah Raja orang Yahudi?" Maka jawab ISA kapadanya, serta berkata, "Saperti katamu." Maka kata Pilatus kepada kapala-kapala imam, dan kepada orang banyak itu, "Satu pun tiada aku mendapat salahyna orang ini." Tetapi makin lebih kras orang itu, katanya, "Ia menga-gat kaum ini, serta mengajar sauroh tanah Yahudi, mulai deri Galilia sampai ka negri ini." Satelah Pilatus menengar demikian, lalu ditanyainya kalau orang itu orang Galilia. Maka sudah diketahuinya akan dia didalam prentah Herodis, maka disurohkannya dia kepada Herodis, kerna ia pun ada di-Jerusalem pada masa itu. Adapun Herodis itu terlalu suka-chitanya melihat ISA, kerna sudah lama ia handak melihat dia, sebab menengar deri halnya: maka haraplah ia handak melihat barang mujizat diadakan olehnya. Maka bertanyalah ia kapadanya dengan bebrapa banyak perkataan: tetapi satu pun tiada Isa membri jawab kapadanya. Maka berdirilah kapala-kapala imam dan katib-katib, maka terlalu sangat ia menudoh Isa. Maka Herodis dengan segala soldadonya mempertidakkan



dan mengolok-ngolokan dia, serta dikenakannya pakaian yang endah-endah kepadanya, lalu disuruhkannya dia kembali kepada Pilatus. Maka pada hari itu juga Herodis dan Pilatus menjadi sahabatlah kaduanya, kerna dhulu bersestrulah ia seorang akan seorang. Maka Pilatus pun menghimpunkan kapala-kapala imam, dan penghulu-penghulu, dan sakalian kaum itu, lalu berkata kepadanya, "Kamu sudah membawa orang ini kepada aku seolah-olahnya ia seorang yang menyesatkan kaum itu; adapun aku ini, setelah aku memreksai dia dihadapan kamu, satu pun tiada mendapat salahnya orang ini dalam perkara kamu menudoh dia: dan Herodis pun tidak: kerna ia sudah menyuruhkannya kembali kepada kita: tengohlah, satu pun tiada diperbuatnya yang sebabnya patut ia dibunuh. Sebab itu aku akan menyetahkan dia, lalu melepaskan dia." Tetapi berserulah samoanya sakali, katanya, "Nyakanlah orang ini, dan lepaskan Barabas bagi kami;" ia itu seorang yang sudah dimasukkan kedalam penjara sebab mengadakan huruhara dalam negeri itu dan sebab membunuh orang. Maka Pilatus berkata-kata kepadanya lagi sakali sebab handak melepaskan Isa: tetapi bertriaklah orang itu, katanya, "Regangkan, regangkan dia." Maka katanya yang ketiga kali kepada orang itu, "Apa juga salahnya yang diperbuat oleh orang ini? Satu pun tiada aku mendapat yang sebabnya patut ia mati: sebab itu aku akan menyetahkan dia, lalu melepaskan dia." Tetapi makin kras orang itu serta dengan nyaring suaranya, meminta ia diregangkan: maka menanglah suaranya itu. Lalu Pilatus memutuskan bechara, supaya jadi menurut permintaan orang itu. Maka dilepaskannya orang yang dimasukkan kedalam penjara sebab huru-hara dan membunuh orang, yang dipintanya itu: tetapi Isa

diserahkannya menurut kahandak orang itu. Adapun apabila Isa dibawa pergi, maka ditangkep oleh orang itu akan seorang bernama Simon, orang Kurini, yang datang dari luar negri, maka ditanggongkannya regang itu kaatasnya, supaya diangkatnya dari blakang Isa. Maka adalah terlalu banyak orang kaum itu mengikut dia, dan beberapa orang perempuan pun yang meratap dan menangkan dia. Tetapi berpalinglah Isa kepadanya serta berkata, "Hei perempuan, anak Jerusalem, janganlah kamu menangis sebab aku, melainkan tangislah sebab dirimu sendiri, dan sebab anak-anakmu pun. Kerna datanglah berinya apabila orang akan berkata, 'Salamatlah perempuan mandul, dan rahim yang tiada pernah mengandung, dan susu yang tiada pernah menyusui anak.' Maka pada masa itulah orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung, 'Timbalah kepada kami:' dan kepada bukit-bukit, 'Tudonglah akan kami.' Kerna jikalau baginilah perbuatannya pada kayu yang basah, apa akan jadi klak pada yang kring?" Maka dibawa orang pula dua orang salah akan dibunuh sertanya. Setelah sampailah ia ka tempat yang bernama Tengkorak, maka disitu diregangkannya akan dia, dan kadua orang salah itu pun, seorang di-sablah kanan dan seorang di-sablah kiri. Maka kata Isa, "Ya Bapa, ampunlah akan dia, kerna tiada dikatahuinya apa yang diperbuatnya." Maka dibhagikannya pakaiannya, dengan membuang undi. Adapun orang kaum itu berdiri memandang. Maka penghulu-penghulu mengolok-ngolokkan dia, katanya, "Ia sudah salamatkan orang lain, handaklah ia salamatkan diri nyasendiri, jikalau ia Almesih, yang dipilih Allah itu." Maka soldado-soldado itu pun tertawakan dia, serta datang membawa dia kepada, dan berkata, "Jikalau angkau



raja orang Yahudi, selamatkan dirimu.” Maka ada pula suatu surat di-atasnya, “Inilah Raja orang Yahudi.” Maka deripada orang salah yang tergantung itu, saorangnya menghujat dia, katanya, “Bukan-kah angkau Almesih? selamatkanlah dirimu sendiri dan kami ini pun.” Tetapi saorang yang lain itu menjawab, serta menegor akan dia, katanya, “Tiada-kah angkau takut akan Allah pun, sedang angkau dalam hukuman itu juga? Maka kita ini dengan sapatutnya: kerna kita menerima balasan yang padan dengan perbuatan kita: tetapi tiada orang ini berbuat satu apa pun yang salah.” Maka katanya, “Ya ISA, ingatlah akan sahya pada waktu kedatanganmu dalam karajaanmu itu.” Maka kata ISA kepadanya, “Sabernya aku berkata kepadamu, pada hari ini klak angkau bersama-sama dengan aku dalam Firdus.” Satelah sampai kira-kira pukul duablas tengah hari lalu menjadi gelap pada seluroh bumi sampai pukul tiga petang: maka hilang pula cahaya mata hari: adapun tirai kaaba itu terkovaklah di tengah-tengahnya. Maka satelah ISA bertriak dengan nyaring suaranya, lalu katanya, “Ya Bapa, ka tanganmulah aku menyerahkan rohku.” Serta ia berkata bagitu, maka putuslah nyawanya. Maka satelah dilihat oleh penglima itu akan barang yang sudah jadi itu, lalu ia pun memulikan Allah, katanya, “Sasunggohnya ia ini saorang benar.” Maka segala orang banyak itu yang sudah berhimpun melihat itu, satelah dilihatnya akan segala perkara yang sudah jadi itu, maka pulanglah ia samantara mengetok dadanya. Maka segala kenal-kenalannya, dan segala perampuan yang mengikut dia deri Galilia itu, ad berdiri melihat perkara-perkara itu deri jauh.

## HARI JUMAAT YANG KUDUS.

*Doa-doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, kami meminta Tuhan, memandang dengan kasihan akan hambahamu ini, anak-buah Tuhan: olih kerna kami ini ISA Almesih Tuhan kami sudah mau dijualkan dan diserahkan kapada tangan orang jahat, sudah mau mati pun diatas regang itu: ialah yang hidup sekarang, dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salama-lamanya, samoa Eklisia diprentahkan dan dikuduskan olih Rohmu: terimalah doa dan permintaan yang disembahkan kami kepadamu kerna sakalian pangkat manusia dalam Eklisia-mu: supaya masing-masing orang didalamnya sakedar pangkatnya dan perkerjaannya, bolih, melakukan kahandak Tuhan degan sabernya, dengan kalakuan yang suchi: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

YA ALLAH amat kasihan, Tuhan sudah menjadikan samoa manusia, tiadalah Tuhan membinchikan barang satu pun yang dijadikan olihmu; dan lagi bukannya kahandakmu orang berdosa mati: Tuhan lebih suka orang berubah hati akan menghidupkan jiwanya: kami minta kasihan Tuhan atas samoa orang Yahudi, orang Islam, orang yang tiada perchaya, dan orang yang sesat deripada agama yang benar: jauhkanlah deripadanya samoa kabodohan dan kakrasan hati: jangan lagi ia menghinakan perkataan Tuhan: bawalah dia masok kadalam kawan hamba Tuhan: supaya ia pun mendapat selamat bersama dengan orang-orang Israel yang benar



itu, dan menjadi satu kawan dibawah saorang Gombala, ia itu Isa Almesih Tuhan kami: Ialah yang hidup dan mengang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Ibrani x. 1.

ADAPUN taurit itu sebab ada padanya bayang sahaja deripada perkara yang baik, yang akan datang itu, bukannya rupa perkara itu betul-betul, maka sebab itulah tiada bolih ia sakali-kali menyempornakan orang yang menghadap dengan persembahan yang selalu sama itu, dan yang dipersembahkan pada tiap-tiap tahun, tiada berhenti; maka jikalau sudah bolih, bukankah orang berhenti mempersembahkan dia, kerna orang yang bersembah itu, jikalau, sakali sudah disuchikan, tiada diketahuinya akan sendirinya berdosa lagi? Tetapi dalam persembahan itu ada peringtan dosa juga pada tiap-tiap tahun. Kerna sasungguhnyanya darah sapi jantan dan kambing itu tiada dapat menghapuskan dosa. Maka sebab itu tetkala ia masuk kadalam dunia ini, katanya, "Ya Tuhan, tiadalah angkau berkahandak akan semblihan dan persembahan itu melainkan tuboh sudah angkau sediakan bagiku. Tiadalah angkau berkenan akan semblihan bakaran dan persembahan sebab dosa: lalu kata aku, 'Bahwa aku ini datang, (dalam gulongan Kitab itu juga tersebutlah akan hal aku,) handak melakukan kahandakmu, ya Allah.'" Satelah dikatakannya dhulu "Tiadalah angkau berkahandak akan semblihan, dan persembahan, dan semblihan bakaran, dan persembahan sebab dosa itu, dan tiada juga angkau berkenan akan dia:" meski pun ia itu mimang dipersembahkan menurut pesan taurit itu, lalu ia berkata, "Bahwa aku ini datang handak melakukan kahandakmu,

ya Allah." Yang pertama itu ditolakkannya, supaya ditetapkannya yang kadua itu. Adapun dengan kahandak yang bagitu kita sudah disuchikan oleh persembahan tuboh Isa Almesih yang dipersembahkannya sakali sahaja. Adapun tiap-tiap imam itu berdiri serta sembahyang sahari-hari dengan menyembahkan semblihan yang selalu sama juga, dan yang tiada sakali-kali dapat menghapuskan dosa. Tetapi orang ini, satelah sudah dipersembahkannya satu semblihan sahaja maka duduklah ia di-sablh kanan Allah; maka deripada waktu itulah ia menanti sahingga segala musohnya dijadikan alas kakinya. Kerna dengan semblihan satu itu ia sudah menyempornakan sakaliannya yang disuchikan itu sampai salama-lamanya. Adapun Roh Alkudus bersaksi kepada kita, kerna satelah ia berkata demikian ini, "Bahwa inilah perjanjian yang handak dibuat aku dengan orang itu kamudian deripada masa itu, kata Tuhan, Aku handak menaroh segala pesanku didalam hatinya, dan menyuratkan dia didalam ingatannya:" lalu katanya, "Maka dosa-dosanya dan segala kasalahannya itu pun tiada aku ingat lagi." Maka jikalau ada ampun sakalian itu, tiada lagi barang persembahan sebab dosa. Hei sudara sudaraku, sebab kita sudah menjadi brani masok tempat yang suchi itu oleh darah Isa, pada jalan yang dibukakannya bagi kita, ia itu jalan bharu, jalan yang hidup, yang menerusi tirai itu, ia itu tuboh Isa; dan lagi sebab ada pada kita saorang imam besar atas isi rumah Allah, maka handaklah kita hampir dengan hati benar, dengan perchaya yang katentuan, dengan hati yang disuchikan deripada ingatan jahat, dan dengan tuboh juga yang sudah dibasohkan dengan ayer yang suchi itu. Dan lagi handaklah kita tegoh-teguh memegang pengakuan iman itu, dengan tiada bergoyang-goyang, kerna



satiawanlah ia yang sudah berjanji itu : dan handaklah kita mengingatkan saorang akan saorang, serta mengajak orang akan menaruh kasihan, dan berbuat kerja yang baik. Janganlah meninggalkan perhimpunan kita, seperti adat bebrapa orang : melainkan handaklah kita mengajar saorang akan saorang, tambahan pula sebab dilihat kamu bahwa makin hampirlah hari itu.

*Injil.* S. Yahya xix. 1.

SATELAH itu Pilatus mengambil ISA, lalu melepaskan dia. Dan soldado itu menganyamkan makota daripada duri, dikenakannya di-kapala ISA, dan jubah yang ungu warnanya dipakainya kepadanya : lalu datanglah soldado itu kepadanya serta berkata, "Salamat Raja orang Yahudi?" lalu ditamparnya akan dia. Maka pergilah pula Pilatus keluar serta berkata kepada orang Yahudi, "Adapun aku membawa dia keluar kepadamu, supaya dikatahui olehmu bahwa satu pun tiada aku dapat kasalahannya. Lalu ISA pergi keluar dengan memakai makota duri dan jubah yang ungu warnanya itu. Lalu kata Pilatus kepada orang Yahudi, "Lihatlah orang ini." Serta dilihat oleh kapala-kapala imam dan mata-mata akan dia, maka bersrulah sakaliannya, katanya, "Regangkan, regangkan." Maka kata Pilatus kepada orang itu, "Handaklah kamu juga mengambil dia lalu regangkan dia, kerna aku ini tiada mendapat kasalahannya." Maka jawab orang Yahudi kepadanya, "Pada kami adalah satu hukum, dan menurut hukum itu haruslah ia mati, kerna ia membuat dirinya Anak Allah." Apabila Pilatus menengar perkataan itu makin lebih takutnya, maka masoklah ia pula kadalam rumah pemerintah itu, lalu berkata kepada ISA "Derimana asalmu?" Maka tiada ISA membri jawab kepadanya. Lalu kata Pilatus

kapadanya, "Tiadakah angkau berkata-kata kapada aku? tiada-kah angkau tahu aku ini berkuasa melepaskan angkau, dan berkuasa meregangkan angkau juga?" Maka jawab ISA kepadanya, "Satu pun tiada kuasa padamu atas aku, jikalau tiada dibri kapadamu deri atas : itulah sebabnya bahwa orang yang memyerahkan aku padamu, ialah yang terlebih besar dosanya." Deripada ketika itu Pilatus menchari jalan handak melepaskan dia, tetapi orang Yahudi bersru katanya, "Jikalau orang dilepaskan olehmu, bukannya tuan sahabat Kaiser : barang siapa merajakan dirinya ialah melawan Kaiser." Sate- lah didengar oleh Pilatus akan perkataan itu, maka dibawanya ISA keluar, lalu duduk diatas krusi hakim di-tempat yang bernama Hampanan Batu, tetapi dengan bhasa Ibrani Gabbata namanya. Adapun hari itu Kalangkapan Paska, waktunya kira-kira pukul anam pagi : maka kata Pilatus kapada orang Yahudi, "Lihatlah Rajamu." Maka bersrulah orang itu, "Nyahkan, nyahkan : regangkan dia." Maka kata Pilatus kepadanya, "Handak-kah kamu aku meregangkan Rajamu?" Maka jawab kapala-kapala imam itu, "Tiadalah Raja yang lain pada kami hanya Kaiser sahaja." Sate- lah itu Pilatus menyerahkan ISA kepadanya akan diregangkan. Lalu diambil orang akan ISA : maka kaluarlah ia dengan memikul regang dirinya, ka-tempat yang bernama Tempat Tengkorak, yang disebut Golgota dengan bhasa Ibrani. Maka disitu diregangkannya akan dia, dan dua orang lain pula sertanya sablah-menyebelah, dan ISA ditengah-tengah. Maka oleh Pilatus disuratkan suatu surat alamat, dikenakan pada regang itu ; maka surat itu demikian bunyinya, "ISA orang Nazaret Raja orang Yahudi." Adapun banyak orang Yahudi membacha surat alamat itu, kerna tempat ISA



diregangkan itu dekat dengan negri, maka surat itu pun ditulis dengan bahasa Ibrani, dan bahasa Rum, dan bahasa Grika. Lalu kata kapala-kapala imam orang Yahudi itu kepada Pilatus. "Jangan tuan tulis, 'Raja orang Yahudi.' melainkan 'Orang ini berkata, 'Akulah Raja orang Yahudi.'" Maka jawab Pilatus, "Yang aku tuliskan itu, sudah dituliskan." Adapun soldado-soldado itu setelah diregangkannya akan Isa, lalu diambilnya pakaianya, dibuatnya ampat bhagian, pada masing-masing soldado itu satu bhagian: dan jubahnya pun: tetapi jubahnya itu tiada berkelim, melainkan satenunan juga deri atas sampai ka-bawah. Maka kata orang-orang itu sama sendirinya, "Jangan kita koyakkan, melainkan baik kita membuang undi atasnya siapakah yang mendapat dia:" ia itu supaya dibenarkan surat ini yang mengatakan, "Adapun pakainaku dibhagikannya sama sendirinya, dan atas jubahku dibuangnya undi." Maka demikian juga diperbuat oleh soldado itu. Maka dekat regang Isa itu adalah berdiri ibunya, dan sudara perempuan ibunya, ia itu Mariam bini Klopas, dan Mariam orang Magdala itu. Apabila dilihat oleh Isa akan ibunya, dan murid yang dikasihinya itu pun berdiri dekat, maka katanya kepada ibunya, "Hei perampuan, lihatlah anakmu." Kamudian katanya pula kepada murid itu, "Lihatlah ibumu." Maka deripada ketika itu juga murid itu menyambut dia kadalam rumahnya sendiri. Kamudian deripada itu, sebab dikatahui Isa bahwa segala sesuatu sudah habis, supaya kitab itu dibenarkan, maka katanya, "Aku berdhaga." Maka adalah terletak disitu suatu bekas yang berisi chuka: lalu dibuboh orang suatu lumut-karang yang berisi chuka itu diatas sabatang pohon zufa, disampai-kannya ka mulut Isa. Satelah Isa

menerima chuka itu, maka katanya, "Sudah habis:" maka ditundokkannya kapalanya, lalu jiwanya diserahkan. Maka sebab hari itu hari Kalangkapan, supaya jangan mayat-mayat itu tinggal diatas regangnya pada hari sabtu itu, kerna hari sabtu itu hari besar, maka dipintalah oleh orang Yahudi kepada Pilatus, bolih dipatahkan kaki orang itu lalu mayatnya dibawa pergi. Maka datanglah soldado itu, lalu dipatahkannya kaki orang yang pertama, dan kaki orang lain juga yang diregangkan sertanya itu: tetapi apabila soldado itu datang kepada Isa, serta melihat akan dia sudah mati, tiada juga dipatahkannya kakinya; melainkan ada seorang soldado itu menikam rusok Isa dengan tombaknya, maka sebentar itu juga keluar darah dengan ayer. Adapun orang yang melihat itu, maka ialah yang sudah bersaksi, dan benarlah kasaksiannya itu: maka dikatahui bahwa benarlah katanya itu, supaya kamu pun perchaya. Kerna segala perkara itu sudah jadi supaya dibenarkanlah surat ini, "Sabatang tulangnya tiada akan dipatahkan." Maka ada pula lain surat mengatakan, "Bahwa dipandangnya klak akan orang yang ditikannya itu."

#### HARI SABTU YANG DHULU DERIPADA HARI PASKA.

##### *Doa.*

YA TUHAN, kami meminta Tuhan, bahwa seperti kami sudah dibaptiskan akan mati bersama dengan Anakmu yang terpuji itu, ia itu Isa Almesih Juru Selamat kami, begitu juga, dengan membunuh nafsu jahat, kami dikuborkan pun bersama dengan dia; dan lagi, setelah melalui



kubor yang pintu mati, kami pun berkangbit pula dengan suka hati : olih sebab kabaikannya yang sudah mati, dan sudah dikuborkan, dan sudah berbangkit pula olih kerna kami, ia itu Isa Almesih Anakmu, Juru selamat kami.

*Amin.*

*Epistola.* 1 S. Petrus iii. 17.

JIKALAU dengan kahandak Allah, baik juga kamu kena sangsara sebab berbuat yang baik, janganlah sebab berbuat yang jahat. Kerna Almesih pun sakali sudah merasai sangsara sebab dosa orang, ia itu saorang benar kerna orang yang tiada benar, sopaya kami dibawanya kepada Allah : maka sakedar tubohnya ia dibunuh, tetapi sakedar roh ia dihidopkan : maka dalam itu juga ia sudah pergi mengajar segala roh yang ditutupkan itu, ia itu yang dhulu kala tiada menurut prentah, tetkala penjanglah sabar Allah yang bertanggung pada zaman Noh, samantara bahtra itu disediakan : maka dalam bahtra itu tiada banyak, ia itu delapan orang sahaja, mendapat selamat dalam ayer itu. Maka menurut teladan itu, adalah yang sekarang ini membri selamat bagi kamu, ia itu baptisaan, bukannya hilang kakotoran tuboh, melainkan permintaan kepada Allah, yang terbit daripada pikiran yang baik, olih kabangkitan Isa Almesih. Maka adalah ia di sablah kanan Allah, satelah sudah ia naik ka shorga, maka segala malaikat, dan pemerentah, dan kuasa sudah diperhambakan kapadangnya.

*Injil.* S. Matius xxvii. 57.

SATELAH petang hari, datanglah saorang kaya yang bernama Yusop, deri negri Arimatia, ia pun saorang murid ISA : maka pergilah ia mendaatkan Pilatus, serta meminta mayat ISA : lalu

suruh Pilatus brikannya. Maka diambil oleh Yusop akan mayat itu, lalu dikafankannya dengan selimut yang suchi. Maka ditarohnya mayat itu didalam kubor bharu, ia itu kubornya sendiri, yang sudah dipahatkan dalam gunung batu : maka digulingkannya sabuah batu besar ka pintu kubor itu, lalu pulanglah ia. Maka adalah disana Mariam orang Magdala, dan Mariam yang lain itu, duduk dihadapan kubor. Adapun pada kaesokan harinya, ia itu hari yan kamudian daripada hari Kalangkapan, maka berkumpullah kapala-kapala imam dan orang Parisi menghadap Pilatus, katanya, "Tuan, kami ingat bahwa penitensi itu sudah berkata, tetkala ia lagi hidup, 'Bahwa kamudian daripada tiga hari aku akan hidup pula.' Sebab itu handaklah tuan suruh orang menjaga kubor sampai hari yang katiga, jangan murid-muridnya datang menchuri dia, dan berkata pada kaum itu, bahwa ia sudah bangkitkan deri antara orang mati : maka salah yang kamudian itu akan jadi terlebih pula jahatnya daripada yang dhulu." Maka kata Pilatus kapadanya, "Adalah orang jaga padamu; pergilah kamu, menjaga itu dengan sabolih-bolihnya." Lalu berjalanlah orang itu menjaga kubor ; maka dimutrekannya batu itu ; maka adalah orang jaga pun besertanya.

HARI PASKA.

\* Pada Sembahyang Pagi, Pujian yang dibawah ini akan dinyanyi atau dibaca ganti Mazmur XCV., Marilah kita nyanyi.

ALMESIH, Paska kita sudah disembelih kerna kita : sebab itu handaklah kita memegang Hari-*raya*.

Bukannya dengan ragi yang lama itu, atau dengan ragi dosa dan kajahatan : melainkan



dengan roti yang tiada be-ragi itu, ia itu dengan hati tulus dan benar. 1 Cor. v. 7.

SUDAHLAH Almesih dibangkitkan deri antara orang mati, tiadalah ia akan mati pula : kamatian itu tiada lagi berkuasa atas dia.

Adapun akan hal ia mati itu, sakali sahaja ia mati bagi dosa : tetapi akan hal ia hidup, maka hiduplah ia bagi Allah.

Bagitu juga handaklah kamu mengirakan dirimu sasungguhnya mati bagi dosa : tetapi hidup bagi Allah oleh Isa Almesih Tuhan kita. Rum. vi. 9.

ALMESIH sudah dibangkitkan deri antara orang mati : ialah menjadi yang terdhulu deripada segala orang yang sudah tidor itu.

Saperti kamatian sudah datang oleh manusia : bagitu juga oleh manusia pun datanglah kabangkitan orang mati.

Saperti dalam Adam samoa manusia mati : bagitu juga dalam Almesih samoa manusia akan dihidupkan pula. 1 Kor. xv. 20.

Kamuliaan bagi Bapa, bagi Anak : bagi Roh Alkudus ;

Saperti pada mulanya, sekarang ini : sampai salama-lamanya. Amin.

#### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, oleh Isa Almesih Anakmu yang tunggal, kamatian sudah dilalahkan olehmu, dan pada kami pun pintu sudah dibuka akan hidup salama-lamanya : Tuhanlah yang memasokkan kahandak yang baik dalam hati kami oleh anugrahmu yang mendhului kami : dengan hati rendah kami meminta Tuhan menolong kami sahari-hari, supaya kami melakukan kahandak yang baik itu : oleh Isa Almesih

Tuhan kami, ialah yang hidup dan memegang pentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

#### *Epistola. Kol. iii. 1.*

MAKA jikalau kamu pun sudah dibangkitkan serta dengan Almesih, charilah perkara yang diatas itu, dimana Almesih duduk di-sablah kanan Allah. Ingatlah perkara yang diatas, bukannya yang di-bumi ini. Kerna kamu sudah mati, dan kahidupanmu terlindung dalam Allah serta dengan Almesih. Apabila tampaklah Almesih yang menjadi kahidupan kita, maka kamu pun akan tampak juga serta dengan dia dalam kamuliaan itu. Sebab itu matikanlah olehmu segala anggoman yang di-bumi itu, saperti zina, dan kachamaran, dan hawa nafsu, dan ka-inginan jahat, dan temaa itu yang sama saperti menyembah berhala. Maka sebab segala perkara itu datanglah morka Allah atas orang yang tiada mau menurut pentah. Maka dengan hal yang demikian kamu pun dhulu berlalukan dirimu tetkala kamu lagi hidup di-tengah kerja itu.

#### *Injil. S. Yahya xx. 1.*

MAKA pada hari ahad pagi, lagi gelap, datanglah Mariam orang Magdala itu ka-kubor : maka dilihatnya batunya sudah di-undorkan deri kubor. Sebab itu larilah ia datang kapada Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi oleh Isa itu, serta berkata kapadanya, "Rabbi sudah diambil orang deri dalam kubor, tiada juga kami tahu dimana ia ditarohnya." Maka larilah kaduanya itu bersama-sama, dan murid yang lain itu lari lebih dras mendhului Petrus, lalu sampai ka-kubur terdhulu ; maka tundoklah ia menengok, serta melihat kain kafan itu terletak ; tiada juga



ia masuk. Maka Simon Petrus pun datang mengikut dia, lalu masuk kadalam kubur; maka dilihatnya kain kafan terletak, dan sapu-tangan yang dhulu di-kapalanya itu, bukan terletak bersama-sama dengan kain kafan, melainkan tergulong pada tempat asing. Lalu masuk pula murid yang lain yang terdhulu sampai ka kubur; maka dilihatnya serta perchaya. Kerna kaduannya itu belum mengatahui akan surat Kitab, bahwa haruslah Isa berbangkit deri antara orang mati. Satelah itu, pulanglah kadua murid itu ka-rumahnya.

#### HARI ISNIN KAMUDIAN DERIPADA HARI PASKA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, olih Isa Almesih Anakmu yang tunggal, kamatian sudah di-alahkan olihmu, dan pada kami pun pintu sudah dibuka akan hidup salama-lamanya: Tuhanlah yang memasokkan kahandak yang baik kadalam hati kami olih anugrahmu yang mendhului kami: dengan hati rendah kami meminta Tuhan menolong kami sahari-hari, sopaya kami melakukan kahandak yang baik itu: olih Isa Almesih Tuhan kami, ialah yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

##### *Epistola.* Kerja Rasul-rasul x. 34.

MAKA Petrus membuka mulutnya serta berkata "Sabernanya menjadi nyata padaku, bahwa tiada di-endahkan Allah akan muka manusia; melainkan, apa bangsa pun baik, barang siapa yang takut akan dia serta berbuat yang benar, ialah berkenan kapadanya. Adapun perkataan yang

disampaikan Allah kapada orang Israel itu, serta dimashorkannya perdamaian olih Isa Almesih, (ialah Tuhan atas samoa sesuatu,) maka kamu pun sudah tahu akan perkataan itu, yang dimashorkan pada seluroh tanah Yahuda, mulai di tanah Galilia kamudian deripada baptisaan yang diajarkan olih Yahya itu, ia itu akan hal Isa orang Nazaret, yang diperminyakkan olih Allah dengan Roh Alkudus dan kuasa; maka ia pun sudah berjalan kasana kamari serta berbuat kerja yang baik, dan menyumbuhkan orang yang di-anayai olih sheitan, kerna Allah menyertai dia. Maka kami ini menjadi saksi atas sakalian yang diperbuatnya, baik di-tanah orang Yahudi, baik di-Jerusalem pun. Maka ia pun dibunuh orang, digantongkannya kapada kayu. Maka ia dibangkitkan pula olih Allah pada hari yang ketiga, serta dibri Allah pun ia menjadi nyata, bukannya kapada sakalian orang, melainkan kapada beberapa orang saksi yang terdhulu dipilih olih Allah, ia itu kapada kami ini yang makan minum serta dengan dia kamudian deripada ia berbangkit deri antara orang mati. Maka disurohnya kami mengajar orang, dan bersaksikan bahwa ialah yang ditentukan olih Allah menjadi hakim samoa manusia, baik yang lagi hidup, baik yang sudah mati. Adapun segala nabi-nabi juga sudah bersaksikan deri hal dia itu, bahwa barang siapa yang perchaya akan dia klak berolih ampun dosanya dengan berkat namanya itu."

##### *Injil.* S. Lukas xxiv. 13.

MAKA deripada orang itu adalah dua orang yang berjalan pada hari itu juga ka-sabuah-kampung yang bernama Emmaus, ia itu tengah delapan batu jauhnya deri negri Jerusalem. Maka berbecharalah kaduannya deri hal segala perkara yang sudah jadi itu. Adapun samantara kadua-



nya berbechara dan bertanya saorang akan saorang, maka Isa sendiri pun hampirlah lalu berjalan, sertanya. Tetapi tertahanlah mata kaduanya, sahingga tiada dikenalnya akan dia. Maka kata Isa kepadanya, "Apa-kah perkataan yang-kamu kadua memperbantahkan di jalan ini?" Maka berhentilah kaduanya serta dengan dukachitanya. Maka jawab saorangnya yang bernama Kliopas, serta berkata kepadanya, "Angkau-kah saorang dirimu menumpang di-Jerusalem, dan tiada juga mengatahui akan segala perkara yang sudah jadi disitu pada masa ini?" Maka kata Isa kepadanya, "Perkara yang manakah itu?" Maka katanya kepadanya, "Deri hal Isa, orang Nazaret, ia itu saorang nabi yang berkuasa pekerjaannya dan perkataannya dihadapan Allah, dan dihadapan sagenap kaum ini. Dan bagaimana kapala-kapala imam dan penghulu-penghulu kita sudah menyerahkan dia akan hukum mati dibunuh lalu meregangkan dia. Tetapi haraplah kami bahwa ia juga akan menebus beni Israel : maka tambahan pula sekarang sudah tiga hari semenjak perkara itu sudah jadi. Dan lagi bebrapa orang perampuan kawan-kawan kami sudah membri kami heiran, kerna pada pagi hari perampuan itu ada di-kubur; maka tiada ia mendapat mayatnya, lalu datanglah perampuan itu mengatakan ia sudah melihat suatu penglihatan, ia itu malaikat yang mengatakan dia hidup. Lalu pergilah bebrapa kawan kami ka-kubur itu, didapatinya sungguh saperti perkataan perampuan itu, tetapi akan Isa tiada dilihatnya." Maka kata Isa kepadanya, "Hei orang yang bebal dan brat hatimu akan perchaya segala perkara yang dikatakan oleh-nabi-nabi itu. Bukan-kah saharusnya Almesih marasai yang demikian itu, lalu masok kadalam kamuliaannya?" Maka mulai deripada Musa dan segala nabi-nabi pun

diartikannya dalam segala kitab perkara-perkara itu yang deri hal dirinya sendiri. Maka hampirlah orang itu ka-kampong, tempat ia handak pergi itu; maka Isa pun membuat dirinya saperti handak berjalan jauh lagi. Tetapi ditahankannya akan dia, serta berkata, "Tinggallah angkau serta kami kerna sudah hampir malam, sekarang pun hari sudah petang." Maka masoklah Isa handak tinggal sertanya. Adapun tetakala ia duduk makan sertanya, maka diambilnya roti, serta membri berkat, lalu memecahkan roti itu dan membri kepadanya. Maka cheleklah mata kaduanya, lalu dikenalnya akan dia : maka lenyaplah ia deripada pandangan matanya. Maka katanya saorang akan saorang "Bukan-kah pilu rasa hati kita samantara ia berkata-kata dengan kita di-jalan, dan samantara ia menyatakan kitab-kitab itu kapada kita?" Maka bangunlah kaduanya pada waktu itu juga, lalu pulang ka-Jerusalem : maka didapatinya sablas murid itu ada berhimpun, dan orang yang sertanya itu pun, yang berkata, "Sasungguhaya Rabbi sudah berbangkit, dan sudah kalihatan kapada Simon." Maka kadua orang itu pun menchertrakan segala perkara yang sudah jadi di jalan itu, dan bagaimana ia dikenal olehnya dalam ia memecahkan roti itu.

#### HARI TELASA KAMUDIAN DERIPADA HARI PASKA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, oleh Isa Almesih Anakmu yang tunggal, kematian sudah di-alahkan oleh Tuhan, dan pada kami pun pintu sudah dibuka akan hidup salama-lamanya : Tuhanlah yang memasokkan kahandak yang baik kadalam



hati kami olih anugrahmu yang mendhului kami : dengan hati rendah kami meminta Tuhan menolong kami sahari-hari, supaya kami melakukan kahandak yang baik itu : olih Isa Almesih Tuhan kami, ialah yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa selama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul xiii. 26.

“HEI sudaraku sakalian yang katurunan Ibrahim, dan lagi barang siapa pun deri antara kamu yang takut akan Allah, maka kapada kita juga perkataan selamat itu disampaikan. Kerna orang yang diam di-Jerusalem itu dan segala penghulunya, sebab tiada mengenal akan Isa, dan tiada mengetahui bunyi surat nabi-nabi yang dibacha pada tiap-tiap hari sabtu, maka sudah dibenarkannya akan surat itu tetkala ia meng-hukumkan Isa. Dan miski pun tiada didapatinya barang kasalahannya yang menjadi sebab ia mati dibunuh, dipintanya juga pada Pilatus membunuh dia. Satelah sudah digenapkannya akan segala perkara yang sudah disurat akan halnya itu, maka diturunkannya dia deri kayu itu, lalu ditarohnya didalam kubur. Tetapi dibangkitkan Allah akan dia deri antara orang-orang mati; dan bebrapa hari lamanya kalihatanlah ia pada orang yang menyertai dia deripada tanah Galilia ka-Jerusalem, yang sekarang ini menjadi saksinya kapada orang. Adapun kami ini mengkhabarkan padamu khabar yang baik deri hal perjanjian itu yang sudah diperbuat dengan nenek-moyang, bahwa perjanjian itu sudah disampaikan olih Allah kapada anak-anak kita, tetkala ia membangkitkan Isa. Saperti yang tersurat pula dalam Mazmur yang kadua itu, ‘Angkaulah Anak aku, maka pada hari ini aku sudah beranakkan angkau.’ Maka akan hal

ia membangkitkan dia deri antara orang mati, jangan ia kembali pula kena hanchur, ada juga perkataannya bagini bunyinya, ‘Aku handak membri kapadamu, segala berkat yang tertentu kapada Daud itu : kerna ia sudah berkata dalam Mazmur yang lain pun, ‘Tiadalah Tuhan handak menyerahkan hambumu yang kudus itu akan kena hanchur.’ Adapun Daud sendiri, sudah ia melakukan kahandak Allah pada zamannya, maka tidorlah ia, lalu ditaroh orang disisi nenek moyangnya, maka ia pun kena hanchur. Tetapi Isa yang dibangkitkan Allah itu tiadalah sakali-kali ia kena hanchur. Sebab itu katahuliah olihmu, hei sudara-sudaraku, bahwa olih dia itu ampun dosa di-khabarkan kapadamu; dan olih dia juga barang siapa yang perchaya, maka ialah akan dibilangkan benar akan hal segala perkara itu yang itada dapat kamu dibilangkan benar olih taurit Musa itu. Sebab itu jaga baik-baik, jangan mendatangkan atas dirimu barang yang dikatakan dalam surat nabi-nabi itu, katanya, ‘Lihatlah olihnu, hei kamu yang mengejikan, heiranlah kamu, dan binasalah kamu : kerna pada zamanmu juga aku handak mengerjakan suatu pekerjaan yang tiada sakali-kali kamu akan perchaya, jikalau orang membri tahu kapadamu sakalipun.’”

*Injil.* S. Lukas xxiv. 36.

ADAPUN Isa sendiri berdiri ditengah-tengah orang itu, serta berkata kapadanya, “Sajahtra padamu.” Tetapi terkejutlah orang itu serta dengan takutnya, maka pada sangkanya hantu juga yang dilihatnya itu. Maka berkatalah ia kapadanya, “Mengapakamu terkejut, dan apasebabnya terbit kasangkaan dalam hatimu? Tengoklah tanganku dan kakiku bahwa inilah aku sendiri : jamahlah akan aku dan lihat pula : kerna pada



hantu tiada daging dan tulang, seperti yang kamu melihat ada pada aku ini." Setelah ia berkata begitu, maka ditunjokkannya tangannya dan kakinya pada orang itu. Maka sedang ia belum perchaya sebab suka-chitanya, dan heiran pula, maka kata Isa padanya, "Adakah padamu barang makanan disini?" Maka dibriunya kapadanya ikan goring sapotong. Maka diambilnya lalu dimakannya dihadapan orang itu. Maka berkatalah ia kapadanya, "Inilah perkataan yang aku sudah mengatakan kapadamu salagi aku beserta dengan kamu, bahwa segala perkara yang tersurat deri hal aku dalam taurit Musa, dan dalam kitab nabi-nabi, dan dalam Mazmur itu tadapat tiada perkara itu akan disampaikan." Lalu ditrangkannya ingatan orang itu supaya ia mengerti Kitab itu, serta berkata kapadanya, "Sudah tersurat demikian ini, ia itu Almesih klak akan mati lalu berbangkit deri antara orang mati pada hari yang katiga : dan dengan nama Almesih itu taubat dan ampun dosa akan dikhabarkan pada segala bangsa, mulai deri Jerusalem. Maka kamu ini menjadi saksi atas segala perkara itu."

#### HARI MINGGO YANG PERTAMA KAMUDIAN DERIPADA PASKA.

##### *Doa.*

YA BAPA maha berkuasa, Tuhan sudah membri Anakmu yang tunggal akan mati sebab dosa kami, dan berbangkit pula akan membenarkan kami : tolonglah kami membuang rahi dosa dan kajahatan itu, supaya kami selalu melakukan kahandakmu dengan kalakuan yang suchi dan benar : olih kabaikan Anakmu, Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* I S. Yahya v. 4.

KERNA barang apa pun yang sudah diperanakan olih Allah ialah mengalahkan dunia : maka inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, ia itu iman kita. Siapa-kah yang mengalahkan dunia melainkan orang yang perchaya bahwa Isa Anak Allah adanya? Maka itulah dia yang sudah datang dengan ayer dan darah pun : bukannya dengan ayer sahaja, melainkan dengan ayer dan darah juga. Adapun Roh itu yang bersaksi, sebab Roh itu benar adanya. Kerna adalah tiga yang bersaksi, ia itu Roh, dan ayer, dan darah : maka katiga itu satuju dalam satu. Jikalau kita menerima kasaksian manusia, maka terlebih besar pula kasaksian Allah : kerna itulah kasaksian Allah yang disaksikannya deri hal Anaknya itu. Barang siapa yang perchaya kapada Anak Allah, maka orang itu ada juga kasaksian itu dalam dirinya sendiri : dan barang siapa yang tiada perchaya kapada Allah, maka ia itu menyamakan Allah dengan saorang pembohong, sebab tiada diperchayanya akan kasaksian yang disaksikan Allah deri hal Anaknya. Maka inilah kasaksian itu, bahwa Allah sudah membri hidup kekal kapada kita, maka hidup itu adalah dalam Anaknya. Barang siapa yang ada padanya Anak itu, maka padanya itu ada juga hidup itu : dan barang siapa yang tiada padanya Anak Allah, maka padanya itu tiadalah juga hidup itu.

##### *Injil.* S. Yahya xx. 19.

SATELAH petang hari, pada hari ahad itu juga, sedang segala pintu sudah terkunchi di-tempat murid-murid itu ada, sebab takut akan orang Yahudi, maka datanglah Isa berdiri di-tengah-tengah, serta berkata kapadanya, "Sajahtu padamu." Setelah sudah ia berkata begitu, maka



ditunjokkannya kepada orang itu kadua tangannya dan rusoknya. Lalu suka-chitalah murid-murid itu melihat Rabbi. Maka kata Isa pula kepadanya, "Sajahtira padamu. Adapun saperti Bapa sudah menyurohkan aku, bagitu juga aku menyurohkan kamu." Satelah ia berkata bagitu, maka dinafasinya orang-orang itu, serta berkata kepadanya, "Sambutlah olihmu akan Roh Alkidus. Adapun barang siapa yang kamu mengampuni dosa-dosanya, maka diampuni juga dosanya itu kepadanya; dan barang siapa yang kamu tanggongkan dosa-dosanya ka-atasnya maka ditang-gongkan juga dosanya itu ka-atasnya."

#### HARI MINGGO YANG KADUA KAMUDIAN DERIPADA HARI PASKA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membri Anakmu yang tunggal menjadi persembahan sebab dosa kami, dan lagi menjadi teladan samoa kalakuan yang saperti kahandakmu: brilah berkat kepada kami, supaya kami selalu menerima dengan shukor kabaikannya itu yang ta dapat dikira-kirakan gunanya kepada kami, dan lagi menchoba sahari-hari menurut bekas kakinya, ia itu dalam samoa kalakuan yang suchi, olih dia itu, Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* 1 S. Petrus ii. 19.

INILAH kalakuan yang diterima, ia itu apabila orang merasai sangsara, tiada dengan sapatutnya, melainkan olih sebab hatinya ingat akan Allah. Kerna apa-kah kapujiannya jikalau kamu sabar apabila kamu sudah berbuat salah lalu kena palu? Tetapi jikalau kamu sabar apabila

sudah berbuat yang baik, lalu kena sangsara, maka itulah juga yang diterima Allah. Maka akan hal yang demikian kamu sudah dijemput juga: sebab Almesih pun merasai sangsara kerna kamu, dan ia meninggalkan teladan bagi kamu, supaya kamu menurut bekas kakinya. Tiadalah ia membuat barang dosa, atau tipu-daya pun tiada didapati orang deripada mulutnya: maka tetkala ia dimaki orang tiada dibalasnya pula: dan tetkala ia merasai sangsara tiadalah ia mengamangi orang, melainkan diserahkan sendiri ka-tangan dia yang membecharakan dengan sabbarnya. Maka ia sendiri pun sudah menang-gong dosa kita dalam badan dirinya kepada kayu itu, supaya satelah sudah kita mati akan dosa, lalu bolih kita hidup akan kabenaran: maka olih lukanya itu kamu sudah disembuhkan. Adapun hal kamu dhulu saperti kambing yang sesat, tetapi sekarang kamu sudah dibawa pulang kembali kepada dia yang menjadi Gombala dan Bishop pun atas jiwamu.

##### *Injil.* S. Yahya x. 11.

"AKULAH Gombala yang baik itu: adapun gombala yang baik membri jiwanya kerna domba-dombanya. Maka orang upahan yang bukan gombala, dan domba itu pun bukan dia ampunya, apabila dilihatnya srigala datang maka ditinggalkannya domba-domba itu, serta larilah ia, lalu srigala itu menangkap domba-domba, serta mencherai-beraikan dia. Adapun orang upahan itu, maka larilah ia sebab ia upahan sahaja, tiada ia peduli akan domba-domba itu. Akulah gombala yang baik: maka aku mengenal akan domba-dombaku, dan aku pun dikenal olihnya, saperti Bapa mengenal akan aku, dan aku pun mengenal akan Bapa: dan aku membri nyawaku kerna domba-domba itu. Maka adalah padaku



domba-domba yang lain pun, yang bukan deripada kandang ini : maka ta dapat tiada aku membawa dia juga, dan ia pun akan menengar suaraku, dan akan menjadi satu kawan dan saorang gombala.”

HARI MINGGO YANG KATIGA KAMUDIAN  
DERIPADA HARI PASKA.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan menampakkan trang kabenaranmu kapada orang sesat supaya ia pulang ka jalan kaadilan : brilah berkat kapada samoa orang yang dimasokkan kadalam sakutuan agama Almesih, supaya ia membuang barang apa yang melawan agama itu, serta menurut samoa yang satuju dengan dia : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Petrus ii. 11.

HEI kakasihku, ada juga pengajaranku kapadamu saperti kapada orang menumpang, orang dagang, ia itu jauhkanlah dirimu deripada kaininginan tuboh yang melawan jiwa itu, dan berlakukan dirimu dengan sapatutnya di-antara orang bangsa lain-lain : supaya tetkala kamu dipetenahkan orang saolih-olih kamu orang jahat, maka satelah dilihatnya perbuatanmu yang baik itu, bolihlah orang itu memuliakan Allah pada hari preksaan. Tundoklah dirimu kapada tiap-tiap prentah manusia kerna sebab Tuhan : baik kapada Raja, ia yang terlebih besar : baik kapada wakil Raja yang disuruhkan olihnya akan menghukumkan orang jahat, dan akan membri puji kapada orang yang berbuat baik. Kerna inilah kahandak Allah, bahwa dengan berbuat baik, kamu dapat mendiamkan kabebalan orang

rang bodoh itu. Saperti orang bibas, tetapi kabibasanmu itu tiada dipergunakan kamu akan menudongkan kajahatan, melainkan saperti hambahamba Allah. Hormatilah olihmu akan sakalian orang. Kasihlah akan sudara-sudara kita. Takutlah akan Allah. Bri hormat kapada Raja.

*Injil.* S. Yahya xvi. 16.

MAKA ISA berkata kapada murid-muridnya, “Saketika lagi tiada kamu melihat aku; kamudian saketika lagi kamu akan melihat aku.” Maka bebrapa orang deripada murid-muridnya berkata saorang kapada saorang, “Apa-kah itu yang dikatakannya kapada kita, ‘Saketika lagi tiada kamu melihat aku : kamudian saketika lagi kamu akan melihat aku :’ dan lagi, ‘Sebab aku pergi kapada Bapa.’” Maka sebab itu katalah orang itu, “Apa-kah itu yang dikatakannya ‘Saketika lagi’? Tiada juga kita tahu apa katanya.” Maka dikatahui olih Isa bahwa orang itu handak bertanyakan dia, lalu katanya kapadanya, “Ada-kah kamu bertanya saorang kapada saorang sebab kataku, ‘Saketika lagi tiada kamu melihat aku, kamudian saketika lagi kamu akan melihat aku’? Sasungguh-sungguhnya aku berkata kapadamu, bahwa kamu akan menangis dan meratap klak, tetapi isi dunia akan bersuka-sukaan : dan susahlah hati kamu juga, tetapi kasusahanmu itu akan berubah menjadi suka-chita. Adapun perampuan apabila ia sakit beranak, maka dirasainya kasusahan sebab waktunya sudah sampai : tetapi apabila sudah lepas anaknya itu, tiada ia ingat lagi akan sangsaranya sebab suka-chitalah ia, bahwa saorang manusia sudah jadi dalam dunia. Maka kamu pun merasai susah pada sekarang ini : akan tetapi aku akan berjempa kembali dengan kamu,



dan hati kamu akan bersuka-chita, maka saorang pun tiada dapat mengambil kasukaanmu itu daripadamu.”

HARI MINGGO YANG KA-AMPAT KAMUDIAN  
DERIPADA HARI PASKA.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhanlah sahaja yang bolih memerentahkan hati dan kahandak manusia yang berdosa: brilah berkat kepada hamba-hambanu, supaya kami bersuka akan samoa yang disuruh olihmu, dan berkahandak akan samoa yang dijanji olihmu: maka dengan hal yang demikian, sambil dunia ini berubah-ubah, hati kami tetap di-shorga, tempat kasukaan yang benar itu: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* S. Yakob i. 17.

ADAPUN sakalian pembrian yang baik dan yang semporna itu, maka datangnya deri atas, turun daripada Bapa sakalian yang menerangkan, maka ia pun tiada berlain-lain, dan tiada padanya bayang kaubahan. Maka menurut kahandaknya sendiri sudah diperanaknyanya akan kita olih perkataan kabenaran itu, supaya kita menjadi seperti buah-buah yang terdhulu daripada sakalian yang dijadiakannya. Hei sudara-sudara yang kekasihku, ia itu sudah juga dikatahui olihmu. Tetapi handaklah masing-masing orang pantas menengar, lambat berkata-kata, dan lambat marah pula, kerna kamarahan manusia tiada mengadakan kabenaran Allah. Sebab itu tolaklah olihmu samoa kachemaran, dan kalempahan kajahatan itu, serta terimalah dengan rendah hati

Perkataan itu yang sudah ditanam didalammu, dan yang berkuasa mendatangkan selamat bagi jiwamu.

*Injil.* S. Yahya xvi. 5.

Isa berkata kepada murid-muridnya, “Sekarang aku pergi kepada dia yang menyurohkan aku; maka daripadamu ini saorang pun tiada bertanya padaku, ‘Handak kamana?’ tetapi sebab segala perkara itu yang dikatakan aku padamu, maka penohlah hatimu dengan daka-chita. Tetapi aku mengatakan yang benar kepadamu, bahwa bergunalah padamu aku ini pergi; kerna jikalau tiada aku pergi, tiada juga Penghibur itu pun akan datang kepadamu, tetapi jikalau aku pergi aku handak menyurohkan dia datang kepadamu. Satelah sudah ia datang, ia akan menyalahkan isi dunia deri hal dosa, dan kabenaran, dan hukuman. Deri hal dosa sebab tiada orang perchaya akan aku; deri hal kabenaran sebab aku pergi kepada Bapa, maka tiada kamu melihat aku lagi; dan deri hal hukuman sebab penghulu dunia ini sudah dihukumkan. Ada lagi banyak perkara yang aku handak katakan padamu, tetapi tiada bolih kamu menanggung dia pada sekarang ini. Tetapi apabila datanglah ia, ia itu Roh kabenaran itu, maka ia akan membawa kamu mendapatkan sasamoa yang benar: sebab tiada ia akan berkata menurut kahandaknya sendiri, melainkan barang yang didengarnya itulah dikatakannya; dan ia akan mekhabarkan kepadamu perkara-perkara yang lagi akan jadi pun. Maka ia akan memuliakan aku, kerna daripada yang aku ampunya akan diambalnya, lalu dikhabarkannya kepadamu: segala perkara yang Bapa ampunya, itulah aku ampunya: maka sebab itu kataku, bahwa ia akan mengambil daripada yang aku ampunya dan mekhabarkan itu kepadamu.”



HARI MINGGO YANG KA-LIMA KAMUDIAN  
DERIPADA HARI PASKA.

*Doa.*

YA TUHAN, deripada Tuhan datanglah segala perkara yang baik : brilah anugrah kapada kami hambamu, sopaya dengan Roh Alkudus dalam hati, kami mengenangkan perkara yang baik, lalu melakukan itu juga dengan pertolongan Tuhan yang mengajar kami dengan kasihan : olih Tuhan kami, Isa Almesih. *Amin.*

*Epistola.* S. Yakob i. 22.

HANDAKLAH kamu menjadi orang yang berbuat menurut Perkataan itu, bukannya yang menengar sahaja, dengan menipukan dirimu sendiri. Jikalau orang menengar sahaja akan Perkataan itu, tiada juga ia berbuat demikian, maka ia itu saperti orang yang perhatikan rupa mukanya sendiri dalam chermis ; setelah sudah diperhatikannya, maka pergilah ia, lalu sabentar itu juga lupalah ia akan rupanya itu bagaimana adanya. Tetapi barang siapa yang menilek akan hukum yang semporna itu, ia itu hukum kebebasan, serta tinggal tetap dalamnya itu, sahingga tiadalah ia menengar lalu lupa, melainkan berbuat serta berkerja, maka selamatlah orang itu dalam berbuat demikian. Jikalau barang siapa mengirakan dirinya beribadat, tetapi tiadalah ia menahan lidahnya, melainkan menipukan hatinya sendiri, maka sia-sialah ibadat orang itu. Adapun ibadat yang suchi dan yang tiada berka-chelaan dihadapan Allah, Bapa kita, ia itu melawat akan anak-anak piatu dan perampuan janda dalam kasusahannya, dan memliharakan dirinya sendiri deripada kachemaran dunia.

*Injil.* S. Yahya xvi. 23.

“SASUNGGOH-SUNGGOHYNA aku berkata kapadamu, bahwa barang apa yang dipinta kamu kapada Bapa, ia itu akan dibriunya dalam Nama aku. Maka sampai sekarang belum pernah kamu meminta barang apa dalam Nama aku. Pintalah, maka kamu akan berolih, sopaya puaslah hatimu. Adapun segala perkara itu sudah aku katakan kapadamu dengan perampamaan : tetapi hari akan datang klak, bahwa tiada lagi aku berkata kapadamu dengan perumpamaan, melainkan dengan trang juga aku akan mekhabarkan padamu deri hal Bapa. Maka pada masa itulah kamu akan meminta dalam Nama aku : dan bukannya kataku kapadamu, bahwa aku akan meminta pada Bapa kerna kamu, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, sebab kamu sudah mengasihi aku, dan kamu sudah perchaya bahwa aku sudah keluar deripada Bapa. Aku sudah keluar deripada Bapa, lalu datang kadalam dunia : lagi pula aku meninggalkan dunia serta pergi kapada Bapa.” Maka kata murid-muridnya, “Sekarang katamu dengan trangnya, tiada Rabbi mengatakan perumpamaan ; maka sekarang kami tahu, bahwa segala perkara dikatahui olehmu, tausahlah orang bertanya kapadamu ; sebab itulah kami perchaya Rabbi sudah keluar deripada Allah.” Maka jawab Isa kapadanya, “Perchaya-kah kamu sekarang ? Adapun waktunya datang, maka sekarang ini pun sudah sampai, bahwa kamu akan dicheraiberaikan, masing-masing pergi ka tempatnya sendiri, serta meninggalkan aku saorang diri. Tiada juga aku saorang diri, kerna ada Bapa pun sertaku. Maka segala perkara itu sudah aku katakan padamu sopaya kamu berolih sajahtera dalam aku. Dalam dunia ini kamu akan dapat kasusahan : tetapi



tetapkanlah hatimu; aku sudah mengalahkan dunia.”

#### HARI ISA NAIK KA-SHORGA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, kami perchaya bahwa Anakmu yang tunggal, Isa Almesih Tuhan kami, sudah naik ka shorga : brilah berkat kapada kami sopaya dengan kahandak hati, kami pun bolih naik kasitu juga dan selalu diam disitu bersama dengan dia : Ialah yang hidup dan memegang prentah, beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

##### *Epistola.* Kerja Rasul-rasul i. 1.

BAHWA hikayat yang dhulu itu sudah dikarangkan aku, hei Teopilus, deri hal segala perkara yang diperbuat dan yang diajarkan oleh Isa deripada mula-mulanya sampai kapada hari ia dibawa naik ka-atas, satelah sudah ia membri hukum dengan Roh Alkudus, kapada Rasul-rasul yang dipilehnya itu. Maka dengan bebrapa katrangan ia menyatakan dirinya dengan hidupnya kapada Rasul-rasulnya itu kamudian deripada sangsaranya itu, dan kalihatanlah ia kapada orang itu ampat puloh hari lamanya, serta mengatakan perkara-perkara Kerajaan Allah. Maka etkala ia bersama-sama dengan orang itu dibrihnya hukum padanya jangan meninggalkan Jerusalem, melainkan menantikan perjanjian Baba itu, “Maka perjanjian itu” katanya, ‘sudah kamu dengar deripada aku. Kerna Yahya juga sudah membaptiskan orang dengan ayer, tetapi kamu ini akan dibaptiskan dengan Roh Alkudus, tiada brapa hari lagi.” Adapun

apabila orang itu ada berhimpun, maka bertanya-lah ia kapada Isa, katanya, “Hei Rabbi, pada masa ini-kah Rabbi handak pulangkan karajaan kapada orang Israel.” Maka kata Isa kapadanya, “Tiadalah dibri pada kamu mengatahui waktunya dan ketikanya yang ditentukan oleh Baba dibawah kuasanya sendiri. Tetapi kamu akan berolih kuasa apabila Roh Alkudus sudah datang kapadamu : dan kamu akan menjadi saksiku, baik di Jerusalem, baik pada saluroh tanah Yahuda, dan tanah Samaria pun, sampai kapada hujung bumi.” Satelah sudah ia berkata bagitu, samantara orang itu memandang akan dia, maka ia pun dibawa naik ka-atas, serta masok kadalam awan, lalu ghraiblah ia deripada pandangan mata orang itu. Maka dalam orang itu merenung-renung memandang ka-langit samantara Isa naik itu, maka adalah dua orang yang memakai pakaian putih berdiri disisi orang itu, maka ia pun berkata, “Hei orang Galilia, mengapa kamu berdiri tengadah ka langit? Adapun Isa yang sudah diambil deripadamu dibawa naik ka langit itu, maka bagitu juga ia akan datang pula, saperti kamu sudah melihat dia naik ka langit.”

##### *Injil.* S. Markus xvi. 14.

KAMUDIAN deripada itu, tengah orang itu duduk makan, maka kalihatanlah Isa kapada kasablasnya, maka dichelanya akan dia sebab korang perchaya dan kras hatinya, sebab tiada ia perchaya akan orang yang sudah melihat dia kamudian deripada ia berbangkit. Maka katanya pakadanya, “Pergilah kamu pada saluroh dunia mekhabarkan injil kapada segala manusia. Adapun orang yang perchaya dan yang dibaptiskan itu akan berolih salamat, tetapi orang yang tiada perchaya itu akan kena hukum klak. Maka



inilah alamat yang akan menyertai orang yang perchaya itu : dengan Nama aku orang itu akan membuang jin : ia akan berkata dengan lain bhasa : ia akan mengangkat ular, dan jikalau minum barang yang mendatangkan mati, tiada juga ia kena binchana : maka ia akan membubuh tangannya atas orang-orang sakit lalu sembohlah ia." Adapun teikala Tuhan ISA sudah berkata-kata dengan orang itu, maka ia disambut naik ka-shorga, lalu duduklah ia di-sablak kanan Allah. Maka pergilah orang itu mengajar dimanamana, maka Tuhan pun adalah bekerja sertanya, dan meneguhkan perkataan itu dengan alamat yang mengikut dia.

HARI MINGGO YANG KAMUDIAN DERIPADA  
HARI ISA NAIK KA-SHORGA.

*Doa.*

YA ALLAH Raja mulia, Tuhan sudah meninggikan ISA Almesih Anakmu yang tunggal kadalam Karajaanmu di-shorga dengan kemenangannya: kami minta Tuhan, janganlah Tuhan meninggalkan kami seperti anak-anak piatu, melainkan surohkan Roh Alkudus akan menghiborkan kami, dan meninggikan kami juga kepada tempat Almesih Juru selamat kami sudah datang terdhulu : ialah yang hidup dan memegang prentah, beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa selama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Petrus iv. 7.

ADAPUN kasudahan segala perkara sudah hampirlah : maka sebab itu handaklah kamu memerentahkan dirimu, serta berjaga dengan meminta doa. Maka terlebih daripada samoa

rajinkanlah dirimu akan menaruh kasih saorang akan saorang, kerna kasih itu akan manudong dosa yang banyak. Dan lagi handaklah kamu menyambut saorang akan saorang dengan tiada bersunggut-sunggut. Maka sakedar anugrah yang diterima olih masing-masing kamu, handaklah kamu melakukan dia antara sendiri kamu seperti orang yang menunggu baik-baik akan anugrah Allah yang berbagai-bagai itu. Jikalau orang berkata-kata, handaklah ia berkata seperti dengan perkataan Allah : jikalau orang melayani, handaklah ia melayani seperti dengan kakuatan yang dibri Allah : supaya dalam segala perkara Allah dipermuliakan olih ISA Almesih, maka ialah yang ampunya kamuliaan dan prentah sampai salama-lamanya. *Amin.*

*Injil.* S. Yahya xv. 26-xvi. 4.

"SATELAH datang Penghibur itu yang aku akan surohkan kepadamu daripada Bapa, ia itu Roh kabenaran yang kaluar daripada Bapa itu, maka ialah akan bersaksi deri hal aku. Dan kamu pun akan bersaksi juga, sebab kamu menyertai aku daripada mulanya. Maka samoa perkara itu sudah aku katakan kepadamu supaya janganlah kakimu terantok. Kerna kamu akan ditolakkan orang kaluar deri rumah-rumah sembahyangnya, dan lagi pun waktunya akan datang kelak, bahwa barang siapa yang membunuh kamu, maka pada sangkanya ia membuat pekerjaan yang berkenan kepada Allah. Maka samoanya itu akan diperbuat orang kepadamu sebab tiadalah ia mengenal akan Bapa atau akan aku pun. Dan samoanya itu aku sudah katakan kepadamu, supaya apabila sampailah waktunya, kamu bolih ngat akan segala perkara itu, bahwa sudah aku katakan kepadamu."



## HARI PENTEKOSTA.

*Doa.*

YA ALLAH, saperti pada masa ini Tuhan sudah mengajar hamba-hambamu yang dhulu kala dengan menyuruh Roh Alkudus datang menerangkan hatinya : brilah berkat Roh itu kepada kami juga, supaya kami selalu berpikir dengan sapatutnya, dan hati kami santiasa bersuka dengan penghiboran kudus yang datang deripada Rohmu itu : olih kerna kabaikan Isa Almesih Juru selamat kami ; ialah yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh itu, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul ii. 1.

SATELAH sampailah hari Pentekosta, maka adalah sakaliannya bersama-sama pada satu tempat. Maka tiba-tiba datanglah deri langit suatu bunyi saperti angin kras mendru, serta memenohilah akan rumah, tempat orang itu duduk. Maka kalihatanlah kapadanya itu lidah-lidah yang terblah saperti api rupanya, yang hinggap diatas masing-masing orang : dan hatinya menjadi penoh dengan Roh Alkudus, lah orang itu memulai berkata-kata dengan bahasa yang lain-lain, menurut kuasa yang dibri Roh akan berkata itu. Adapun bebrapa orang Yahudi diam di negri Jerusalem, ia itu orang yang menyembah Allah, deripada segala bangsa yang dibawah langit. Serta kadengaranlah bunyi itu berkerumunlah orang banyak serta dengan gemparnya, sebab masing-masing orang menengahkan bahasanya sendiri yang dikatakan olih orang itu. Maka orang banyak itu pun heiranlah terchengang-chengang, kata saorang kapada saorang. " Bukankah orang yang berkata-kata ini

orang Galilia samoa-nya ? Entah bagaimana-kah masing-masing kita menengar orang itu berkata-kata dengan bahasa negri asal kita ; ia itu orang Parti, dan orang Medi, dan orang Elam, dan orang yang diam di-tanah Mesopotami, dan di-tanah Yahudi pun, dan di-Kapadoki, dan di-Pontus, dan di-Asia, dan di-Prigia, dan di-Pampilia, dan di-tanah Masir, dan di-segala tanah Libia yang dekat Kurini, dan orang dagang yang datang deripada negri Rum, ia itu orang Yahudi, dan orang yang sudah masok Yahudi, orang Kreti dan orang Arab juga, maka kita sakalian menengar orang itu berkata dengan bahasa-bahasa kami sendiri akan hal pekerjaan Allah yang sabesar itu."

*Injil.* S. Yahya xiv. 15.

ISA berkata kapada murid-muridnya, " Jikalau kamu mengasihi aku, handaklah kamu memegang segala pesanku. Adapun aku ini akan meminta pada Bapa, maka ia handak membri kapadamu Penghibur yang lain, yang akan menyertai kamu sampai salama-lamanya. Maka ia itu Roh kabenaran yang tiada dapat disambut isi dunia akan dia, sebab isi dunia itu tiada melihat dia, tiada juga mengenal akan dia ; tetapi kamu ini mengenal akan dia, sebab ia diam serta dengan kamu, dan ia akan ada didalam kamu. Tiadalah aku meninggalkan kamu dengan piatumu, kerna aku akan datang klak mendapatkan kamu. Sake-tika lagi dunia tiada melihat aku, tetapi kamu akan melihat aku ; kerna sebab hiduplah aku ini, maka kamu akan hidup juga. Maka pada hari itu klak kamu akan tahu bahwa aku dalam Bapa, dan kamu pula dalam aku, dan aku dalam kamu. Barang siapa yang ada padanya pesan-pesan aku, serta memegang dia, maka ialah yang mengasihi aku : dan orang yang mengasihi aku, ialah akan



dikasihi oleh Bapaku, dan lagi aku pun akan mengasihi dia, serta menyatakan diriku akan dia.” Lalu kata Yudas, (bukannya Iskariot itu,) “Hei Rabbi, entah bagaimana-kah itu, Rabbi akan menyatakan dirimu pada kami, dan tiada pada dunia?” Maka jawab ISA, serta berkata kapadanya, “Jikalau orang mengasihi aku, ia akan memegang perkataanku: dan Bapaku akan mengasihi dia; dan kami akan mendatangkan orang itu, dan diam beserta dengan dia. Barang siapa yang tiada mengasihi aku, maka ialah tiada memegang perkataanku. Maka perkataan yang didengar kamu bukannya aku yang ampunya dia, melainkan Bapa yang menyuruhkan aku. Adapun segala perkara itu sudah aku katakan kapadamu samantara aku lagi beserta dengan kamu. Tetapi Penghibur, ia itu Roh Alkudus, yang akan disuruhkan oleh Bapa dalam Nama aku, ialah akan mengajarkan samoanya kapadamu, dan ia pun akan mengingatkan kamu akan hal segala perkara yang aku sudah katakan kapadamu itu. Maka aku meninggalkan sajahtra bagimu: sajahtra yang aku ampunya ia itulah aku membri kapadamu: maka pembrianku itu bukannya seperti pembriani dunia. Janganlah hatimu susah, dan jangan takut. Kamu sudah dengar aku mengatakan bahwa aku handak pergi, lalu datang kembali kapadamu: jikalau kamu mengasihi aku patutlah kamu sukachita, sebab aku handak pergi kapada Bapa, kerna lebih besar Bapaku deripada aku. Maka sekarang aku sudah mengatakan itu kapadamu sabelum jadinya, supaya apabila jadi, bolih kamu perchaya. Tiada lagi aku berkata banyak-banyak kapadamu, kerna pemerintah dunia ini datang: maka satu pun tiada padanya didalam aku: tetapi supaya isi dunia bolih tahu bahwa aku mengasihi akan Bapa: dan menurut

pesan yang dibri Bapa kapadaku, bagitu pun aku berbuat.”

HARI ISNIN YANG KAMUDIAN DERIPADA  
HARI PENTEKOSTA.

*Doa.*

YA ALLAH, saperti pada masa ini Tuhan sudah mengajar hamba-hambamu yang dhulu kala dengan menyuruhkan Roh Alkudus datang menerangkan hatinya: brilah berkat Roh itu kapada kami juga, supaya kami selalu berpikir dengan sapatutnya, dan hati kami santiasa bersuka dengan penghiboran kudus yang datang deripada Rohmu itu: oleh kerna kabaikan ISA Almesih Juru selamat kami: ialah yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh itu, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul x. 34.

ADAPUN Petrus membuka mulutnya serta berkata, “Sebenarnya menjadi nyata padaku, bahwa tiada di-endahkan Allah akan muka manusia: melainkan, apa bangsa pun baik, barang siapa yang takut akan dia serta berbuat yang benar, ia itulah diterimanya. Bahwa Perkataan yang disampaikannya kapada orang Israel itu, serta dimashorkannya perdamaian oleh ISA Almesih, (ialah Tuhan atas samoa sesuatu,) maka kamu sudah tahu akan hal Perkataan itu, yang dimashorkan pada saluroh tanah Yahuda, dimulai di-tanah Galilia kamudian deripada baptisaan yang diajarkan oleh Yahya itu; ia itu deri hal ISA orang Nazaret yang diperminyakan oleh Allah dengan Roh Alkudus dan dengan kuasa; maka ia berjalan keliling serta berbuat kerja yang baik dan menyembuhkan orang yang dinyayai oleh shetan, kerna Allah menyertai dia.



Maka kami ini menjadi saksi atas sakalian yang diperbuatnya, baik dalam tanah orang Yahudi, baik di-Jerusalem pun. Adapun ia itu dibunuh orang, dengan menggantungkan dia pada kayu. Maka ia sudah di-bangkitkan pula oleh Allah, pada hari yang ketiga serta dibri Allah pun ia menjadi nyata, bukannya kepada sakalian kaum itu, melainkan kepada bebrapa orang saksi yang sudah dipileh dahulu oleh Allah, ia itu kepada kami ini yang sudah makan minum serta dengan dia kamudian deripada ia berbangkit deri antara orang mati. Maka disurohnya kami mengajar orang, dan bersaksikan bahwa ialah yang ditentukan oleh Allah menjadi hakim samoa manusia, baik yang lagi hidup, baik yang sudah mati. Adapun segala nabi-nabi juga sudah bersaksikan derihal dia itu, bahwa barang siapa yang perchaya kepadanya akan beroleh ampun dosanya dengan berkat Namanya itu." Maka samantara Petrus mengatakan segala perkataan itu, maka turunlah Roh Alkudus atas sakaliannya yang menengar perkataan. Maka heiranlah segala orang bersunat yang perchaya itu, ia itu yang sudah datang serta dengan Petrus, sebab pembrian Roh Alkudus terchurah atas orang bangsa lain : kerna didengarnya orang itu berkata-kata dengan bahasa lain, serta membesarkan Allah. Lalu jawab Petrus, katanya, "Ada-kah orang yang handak melarangkan ayer handak membaptiskan orang ini yang sudah beroleh Roh Alkudus saperti kami ini juga?" Maka disurohnya membaptiskan orang itu dalam nama Tuhan. Lalu orang itu minta Petrus tinggal disitu bebrapa hari lamanya.

*Injil.* S. Yahya iii. 16.

BAGINILAH kasih Allah kepada isi dunia, ia membri Anaknya yang tunggal supaya barang

siapa yang perchaya kepadanya tiada ia dibinasakan, melainkan ia beroleh hidup yang kekal. Kerna Allah menyurohkan AnakNya kadalam dunia, bukannya handak menghukumkan dunia, melainkan supaya dunia beroleh selamat olehnya itu. Barang siapa yang perchaya akan dia, tiada kena hukum : tetapi orang yang tiada perchaya, ialah sudah kena hukum sebab tiada ia perchaya kepada Nama Anak Allah, AnakNya yang tunggal itu. Maka inilah salah yang dihukumkan, bahwa trang sudah datang kadalam dunia, dan manusia suka akan gelap terlebih deripada trang itu sebab jahatlah perbuatan orang itu. Kerna masing-masing orang yang berbuat jahat itu, maka binchilah ia akan trang, dan tiada ia datang kepada trang, jangan disalahinya akan hal perbuatannya itu. Tetapi orang yang berbuat yang benar, ialah datang kepada trang, supaya nyatalah perbuatannya, bahwa sudah diperbuatnya menurut kahandak Allah.

#### HARI TELASA YANG KAMUDIAN DERIPADA HARI PENTEKOSTA.

##### *Doa.*

YA ALLAH, saperti pada masa ini Tuhan sudah mengajar hamba-hambamu yang dhulu kala dengan menyurohkan Roh Alkudus datang menerangkan hatinya : brilah berkat Roh itu kepada kami juga, supaya kami selalu berpikir dengan sapatutnya, dan hati kami sentiasa bersuka dengan penghiburan kudus yang datang deripada Rohmu itu : oleh kerna kabaikan Isa Almesih Juru selamat kami; ialah yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh itu, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*



*Epistola.* Kerja Rasul-rasul viii. 14.

APABILA didengar olih rasul-rasul yang di Jerusalem bahwa Perkataan Allah sudah diterima olih orang Samaria, maka disurohkannya Petrus dan Yahya kepada orang itu. Satelah sampai kaduanya, maka dipintanya doa akan orang Samaria itu, supaya orang itu berolih Roh Alkudus : (kerna belum lagi Roh itu turun kepada saorang pun deripadanya itu, melainkan orang itu sudah dibaptiskan sahaja dalam nama Tuhan Isa). Lalu kadua Rasul itu membubuh tangannya diatas orang itu, maka diterimanya Roh Alkudus.

*Injil.* S. Yahya x. 1.

“SASUNGGOH-SUNGGOHNYA aku berkata kepadamu, barang siapa yang datang kadalam kandang domba, dan tiada ia masuk deripada pintu, melainkan memanjat pada jalan yang lain, ialah penchuri dan penyamun. Tetapi orang yang masuk pintu, ialah gombala domba itu. Maka dibukai olih penunggu pintu akan dia, dan domba-domba pun menengar suaranya : maka dipanggilnya akan dombanya sendiri dengan sebut namanya, lalu dibawanya dia kaluar. Satelah dikaluarkannya samoa yang dia ampunya, maka berjalanlah ia dhulu, lalu domba-domba mengikut dia, sebab mengenal akan suaranya. Tetapi sakali-kali tiada domba mau mengikut orang lain, melainkan larilah ia deripadanya sebab tiada dikenalnya akan suara orang-orang lain.” Adapun perumpamaan itu dikatakan olih Isa kepada orang itu, tetapi tiada ia mengerti perkara yang dikatakannya kepadanya. Lalu katalah Isa pula kepadanya, “Sasunggo-h-sunggohnya aku berkata kepadamu, akulah pintu domba-domba itu. Segala orang yang sudah datang dhulu deripada aku ialah penchuri dan penyamun, tetapi

tiada didengar olih domba akan dia. Aku inilah pintu : maka jikalau orang masuk deripada aku, ia berolih selamat, dan ia masuk kaluar serta mendapat makanan. Maka penchuri datang hanya mau menchuri, dan membunuh, dan membinasakan sahaja : maka aku ini sudah datang supaya orang berolih hidup, dan berolih dengan kalempahannya.”

HARI MINGGO TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa yang kekal salama-lamanya, dengan pertolongan anugrahmu kami hambamu perchaya dengan sabenarnya, serta mengaku Katigaan yang mulia itu, yang tiada kamulaan atau kasudahan : dan lagi kami menyembah Kasaaan juga yang didalam kabesaran Allah : kami minta Tuhan menetapkan hati kami dalam perchaya bagitu, dan memliharakan kami deripada samoa bahaya : Tuhanlah yang hidup, dan memegang prentah, Allah yang asa salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Wahi iv. 1.

KAMUDIAN deripada itu aku lihat, bahwa adalah pintu terbuka di langit, maka bunyi suara yang mula-mula aku dengar saperti nafiri bunyinya, katanya, “Marilah angkau naik kamari, maka aku menunjukkan padamu perkara yang ta dapat tiada akan jadi klak, kamudian deripada masa ini.” Maka sabentar itu juga aku pun dalam Roh. Maka adalah takhta terdiri di langit, dan ada juga ia yang duduk diatas takhta itu. Maka yang duduk itu kalihatan rupanya saperti permata yasih dan akhikh, maka takhta



itu dilengkong pelangi saperti zamrud warnanya. Dan ada pula kadudukan dua-puluh ampat berke-ling takhta itu, dan diatas kadudukan aku meli- hat ada duapuluh ampat orang tua-tua duduk, yang berpakaian pakaian puteh, dan makota amas di kapalanya. Maka deripada takhta itu kaluarlah kilat, dan bunyi suara, dan halalantar. Maka dihadapan takhta itu adalah tujuh buah pelita berapi yang bernyala-nyala, ia itulah katujoh roh Allah. Maka dihadapan takhta itu adalah lautan yang sarupa kacha, sabagei per- mata zamrud: dan di tengah takhta itu dan berkelilingnya adalah ampat ekor makhlok de- ngan matanya banyak sakali, di mukanya dan di blakangnya pun. Adapun makhlok yang perta- ma itu rupanya saperti singa: dan yang kadua rupanya saperti anak sapi: dan yang katiga mukanya sarupa muka manusia: dan yang ka- ampat rupanya saperti burung raja-wali yang ter- bang. Adapun akan hal ka-ampat makhlok itu maka adalah pada masing-masingnya anam sa- yap: dan lagi sablah-menyebelah dia, dan dida- lamnya pun ada mata banyak sakali. Maka siang dan malam tiada ia berhenti berkata, "Kudus, Kudus, Kudus, Tuhan Allah amat berkuasa, yang dhulu ada, dan sekarang ada, dan akan datang." Maka apabila ka-ampat makhlok itu menyem- bahkan kamuliaan dan hormat dan shukor ka- pada Tuhan yang duduk diatas takhta itu yang hidup salama-lamanya, maka sujudlah kadua- puluh ampat orang tua-tua itu dihadapan dia yang duduk diatas takhta, serta menyembah dia yang hidup salama-lamanya, sambil membuang- kan makotanya dihadapan takhta itu, katanya, "Patutlah Tuhan menerima kamuliaan dan hormat dan kuasa, kerna Tuhanlah yang sudah menjadikan segala sasuwatu, dan olih kahandakmu ada sakalian itu, dan sudah jadi samoanya."

*Injil.* S. Yahya iii. 1.

ADALAH saorang Parisi yang bernama Niko- dimus, penghulu orang Yahudi: maka ia itu datang menghadap ISA pada malam hari serta berkata kapadanya, "Hei Rabbi, kami tahu Rabbi ini saorang guru yang datang deripada Allah, kerna saorang pun tiada bolih perbuat alamat yang diperbuat olihmu itu jikalau tiada Allah beserta dengan dia." Maka jawab ISA serta berkata kapadanya, "Sasunggo-sunggo- hnya aku berkata kapadamu, jikalau orang tiada diperanakkan pula, tiada bolih ia melihat Kara- jaan Allah." Maka kata Nikodimus kapadanya, "Bagimana bolih orang diperanakkan pada masa tuahnya? bolihkah ia masuk yang kadua kalinya kadalam rahim ibunya lalu diperanakkan?" Jawab ISA, "Sasunggo-sunggohnya aku ber- kata kapadamu, jikalau orang tiada diperanakkan deri ayer dan Roh, tiada bolih ia masuk kadalam Kerajaan Allah. Barang yang diperanakkan deripada tuboh, ia itu tuboh juga; dan barang yang diperanakkan deripada Roh, ia itu roh juga. Janganlah angkau heiran sebab aku sudah ber- kata kapadamu, bahwa ta dapat tiada kamu diperanakkan pula. Adapun angin itu bertiop barang dimana yang dikahandakinya, maka bunyinya didengar olihmu, tetapi tiada angkau tahu derimana datangnya, atau kamana pergi- nya: maka bagitu juga hal masing-masing orang yang diperanakkan deripada Roh itu." Jawab Nikodimus serta berkata kapadanya, "Bagimana perkara itu bolih jadi?" Jawab ISA berkata kapadanya, "Angkau guru orang Israel-kah, maka tiada-kah angkau mengerti akan perkara itu? Sasunggohnya aku berkata kapadamu, bahwa kami mengatakan barang yang dikatahui kami, dan bersaksi akan hal barang yang sudah



dilihat kami, maka tiada kumu menerima kasaksian kami itu. Jikalau aku sudah mengatakan perkara dunia ini kepadamu, lalu tiada kamu perchaya, bagaimana kamu bolih perchaya jikalau aku mengatakan perkara shorga kepadamu? Maka saorang pun tiada yang sudah naik ka shorga, melainkan ia yang sudah turun deri shorga, ia itu Anak-manusia yang ada di shorga. Adapun saperti ular itu di-angkatkan oleh Musa di tanah belantara, maka bagitu juga ta dapat tiada Anak-manusia akan di-angkatkan, supaya barang siapa yang perchaya berolih hidup yang kekal dalamnya itu."

#### HARI MINGGO YANG PERTAMA KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

##### *Doa.*

YA ALLAH, Tuhanlah yang menguatkan samoa orang yang harap kepadamu, dengan kasihan trimalah doa kami: maka olih sebab kelemahan kami manusia, tiada bolih kami membuat barang apa yang baik jikalau tiada dengan pertolonganmu; tetapi kami minta Tuhan membantu kami dengan berkatmu, supaya kami menurut hukum-mu, dan berkenan kepadamu baik kahandak hati kami, baik perbuatan kami: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* 1 S. Yahya iv. 7.

HEI KEKASIHKU, handaklah kita mengasih saorang akan saorang, kerna kasih itu deripada Allah adanya, dan barang siapa yang menaruh kasih, ialah sudah diperanakkan olih Allah dan ia pun mengatahui Allah. Maka orang yang tiada menaruh kasih, ia pun tiada mengatahui Allah, kerna Allah itulah kasih adanya. Maka

dalam ini nyatalah kasih Allah akan kita, bahwa Allah sudah menyurohkan Anaknya yang tunggal itu kadalam dunia supaya kita bolih hidup olinya. Maka dalam itulah kasih, bahwa bukannya kita yang mengasih Allah, melainkan Allah yang mengasih kita, dan menyurohkan Anaknya akan menjadi korban sebab dosa kita. Hei kakasihku, jikalau demikian kasih Allah kepada kita, maka patutlah kita pun mengasih saorang akan saorang. Maka belum pernah barang saorang pun melihat Allah: jikalau kita mengasih saorang akan saorang, maka Allah diam didalam kita, dan kasihnya itu menjadi semporna dalam kita. Baginilah kita tahu bahwa kita diam dalam dia, dan ia pun dalam kita, sebab ia sudah membri deripada Rohnya kepada kita. Maka kami sudah melihat dan kami bersaksi pun, bahwa Bapa sudah menyurohkan Anaknya itu menjadi Juro-salamat bagi isi dunia. Barang siapa yang mengaku Isa itu Anak Allah, maka Allah diam didalam orang itu dan ia pun dalam Allah. Maka kita sudah mengatahui serta perchaya akan kasih yang ditarohkan Allah bagi kita. Maka Allah itulah kasih adanya: dan barang siapa yang tetap dalam kasih, ia itu tetap dalam Allah, dan Allah pun dalam dia. Maka dengan hal yang demikian kasih itu menjadi semporna dalam kita, supaya hati kita brani pada hari kiamat, sebab saperti ia juga bagitulah kita pun dalam dunia ini. Dalam kasih itu tiadalah barang takut; melainkan kasih yang semporna itu menolak akan takut, kerna takut itu ada seksa padanya; dan barang siapa yang takut tiadalah ia semporna dalam kasih itu. Adapun kita mengasih akan dia sebab terdhulu ia mengasih akan kita. Jikalau barang saorang berkata, "Aku ini mengasih akan Allah," tetapi ia membinchikan sudaranya, maka orang itu pembohong, kerna orang yang tiada mengasih



akan sudara yang kalihatan, bagaimana bolih ia mengasihi akan Allah yang tiada kalihatan? Adapun pesan ini datang deripada dia kapada kita, bahwa orang yang mengasihi Allah, handaklah ia mengasihi akan sudaranya pun.

*Injil.* S. Lukas xvi. 19.

ADALAH saorang kaya anu, maka ia memakai pakaian ungu dan kain halus, dan ia bersuka-sukaan pada tiap-tiap hari dengan kamuliaannya. Maka ada pula saorang yang meminta sadekah, bernama Lazarus, terletak di muka pintu orang kaya itu dengan puru-purunya; maka handaklah ia makan remah-remah deripada meja orang kaya itu; dan lagi anjing pun datang menjilat puru-purunya. Adapun akan orang yang meminta sedekah itu matilah ia, lalu dibawa pergi oleh malaikat kadalam pangkuan Ibrahim. Maka orang kaya itu pun mati juga, dan dikuborkan. Maka di-alam maut tengadahlah ia serta dengan sangsaranya, lalu melihat Ibrahim deri jauh, dan Lazarus pun didalam pangkuannya. Maka bersrulah ia, katanya, "Hei Bapa Ibrahim, kasi-hankanlah aku, dan suroh Lazarus datang, supaya dichelopkannya hujung jarinya dalam ayer handak sejujukan lidahku, kerna aku disangsarakan dalam nyala api ini." Tetapi kata Ibrahim, "Hei anak, ingatlah, olihmu, bahwa pada masa hidupmu angkau sudah habis menerima perkara yang baik kapadamu, dan Lazarus bagitu juga sudah menerima perkara yang jahat: tetapi sekarang disini ia dihiburkan, dan angkau merasai sangsara. Dalam pada itu pun di-antara kami dengan kamu ada suatu chelah yang besar diadakan, supaya orang yang handak lalu deri sini kapada kamu tiada bolih, atau pun deri sana jangan orang menyebrang kapada kami." Maka katanya, "Jikalau bagitu, aku minta bapa, suroh-

kan dia kapada rumah bapa aku; kerna ada padaku sudara laki-laki lima orang, bolihlah ia bersaksi kapadanya itu, jangan ia pun datang kapada tempat sangsara ini." Tetapi kata Ibrahim, "Adalah kapadanya Musa dan nabi-nabi pun, handaklah didengarnya akan dia itu." Maka katanya, "Bukan bagitu, hei bapa Ibrahim, melainkan jikalau saorang deri antara orang-orang mati pergi kapadanya, neschaya bertobatlah ia." Maka katanya kapadanya, "Jikalau orang itu tiada menengar akan Musa dan nabi-nabi itu, tiadalah ia akan dipujok, jikalau orang berbangkit deri antara orang mati sakali pun."

#### HARI MINGGO YANG KADUA KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH, tiadalah Tuhan berhenti menolong dan memerentahkan samoa orang yang di-ajar olihmu akan menaruh hati takut dan kasih kapadamu: kami minta Tuhan selalu melindungi kami, dan mengadakan hormat dan kasih kapada Namamu dalam hati kami: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Yahya iii. 13.

HEI SUDARA-SUDARA, jangan heiran jikalau kamu dibinchikan olih isi dunia. Maka kita ketahui bahwa kita sudah berpindah deripada kamatian datang kapada kahidupan sebab kita mengasihi akan sudara-sudara. Adapun orang yang tiada mengasihi, maka ia itu tinggal dalam kamatian. Barang siapa yang membinci akan sudaranya, ialah pembunuh, maka kamu tahu bahwa saorang pembunuh pun tiada dalamnya hidup yang kekal itu. Maka baginilah kita dapat



mengatahui akan hal kasih itu, sebab ia sudah menyerahkan nyawanya kerna kita; maka patutlah kita pun menyerahkan nyawa kita kerna sudara-sudara. Adapun barang siapa yang ada padanya herta-benda dunia ini, maka dilihatnya sudaranya kakorangan, lalu diputuskannya kasih hatinya akan sudaranya itu, entah bagaimana-kah bolih kasih Allah diam didalam orang itu? Hei anak-anakku, janganlah kita mengasihi dengan berkata-kata, atau dengan mulut sahaja, melainkan dengan perbuatan juga, dan dengan sabernya. Maka dengan hal yang demikian kita akan tahu, bahwa kita deripada yang benar itu; lalu kita menentukan hati kita dihadapan dia, jikalau kita disalahkan oleh hati kita sendiri; sebab Allah terlebih besar deripada hati kita, dan ialah yang mengatahui akan segala sesuatu. Hei sudaraku, jikalau kita tiada disalahkan oleh hati sendiri, tiada juga kita takut dihadapan Allah, sebab kita memegang pesannya, serta membuat barang yang berkenan kepadanya. Adapun pesannya demikian ini, bahwa handaklah kita perchaya akan Nama Anaknya Isa Almesih, serta berkasih-kasihannya seorang akan seorang menurut pesan yang dibriunya kepada kita. Barang siapa yang memegang pesannya itu, maka ia itu diam dalam Allah, dan Allah pun diam dalam dia. Maka baginilah kita tahu juga bahwa ia diam dalam kita, sebab Roh itu yang sudah dibriunya kepada kita.

*Injil.* S. Lukas xiv. 16.

“ADALAH seorang anu membuat perjamuan yang besar, dan banyak orang dijemputnya; maka pada waktu handak makan, disurohkannya hambanya mengatakan kepada orang yang dijemput itu, ‘Marilah; sekarang sudah sedia.’ Maka sakaliannya itu dengan satu hati mula-

meminta maaf. Kata seorang kepadanya, ‘Aku sudah membeli tanah, ta dapat tiada aku pergi melihat dia: aku minta maaf.’ Kata seorang lain, ‘Aku sudah membeli sapi lima pasang, lalu pergi menchobai dia: aku minta maaf.’ Maka kata seorang lain pula, ‘Aku bharu kahwin, sebab itu tabolih aku datang.’ Maka datanglah hamba itu membri tahu hal itu kepada tuannya. Lalu marahlah tuan rumah itu, serta berkata kepada hambanya, ‘Segralah angkau pergi kepada jalan-jalan dan lorong-lorong negeri, bawalah kamari orang-orang yang miskin, dan yang kodong, dan yang buta, dan yang tempang.’ Maka kata hamba itu, ‘Tuan, sudah jadi saperti tuan suroh, tetapi ada tempat lagi.’ Maka kata tuan itu kepada hambanya, ‘Pergilah angkau ka-jalan-jalan raya dan ka-kampung-kampung, ajak orang masok sopaya penoh rumahku. Kerna aku berkata kepadamu, antara orang jemputan itu seorang jua pun tiada akan mengechap perjamuanmu itu.’”

#### HARI MINGGO YANG KATIGA KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami meminta Tuhan dengar kami dengan kasihan: Tuhan sudah membri kepada kami hati yang sangat mau bersembahyang: kami minta Tuhan menolong dan menghiburkan kami dalam samoa bahaya dan kasusahan kami: oleh Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Petrus v. 5.

KAMU pun, hei orang-orang muda, tundokkanlah dirimu kepada orang tua-tua. Handaklah kamu sakalian menaroh karendahan hati akan



menundukkan dirimu saorang akan saorang, kerna Allah melawan akan orang yang sombong, tetapi ia membri anugrah kepada orang yang rendah hatinya. Maka sebab itu rendahkanlah dirimu dibawah tangan Allah yang berkuasa, supaya ditinggikannya kamu pada waktunya: dan pulangkanlah segala kasusahanmu kepada dia, kerna ialah yang memliharkan kamu. Handaklah kamu siuman serta berjaga, kerna iblis itu yang melawan kamu berjalan-jalan saperti singa yang mengaum, serta mencari siapa yang bolih dimakannya. Maka lawanlah akan dia dengan tegoh dalam imanmu, kerna kamu katahui bahwa sangsara yang sama juga disampaikan kepada sudara-sudaramu yang di-dunia. Maka Allah, ia itu pohon segala anugrah, yang sudah menjemput kamu kepada kamuliaannya yang kekal dalam Isa Almesih, satelah sudah kamu merasai sangsara tiada lama, ia sendiri akan berdirikan kamu, dan menegohkan kamu, dan menguatkan kamu. Maka baginya segala kuasa sampai salama-lamanya. Amin.

*Injil.* S. Lukas xv. 1.

MAKA adalah segala orang yang memungut chukai, dan orang berdosa pun menghampiri dia handak menengar. Maka bersungutlah orang khatib-khatib dan orang Parisi pun, serta berkata, "Orang ini menyambut akan orang berdosa, dan makan pula sertanya." Maka dikatakannya perumpamaan ini kepada orang itu, "Siapa-kah deripada kamu yang ada padanya saratus ekor dombak, jikalau hilang saekor, maka tiada-kah ia meninggalkan yang sembilan-puluh sembilan ekor di-tanah belantara, lalu pergi mencari yang hilang itu sahingga didapatinya akan dia? satelah didapatinya, maka di-angkatnya kaatas bahunya dengan suka-chitanya

serta sampai ka rumahnya, maka dipanggilnya sahabat-sahabatnya, dan orang sakampongnya, serta berkata kepadanya, "Bersuka-sukalah kamu dengan aku, kerna aku sudah mendapat dombaku yang hilang itu." Maka aku berkata kepadamu, bahwa demikian pula menjadi kasukaan dalam shorga sebab saorang berdosa yang bertobat, lebih deripada kasukaan sebab sembilan-puluh sembilan orang benar yang ta'usah bertobat.

Atau perampuan mana itu yang ada padanya wang perak sapuluh keping, jikalau hilang sakepingnya, tiada-kah ia memasang pelita, lalu menyapu rumah, serta mencari dengan usahanya sampai dapat? Satelah didapatinya, maka dipanggilnya segala perampuan yang sahabatnya dan orang sakampongnya, serta berkata, "Bersuka-sukalah kamu dengan aku, kerna aku sudah mendapat wang perak aku yang hilang itu." Maka aku berkata kepadamu, "Demikian pula ada kasukaan dihadapan segala malaikat Allah sebab saorang berdosa yang bertobat."

HARI MINGGO YANG KA-AMPAT KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH, Tuhanlah yang melindungi sa-moa orang yang harap kepadamu: jikalau tiada dengan tolongmu satu apa pun tiada kuat dan tiada kudus: kami minta Tuhan menambahkan kasihanmu kepada kami: handaklah Tuhan menjadi Pemerintah dan Pemimpin kami akan membawa kami melalui perkara dunia ini, sahingga, pada akhir, kami beroleh perkara yang kekal salama-lama itu: brilah itu, ya Bapa dishorga, olih kerna Isa Almesih Tuhan kami.  
*Amin.*



*Epistola.* Rum viii. 18.

PADA sangkaku segala sangsara yang ada pada masa ini tiada dapat ditimbang dengan kamuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Kerna samoa yang dijadikan Allah ada menanti dengan harapnya, sahingga anak-anak Allah dinyatakan. Kerna samoa yang dijadikan itu sudah diperhambakan kepada yang sia-sia, bukan dengan kahandaknya sendiri, melainkan menurut kahandak ia yang sudah memperhambakan akan dia : maka ia itu dengan harap juga, bahwa samoa yang dijadikan itu akan dilepaskan daripada perhambaan kabinasaan itu, dan akan mendapat kamuliaan kabibasan segala anak Allah. Kerna kita tahu, bahwa samoa yang dijadikan itu mengeluh dan merasai sangsara bersama-sama sampai sekarang ini; dan bukan itu sahaja, melainkan kita sendiri pun yang sudah beroleh buah bungan yang daripada Roh itu, maka kita sendiri mengeluh didalam hati, samantara menantikan hal anak angkat, ia itu sampai tuboh kita ditebuskan.

*Injil.* S. Lukas vi. 36.

“HANDAKLAH kamu berkasihan saperti Bapamu berkasihan pun. Janganlah kamu salahkan orang, maka kamu pun tiada disalahkan : dan jangan hukuman orang, maka kamu pun tiada dihukumkan : ampuni orang, maka kamu pun akan diampuni : brilah, maka kapada kamu pun akan dibri, sukatan yang baik, terentak-entak, dan tergunchang-gunchang, sahingga melimpah pun akan dibri orang kadalam kandonganmu : kerna dengan sukatan yang kamu menyukat itu, akan disukat orang bagimu pula.” Maka dikatakannya pula kapadanya suatu perumpamaan, katanya, “Bolih-kah orang buta memimpin orang buta? bukan-kah kaduanya akan

jatoh kadalam parit? Maka bukannya murid-murid itu lebih daripada gurunya : tetapi masing-masing orang yang chukop pelajarannya akan menjadi saperti gurunya juga. Mengapa-kah angkau memandang akan habuk yang didalam mata sudaramu, tetapi sabatang kayu yang didalam mata sendiri tiada angkau ingat? atau bagaimanakah angkau bolih berkata kapada sudaramu, ‘Sudara, biarlah aku mengeluarkan habuk yang didalam matamu itu’: sedang angkau sendiri tiada melihat kayu yang didalam matamu? hei menafik, kaluarkanlah olihmu dahulu batang kayu daripada matamu, kamudian bolih angkau melihat dengan trangnya handak mengeluarkan habuk yang didalam mata sudaramu itu.”

HARI MINGGO YANG KALIMA KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH kami minta Tuhan memerentahkan samoa hal dunia ini dengan sajahtra, supaya Eklisiamu dengan suka hati bolih melakukan kahandakmu serta beribadat dengan kasenangannya : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 S. Petrus iii. 8.

HANDAKLAH kamu sakalian satuju hatimu dan sarasa pun : kasihlah saperti sudara bersudara, dan berkasihan serta dengan rendah hatimu. Jangan membalas jahat dengan jahat, atau maki dengan maki; melainkan handaklah kamu meminta berkat, kerna sebab itu juga kamu dijemput, ia itu supaya kamu mempesakai berkat. Kerna, “Barang siapa yang handak bersuka akan hidupnya, serta mendapat hari yang baik, maka handaklah ia menahankan lidahnya daripada



kajahatan, dan mulutnya deripada barang perka-taan penipu : handaklah ia berpalingkan dirinya deripada yang jahat, serta berbuat yang baik : handaklah ia menchari perdamaian, dan menambat akan dia. Kerna mata Tuhan memandang akan segala orang yang adil, dan telinganya menengar akan doa orang itu. "Tetapi muka Tuhan melawan segala orang yang berbuat jahat." Maka siapa-kah yang akan berbuat barang benchana padamu, jikalau rajin kamu melakukan yang baik ? Tetapi jikalau kamu merasai sangsara olih sebab kabenaran, maka ia itu menjadi berkat padamu; dan jangan kamu takut dengan ketakutan orang itu, janganlah hatimu terkachau; melainkan kuduskan olihmu akan Allah Tuhanmu didalam hatimu.

*Injil.* S. Lukas v. 1.

ADAPUN samantara orang banyak itu mengasak Isa serta menengar perkataan Allah, maka adalaha ia berdiri di-tepi tasek Genesaret; maka ia melihat dua buah prahu tertambat di-tepi tasek : tetapi orang yang menangkap ikan itu sudah turun membasoh pukatnya. Maka naiklah Isa ka-sabuaah prahu, ia itu prahu Simon, lalu minta dia tolak sadikit ka-laut. Maka duduklah Isa lalu mengajar orang banyak deri prahu itu. Satelah habis bertutor, maka katanya kepada Simon, "Undor ka-tempat yang dalam, lalu labohkan pukatmu handak menangkap ikan." Maka jawab Simon, katanya, "Rabbi sapanjang malam kami bekerja, satu pun ta dapat, tetapi sebab katamu, sahya ini labohkan pukat." Satelah dilabohkannya, maka ditangkapnya ikan terlalu banyak, maka pukatnya handak koyak. Maka dilambainya akan kawan-kawannya dalam prahu yang sabuaah itu, suroh datang menolong. Maka datanglah ia, lalu di-isinya kadua buah

prahu itu sarat sakali, sahingga handak tenggelam. Satelah dilihat olih Simon Petrus akan hal itu, maka sujudlah ia pada kaki Isa, katanya, "Undorlah kiranya deripada sahya, ya Rabbi, kerna sahya ini orang berdosa." Sebab heiranlah ia dan segala orang yang sertanya pun, sebab tangkapan ikan yang diperolihnya itu. Maka bagitu juga Yakob dan Yahya, kadua anak Zabdi itu, yang bersakutu dengan Simon. Maka kata Isa kepada Simon, "Jangan takut; mulai deripada masa ini angkau akan menangkap manusia." Satelah dibawanya prahu itu ka-darat, maka orang itu meninggalkan sakalian, lalu mengikut Isa.

HARI MINGGO YANG KA-ANAM KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH, Tuhan sudah menyediakan perkara yang baik, yang ta dapat dikatahui olih manusia, bagi orang yang mengasihi Tuhan : kami minta Tuhan penohkanlah hati kami dengan kasih kepada Tuhan, sopaya kami mengasihi Tuhan terlebih deripada barang apa yang lain, lalu berolih perjanjianmu, yang lebih lagi deripada segala kahandak hati kami : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum vi. 3.

TIADA-KAH kamu tahu hal kita samoa yang dibaptisakan kadalam Almesih, maka kita dibaptisakan kadalam kamatiannya? Maka sebab itu kita dikuburkan serta dengan dia olih baptisahan kadalam kamatian itu; bahwa saperti Almesih dibangkitkan deri antara orang-orang mati olih kamuliaan Bapa itu, bagitu juga kita akan berla-



kukan diri kita seperti orang yang hidup baru. Kerna jikalau kita sudah berhubung dengan dia dalam menurut teladan kamatiannya, begitu juga kita akan berhubung dengan dia dalam hal teladan kabangkitannya itu. Sebab ini dikatauilah kita, bahwa manusia yang lama dalam kita itu sudah diregangkan serta dengan Almesih, supaya tuboh yang berdosa itu dibinasakan, jangan kita lagi dipehambakan dibawah dosa : sebab barang siapa yang sudah mati, maka bibaslah ia daripada dosa. Adapun jikalau kita sudah mati serta dengan Almesih, maka kita perchaya kita akan hidup serta dengan dia juga. Sebab kita tahu, bahwa Almesih, sudah ia dibangkitkan deri antara orang mati, maka tiadalah ia akan mati lagi, dan kamatian itu tiada lagi berkuasa atasnya. Kerna akan hal iya mati itu, maka sakali sahaja ia mati, ia itu bagi dosa ; tetapi akan hal hidupnya itu, maka hiduplah ia bagi Allah. Maka dengan hal yang demikian handaklah kamu pun mengirakan dirimu mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah olah Isa Almesih.

*Injil.* S. Matius v. 20.

KATALAH ISA kapada murid-muridnya, "Jikalau tiada kabenaranmu terlebih daripada kabenaran katib-katib dan orang Parisi, sakali-kali tiadalah kamu dapat masuk kadalam Karajaan Shorga. Maka kamu sudah menengar yang dikatakan kapada orang dhulu kala, ia itu, 'Janganlah angkau membunuh orang, dan barang siapa yang membunuh orang patutlah ia dihukumkan : ' tetapi aku berkata kapadamu, Barang siapa yang marah dengan sudaranya, maka patutlah ia pun dihukumkan : dan barang siapa yang berkata kapada sudaranya, 'Hei jahil,' maka patutlah ia dihukumkan didalam majelis besar itu : dan barang siapa yang berkata, 'Hei gila,' maka patutlah ia

dimasokkan kadalam api jehenam. Sebab itu jikalau angkau membawa persembahanmu kapada tempat persembahan, maka di-sana pun angkau ingat bahwa angkau salah pada sudaramu, maka tinggalkanlah persembahanmu itu dihadapan tempat persembahan, pergilah angkau berdamai dhulu dengan sudaramu itu ; kamudian handaklah angkau datang mempersembahkan persembahanmu itu. Maka lekaslah bersahabatlal dengan orang yang mendawa angkau, salagi angkau berjalan dengan dia : supaya jangan diserahkannya angkau kapada hakim, dan hakim pula menyerahkan angkau kapada mata-mata, lalu angkau dimasokkan kadalam penjara. Sabenarnya aku berkata kapadamu, sakali-kali tiada angkau keluar deri sana jikalau tinggal saduit pun yang belum dibayer olihmu."

#### HARI MINGGO YANG KA-TUJUH KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN maha besar, maha berkuasa, Tuhanlah yang mengadakan dan membrikan samoa perkara yang baik : tanamlah pengasihian kapada nama-mu dalam hati kami : tolonglah kami menjadi lebih rajin dalam agama : pilihakan kami dengan samoa kabaikan : dan lagi, olah kasihanmu, tetapkanlah kami dengan hal yang demikian : olah Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum vi. 19.

ADAPUN aku berkata chara manusia sebab lemah kaadaanmu : bahwa seperti dhulu kamu sudah memperhambakan segala anggotamu kapada yang nejis dan yang jahat, akan berbuat kajahatan : maka begitu juga sekarang perham-



bahanlah segala anggotamu kepada kebenaran, akan berbuat kasuchian. Kerna tetkala kamu menjadi hamba dibawah dosa, maka bibaslah kamu akan hal kebenaran. Maka pada masa itu apa-kah buah-buahan yang diperolih kamu daripada perkara-perkara yang sekarang jadi malu padamu? Kerna perkara-perkara itu yang mendatangkan kematian. Tetapi sekarang, setelah kamu lepas daripada dosa, serta menjadi hamba-hamba Allah, maka kamu mendapat buah-buahanmu yang membahwa kasuchian, dan kasudahannya hidup yang kekal. Kerna upah dosa itulah kematian: tetapi pembrian Allah, itulah hidup yang kekal, oleh ISA Almesih Tuhan kita.

*Injil.* S. Markus viii. 1.

MAKA pada masa itu adalah pula terlalu banyak orang, tiada juga barang yang handak dimakannya. Lalu ISA memanggil murid-muridnya serta berkata kepadanya, "Aku sayang akan orang banyak ini, sebab sudah tiga hari lamanya orang ini beserta dengan aku, maka satu pun tiada yang handak dimakannya: dan jikalau aku menyuruh dia pulang ka-rumahnya dengan laparnya, peng-sannya ia klak di-tengah jalan, kerna ada yang datang deri jauh." Maka jawab murid-muridnya kepadanya, "Deri mana-kah dapat orang ini dikenyangkan dengan roti di-belantara ini?" Maka bertanyalah ISA kepadanya, "Brapa biji roti ada padamu?" Maka katanya, "Tujoh biji." Maka disuruhnya orang banyak itu duduk di-tanah. Setelah diambilnya tujoh biji roti itu, maka diuchapnya shukor, lalu dipechakkannya roti itu, dan dibrianya kepada murid-muridnya sopaya diletakkannya dihadapan orang itu: lalu diletakkannya juga dihadapan orang banyak itu. Maka ada juga padanya ikan kechil-kechil sedikit: setelah diberkatinya akan dia maka itupun

disuruhnya letakkan dihadapan orang itu. Maka makanlah orang itu sampai kenyang: lalu diangkat orang sisa-sisa yang tinggal itu tujoh kranjong penoh. Adapun orang itu kira-kira empat-ribu banyaknya. Maka disuruhnya dia pulang.

### HARI MINGGO YANG KA-DELAPAN KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH Tuhan tiada berhenti memlihara-kan serta memerentahkan samoa, baik di-shorga, baik di-bumi pun: dengan hati rendah kami minta Tuhan jauhkanlah daripada kami barang apa yang merosakkan kami, dan brilah barang yang berguna pada kami: oleh ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum viii. 12.

HEI sudara-sudara, kita ini orang hutangan, bukannya kepada nafsu tuboh akan menurut nafsu tuboh itu: kerna jikalau kamu menurut nafsu tuboh itu, maka kamu akan mati klak: tetapi jikalau kamu mematikan perbuatan tuboh oleh Roh itu, maka kamu akan hidup klak. Kerna samoa orang yang di-anjurkan oleh Roh Allah, orang itulah anak-anak Allah: kerna bukan kamu sudah menerima roh perhambaan, yang mendatangkan ketakutan itu: melainkan kamu sudah menerima roh anak-angkat, maka olehnya itu bersrulah kita, "Abba," ia itu "Ba-pa." Maka Roh sendiri itu bersaksi serta dengan roh kita, bahwa kita ini anak-anak Allah. Dan jikalau anak, kita menjadi waris juga, ia itu waris Allah, dan sama waris dengan Almesih pun: jikalau kita menanggung sangsara serta



dengan dia, maka kita pun akan dipermuliakan serta dengan dia juga.

*Injil.* S. Matius vii. 15.

PLIHARAKANLAH dirimu daripada nabi-nabi yang dusta, yang datang kepadamu dengan rupa domba, tetapi dalam hatinya orang itu seperti serigala yang buas. Maka daripada buah-buahnya kamu akan mengenali dia. Ada-kah pernah orang memetek buah anggor daripada pohon berduri, atau buah ara daripada jeruju? Maka bagitulah samoa pohon kayu yang baik, ia itu mengeluarkan buah yang baik: tetapi pohon kayu yang tiada baik mengeluarkan buah yang jahat. Maka tiada bolih pohon kayu yang baik mengeluarkan buah yang jahat: dan tiada bolih pohon kayu yang tiada baik mengeluarkan buah yang baik. Maka barang pohon kayu yang tiada mengeluarkan buah yang baik, ia itu ditebang, dan dibuang kadalam api. Sebab itu daripada buah-buahnya kami akan mengenali dia. Maka daripada orang yang berkata pada aku, "Tuhan, Tuhan," bukan samoanya akan masuk kadalam Kerajaan Shorga; hanya orang yang berbuat kahandak Bapaku yang di-shorga.

HARI MINGGO YANG KA-SEMBILAN KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami minta Tuhan membri kepada kami hati yang selalu berfikir dan berbuat barang yang patut: bahwa sunggohpun kami tiada berkuasa akan berbuat satu apa yang baik kalau tiada dengan tolong-mu, tetapi serta dengan tolong itu bolihlah kami melakukan kahandak-mu: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin*

*Epistola.* 1 Kor. x. 1.

HEI sudara-sudaraku, tiadalah suka hatiku jikalau tiada kamu tahu bahwa sakalian nenak moyang kita sudah ada dibawah awan itu, dan sakaliannya menerusi laut pun: dan sakaliannya dibaptisa bagi Musa, baik dalam awan, baik dalam laut: dan sakaliannya sudah makan rezeki yang chara roh itu, dan sakaliannya meminum minuman yang chara roh itu juga, kerna ia sudah meminum daripada batu yang chara roh itu; maka batu itulah Almesih. Adapun akan kabanyakan orang itu maka tiadalah ia berkenan akan Allah; kerna orang itu mati bertaboran pada belantara. Adapun perkara-perkara itu menjadi teladan bagi kita, jangan kita ingin akan barang yang jahat seperti ingin orang itu. Dan jangan kamu menyembah berhala salaku bebrapa orang itu, seperti yang tersurat dalam Kitab, "Bahwa orang itu duduk makan minum, kemudian bangkitlah ia handak bermain." Dan jangan kita berzina seperti bebrapa orang itu sudah berzina, lalu rebahlah mati dua-puluh-tiga ribu orang banyaknya dalam satu hari juga. Dan jangan menchobai Tuhan seperti dichobai olih bebrapa orang itu, lalu dibinasakannya olih ular. Dan jangan kamu bersungut-sungut seperti bebrapa orang itu bersungut-sungut, lalu dibinasakan olih pembinasa itu. Maka segala perkara itu berlaku atas orang itu akan menjadi teladan, dan ia itu tersurat pun akan menjadi pengajaran bagi kita, pada waktu kita, ia itu ujong zaman yang dahulu. Maka sebab itu barang siapa yang pada sangkanya berdiri, maka handaklah orang itu jaga baik-baik jangan ia jatoh. Bahwa tiadalah kamu kena perchobaan melainkan yang dapat ditahan olih manusia; tetapi Allah satiawan adanya; maka ia pun tiada membiarkan kamu



dichobai terlebih daripada kuasamu, melainkan dengan perchobaan itu ia membuka jalan kalepas-an supaya dapat kamu menahan juga.

*Injil.* S. Lukas xvi. 1.

KATA ISA kepada murid-muridnya, "Adalah saorang kaya anu yang ada padanya saorang juru-kunci: maka ia pun ditudoh orang dihadapan tuannya, sebab ia memboroskan harta bendanya. Maka dipanggilnya akan dia, lalu berkata kepadanya, 'Apa-kah yang aku dengar deri halmu ini? brilah kira-kira deri hal jawatanmu, kerna ta bolih angkau menjadi juru-kunci lagi.' Maka kata juru-kunci itu dalam dirinya, 'Apa handak buat? Tuanku memechatkan aku daripada jawatan juru-kunci ini: handak menchangkol ta kuat: meminta sadekah pun malu. Aku tahu juga apa handakku buat, supaya apabila aku terpechat daripada jawatan juru-kunci ini, aku diterima kadalam rumah orang.' Maka dipanggilnya masing-masing orang yang berhutang kepada tuannya, lalu katanya kepada orang yang pertama, 'Brapakah hutangmu kepada tuanku?' Maka katanya, 'Minyak saratus tong.' Lalu katanya kepadanya, 'Ambillah suratmu, duduk lekas, tulis lima-puloh.' Satelah itu, maka katanya kepada saorang yang lain, 'Angkau pun, brapa-kah hutangmu?' maka katanya, 'Gandom saratus pikul.' Maka katanya kepadanya, 'Ambillah suratmu, tulis delapan-puloh.' Maka dipuji oleh tuannya akan juru-kunci yang tiada benar itu, sebab perbuatannya itu dengan bijaksana: kerna anak-anak zaman ini dalam hal bangsanya sendiri lebih bijaksananya daripada anak-anak trang. Maka aku berkata kepadamu, Jadikan bagi dirimu sahabat-sahabat oleh Mamon yang tiada benar itu, supaya apabila hilang itu,

maka kamu diterima oleh orang itu dalam kadiaman yang kekal."

HARI MINGGO YANG KA-SAPULOH KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, dengarlah doa kami hambamu yang rendah ini: dan supaya kami beroleh yang dipinta kami, ajarkanlah kami meminta barang yang berkenan kepadamu: oleh Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 Kor. xii. 1.

HEI sudara-sudara, hatiku tiada suka jikalau kamu korang mengatahui hal pembrian Roh itu. Maka katahuilah kamu, bahwa dhulu kala kamu yang bangsa asing, dibawa pergi menyembah bebrapa berhala bisu, bagini bagitu saperti kamu dibawa orang. Sebab itu aku membri tahu padamu, bahwa saorang pun tiada yang bertutor dengan kuasa Roh Allah, serta mengatakan, 'Isa itu laanat.' Dan lagi saorang pun tiada yang bolih mengatakan, 'Isa itu Tuhan,' melainkan dengan kuasa Roh Alkudus itu juga. Adapun berbagei-bagei pembrian, tetapi Roh itu satu sahaja. Dan berbagei-bageilah jawatan juga, tetapi Tuhan satu sahaja. Dan berbagei-bagai perbuatan pun, tetapi Allah satu sahaja, maka olihnya samoanya itu diperbuatkan dalam sakalian orang. Tetapi kanyataan Roh itu dibri kepada masing-masing orang sebab gunanya. Maka pada saorang perkataan budi dibri oleh Roh itu; dan pada yang lain, perkataan pengatahuan menurut Roh itu juga: dan pada saorang, iman dalam Roh itu juga: dan pada saorang, kuasa akan menyembuhkan orang sakit dalam Roh yang satu itu juga: dan pada



saorang, perbuatan ajaib : dan pada saorang, nabuat : dan pada saorang, membedakan antara roh yang lain prinya : dan pada saorang, berjenis-jenis bahasa : dan pada saorang, mengartikan bahasa. Tetapi sakalian perkara itu di-adakan oleh Roh yang satu itu juga ; maka ialah yang membhagikan kepada masing-masing orang menurut kahandaknya sendiri.

*Injil.* S. Lukas xix. 41.

SATELAH sudah hampirlah, maka dilihatnya negeri itu, lalu ditangisnya akan dia, serta berkata, "Jikalau angkau sudah tahu, angkau juga, pada hari ini pun, akan perkara yang mendingankan sajahtra : tetapi sekarang sudah tersembunyi deripada matamu. Kerna hari akan datang atasmu, maka musuh-musohmu akan membuat kubu kelilingmu, serta mengepong angkau, dan menyesakkan angkau sablah-menyebelah, dan merobohkan angkau, dengan anak-anakmu yang didalam-mu itu : maka tiada akan ditinggalkannya didalam-mu sabuah batu pun bersusun diatas yang lain, sebab tiada angkau mengatahui waktu angkau dipreksai." Maka masoklah ia kadalam kaabah, lalu mulai menghalaukan segala orang yang berjual disitu, serta berkata kapadanya, "Sudah tersurat, 'Rumahku itu akan menjadi rumah sembahyang,' tetapi kamu sudah menjadikan dia goa penyamun." Maka adalah ia sahari-hari mengajar orang dalam kaabah.

HARI MINGGO YANG KA-SABLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH, Tuhan menyatakan kuasamu dengan mengunjokkan kamurahan dan kasihan kepada

orang : dengan kasihan brilah berkatmu kepada kami, sahingga kami mengikut pesanmu, dan beroleh perjanjianmu, serta mendapat bhagian deripada benda yang endah-endah yang ditaroh olihmu didalam shorga itu : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 Kor. xv. 1.

HEI sudara-sudaraku, bahwa aku membri tahu padamu hal injil yang sudah aku mashorkan padamu itu, maka ia itu yang sudah kamu terima, dan dalam itu pun kamu berdiri, dan olihnya juga kamu beroleh selamat ; aku membri tahu padamu dengan perkataan yang mana aku sudah mashorkan injil itu padamu, jikalau kamu lagi memegang dia, melainkan perchumalah kamu sudah perchaya. Kerna pertama-tama aku menyerahkan kapadamu perkara itu yang aku sudah terima juga, ia itu bahwa Almesih sudah mati sebab dosa kita, menurut yang tersurat dalam Kitab : dan ia dikuborkan, dan ia dibangkitkan pula pada hari yang katiga, menurut yang tersurat dalam Kitab : dan ia sudah kalihatan pada Kifas, kamudian kepada kadua-blas murid itu : kamudian deripada itu kalihatanlah ia kepada lebih deripada lima ratus orang pada sakali jua, maka kabanyakan orang itu lagi tinggal sampai sekarang ini, tetapi saparohnya sudah tidor. Kamudian deripada itu kalihatanlah ia kepada Yakob : dan kamudian pula kepada segala Rasul itu. Maka akhirnya sakali kalihatanlah ia kepada aku pun saperti kepada saorang anak guguran. Kerna aku ini terkechil deripada segala Rasul itu, dan aku tiada harus disebut Rasul, sebab aku sudah menganyayakan Eklisia Allah. Tetapi olih anugrah Allah aku jadi saperti yang ada ini, dan anugrahnya padaku bukannya sia-sia, kerna aku sudah bekerja terlebih deripada orang itu



sakalian : tetapi bukannya aku, melainkan anugrah Allah yang serta dengan aku. Maka baik aku, baik orang itu, bagitu kami sudah mengajar, dan bagitu pun kamu sudah perchaya.

*Injil.* S. Lukas xviii. 9.

MAKA dikatakan Isa perumpamaan ini kepada bebrapa orang yang harap akan dirinya benar, serta mempertidakan orang lain : " Bahwa adalah dua orang naik ka-kaabah handak meminta doa, saorangnya orang Parisi, dan saorangnya orang memungut chukei. Maka berdirilah orang Parisi itu serta meminta doa sama sendirinya demikian ini, ' Ya Allah, menguchap shukorlah aku kepadamu bahwa bukannya aku ini saperti orang lain, orang yang merampas, tiada adil, berbuat zina, atau pun saperti orang yang memungut chukei ini. Aku berpuasa dua kali sa jumaat, dan barang yang aku perolih aku membayer sapuluh satu atasnya.' Akan tetapi orang yang memungut chukei itu berdiri jauh-jauh, mengadiah ka langit pun tiada ia mau, melainkan ditepok-tepoknya dadanya, serta berkata, ' Ya Allah kasihkanlah sahya, saorang berdosa. Maka aku berkata kepadamu orang itu pulang ka rumahnya, serta ia dibenarkan lebih daripada orang yang lain itu. Kerna barang siapa yang membesarkan dirinya, ia itu akan dihinakan; tetapi yang merendahkan dirinya akan dibesarkan adanya."

HARI MINGGO YANG KA-DUABLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salamlamanya, Tuhan lebih rajin menengar, dan kami

ini korang rajin meminta doa; dan lagi Tuhan selalu membri lebih daripada yang dipinta oleh kami, atau yang patut kami menerima pun jikalau Tuhan menimbang kabaikan kami : tambahlah pengasihannya kepada kami dengan lempahnya; ampunlah salah kami yang menjadikan hati kami takut; dan brilah kepada kami segala perkara yang baik itu yang tiada patut dipinta kami, melainkan sebab kabaikan Pengantara kami, ia itu Anakmu, Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 2 Kor. iii. 4.

MAKA demikianlah harap kami kepada Allah oleh Almesih : bahwa bukannya kami sendiri sempat membicharakan barang sesuatu daripada diri kami, melainkan oleh Allah kami bersempat. Maka olehnya juga kami dijadikan sempat mengerjakan perjanjian yang bharu, ia itu bukannya surat, melainkan Roh; kerna surat itu memamatkan, tetapi Roh menghidupkan. Maka jikalau jawatan yang membawa kematian, yang dalam surat, yang diukir diatas batu itu, menjadi mulia, sahingga orang Israel tiada dapat mere-nong muka Musa deri sebab kamuliaan mukanya itu, ia itu kamuliaan yang akan lennyap, bukankah lebih pula kamuliaan jawatan yang membawa Roh itu? Kerna jikalau jawatan yang membawa hukum menjadi mulia, tambahan pula jawatan yang membawa kebenaran lebih lagi kamuliaannya?

*Injil.* S. Markus vii. 31.

MAKA kaluarlah Isa pula deri jajahan Tur serta melalui Sidon, lalu datang ka tasek Galilia, dengan menerusi tengah-tengah jajahan Dekapolis. Maka dibawa orang kapadanya saorang yang tuli, lagi bertutor pelat-pelat : dipintanya Isa membuboh



tanggannya pada orang itu. Maka dibawa Isa akan dia saorang diri ber-asing deripada orang banyak itu, lalu dichuchukkannya jarinya kadalam telinga orang itu, maka berludahlah ia, lalu menjamah lidahnya; maka mengadahlah ia ka langit, serta mengeluh, lalu berkata kapadanya, "Epata," artinya, "Handaklah dibuka : " maka terbukalah telinganya, dan ikatan lidahnya pun terlepaslah, lalu ia berkata-kata dengan betulnya. Maka dipesan Isa kapada orang-orang itu jangan mengatakan kapada saorang jua pun akan hal itu : tetapi makin dipesannya padanya, makin lebih dimashorkannya hal itu : maka berhenganglah orang terlalu sangat, katanya, "Segala perbuatannya baik : orang tuli dibriinya menengar, dan orang bisu pun dibriinya berkata-kata."

#### HARI MINGGO YANG KA-TIGABLAS KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, amat berkasihan, dengan anugrahmu sahaja hamba-hambamu berbakti kapadamu dengan sabenarnya dan sepatunya : tolonglah kami beribadat kapadamu dengan hati benar dalam dunia ini, supaya, pada akhir, kami berolah dalam shorga barang yang dijanji Tuhan : olih sebab kabaikan Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* Gal. iii. 16.

MAKA segala perjanjian itu sudah dibri kapada Ibrahim dan kapada benihnya : bukannya ia berkata, "Kapada segala benihmu," saperti kapada banyak orang, melainkan kapada saorang jua "Kapada benihmu," ia itu Almesih. Maka inilah kataku, bahwa perjanjian, yang sudah ditentukan

dhulu olih Allah itu, tiada bulih di-ubahkan olih taurit, yang bharu jadi empat ratus tiga puluh tahun kamudian, sahingga perjanjian itu ditidakan. Kerna jikalau pusaka itu deripada taurit datangnya, maka tiadalah lagi ia deripada perjanjian; akan tetapi pusaka itu dibri Allah kapada Ibrahim dengan perjanjian juga. Maka jikalau bagitu, apa-kah taurit itu? Ia itu menjadi satu tambahan olih sebab kasalahan orang, sahingga datang benih itu, yang dengan dia perjanjian itu sudah diperbuat : maka taurit itu dibri olih malaikat dengan tangan saorang pengantara. Maka akan pengantara, bukannya ia pada sablah saorang sahaja, tetapi Allah satu adanya. Jikalau bagitu, ada-kah taurit itu melawan perjanjian Allah? Sakali-kali tidak. Kerna jikalau hukum yang bolih menghidupkan sudah dibri kapada orang, maka sasungguhnya kabenaran deripada taurit itu datangnya. Tetapi kitab itu sudah membilangkañ samoa dibawah dosa, supaya perjanjian yang bergantung deripada perchaya akan Isa Almesih bolih dibri kapada segala orang yang perchaya.

##### *Injil.* S. Lukas x. 23.

"BERBAHAGIALAH mata yang melihat segala perkara rang kamu lihat. Kerna aku berkata kapadamu banyaklah nabi-nabi dan raja-raja sudah kahandaki melihat perkara-perkara yang kamu lihat itu, maka tiada dilihatnya, dan handak menengar perkara yang kamu dengar, maka tiada juga didengarnya." Maka adalah saorang pandita taurit berdiri handak menchobai dia, katanya, "Hei Guru, apa-kah yang patut sahya berbuat supaya mempusakai hidup yang kekal?" Maka kata Isa kapadanya, "Apa-kah yang tersurat dalam taurit? Bagi-mana angkau bacha?" Maka jawabnya serta berkata, "Bahwa handak-



lah angkau mengasihi akan Allah Tuhanmu dengan sabulat-bulat hatimu, dan dengan saganap jiwamu, dan dengan saganap kuasamu, dan dengan saganap budimu; dan mengasihi akan samamu manusia saperti akan dirimu sendiri." Maka kata Isa kepadanya, "Betul jawabmu itu; buat begitu maka angkau akan hidup klak." Tetapi orang itu handak membenarkan dirinya, lalu katanya, kapada Isa "Siapa pula sama-ku manusia?" Maka Isa pun membri jawab, katanya, "Adalah saorang anu turun deri Jerusalem ka-Jeriko, maka bertemulah ia dengan penyamun, yang menanggalkan pakaiannya, dan memukul dia, lalu pergi dengan meninggalkan dia saparoh mati. Maka adalah saorang imam anu turun pada jalan itu, satelah dilihatnya akan dia, maka menyempanglah ia melalui akan dia. Bagitu juga saorang Lewi pun, serta sampai katempat itu dan melihat dia, maka ia pun menyempanglah dan melalui dia." Tetapi saorang Samaria anu yang tengah berjalan sampailah kapadanya, satelah dilihatnya akan dia, maka bergraklah hatinya olih kasihan, maka datanglah ia kapadanya, lalu membebatkan luka-lukanya, serta menuang minyak dan ayer anggor ka atasnya, kamudian menaikan dia ka-atas kendaraannya sendiri, lalu membawa dia ka-rumah tumpangan serta memliharakan dia. Maka pada esok hari dikaluarkannya dua dinar, dibrikannya kapada tuan rumah tumpangan itu, katanya, 'Pliharkan dia, dan barang apa yang angkau blanjarkan lebih aku membayer apabila aku datang kembali.' Dalam tiga itu yang mana-kah pada sangkamu menjadi sama manusia kapada orang yang bertemu dengan penyamun itu?" Maka katanya, "Orang yang nunjokkan kasihan padanya itu." Maka kata Isa kepadanya, "Pergilah angkau pun buat begitu juga."

HARI MINGGO YANG KA-AMPATBLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang kekal salama-lamanya, tambahkanlah iman, dan harap, dan kasih dalam kami : ajarkanlah hati kami, supaya kami suka membuat barang yang disuroh olihmu, lalu berolih barang yang dijanji olihmu : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Gal. v. 16.

MAKA inilah kataku, handaklah kamu jalan menurut Roh, lalu tiadalah kamu akan menyampakan nafsu tuboh. Kerna tuboh itu berka-handak melawan Roh, dan Roh itu pun berka-handak melawan tuboh : maka kaduanya itu memang berlawan, supaya jangan diperbuat olihmu perkara yang kamu kahandaki itu. Tetapi jikalau kamu di-anjurkan olih Roh, maka kamu tiada lagi dibawah prentah taurit itu. Bahwa akan segala pekerjaan nafsu tuboh, maka nyata-lah sakaliannya itu; inilah dia, persundalan, kachemaran, perchabulan, menyembah berhala, hobatan, persetruan, perbantahan, demdam, panas hati, perklahian, percheraian, perchedraan, dingki, mabokan, lezat : maka akan hal segala perkara itu aku mengingatkan kamu, saperti yang sudah aku mengingatkan kamu dhulu, bahwa barang siapa yang berbuat perkara yang tersebut itu, maka ia itu tiada akan mempusakai Karajaan Allah. Akan tetapi inilah buah-buahan Roh itu, ia itu kasih, suka-chita, damaian, sabar, kamurahan, kabaikan, kaperchayaan, lemah-lembut, supan : maka tiadalah hukum melawan perkara-perkara itu. Adapun segala orang yang Almesih ISA ampunya, maka sudahlah orang itu mere-



gangkan tuboh itu, serta dengan nafsunya dan kainginannya.

*Injil.* S. Lukas xvii. 11.

MAKA dalam ISA berjalan kepada Jerusalem adalah ia menerusi tengah-tengah Samaria dan Galilia. Maka serta ia masuk kampung anu ada sapuloh orang yang berkusta berdiri jauh deri dia; lalu orang itu menyaringkan suaranya, katanya, "ISA, Rabbi, kasihkanlah kami." Maka dilihatnya akan orang itu, lalu berkata kepadanya, "Pergilah kamu unjokkanlah dirimu kepada imam-imam." Maka samantara berjalan disuchikanlah orang itu. Adapun saorang deri antaranya itu, maka satelah dilihatnya akan dirinya semboh itu, maka kembalilah ia serta memuliakan Allah dengan nyaring suaranya, lalu sujud pada kaki ISA, dan membri terimakasih akan dia: maka ia itu orang Samaria. Maka jawab ISA serta berkata, "Bukankah kasapulohnya itu disuchikan? tetapi dimanakah kasambilannya itu? Tiada-kah saorang pun kadapatan yang kembali memuliakan Allah mekainkan orang dagang ini sahaja?" Lalu katanya kepada orang itu, "Bangunlah angkau, pergilah; imanmu sudah mendatangkan selamat bagimu."

HARI MINGGO YANG KA-LIMABLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN pliharakanlah Eklisiamu' selalu dengan pengasihannya: maka kami manusia, olih sebab kalemahan kami, tiada bolih berdiri tetap jikalau Tuhan tiada menolong kami, sebab itu handaklah Tuhan memliharakan kami deri-

pada bahya, dan membawa kami kepada barang yang berguna mendatangkan selamat kami: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Gal. vi. 11.

LIHATLAH olihmu brapa besar huruf surat yang ditulis aku bagimu dengan tanganku sendiri. Adapun bebrapa orang yang handak menunjukkan dirinya baik chara tuboh itu, maka orang itu mengagahi kamu bersunat, sebab ini sahaja, jangan orang itu sendiri di-anyayakan olih sebab regang Almesih. Kerna orang itu sendiri yang bersunat juga tiada memegang hukum tau-rit: tetapi kahandaknya kamu bersunat pun so-paya ia memegahkan dirinya akan hal tubohmu itu. Tetapi dijauhkan kiranya deripada aku segala kamegahan, melainkan sebab regang Tuhan kita ISA Almesih, maka olih sebab regang itu, dunia juga sudah diregangkan bagiku, dan aku pun diregangkan bagi dunia. Kerna baik bersunat atau tiada bersunat tiada barang gunanya, melainkan kajadian bharu yang berguna. Maka sabrapa orang yang melakukan dirinya menurut hukum itu, jadilah kiranya sajahtra dan pengasihannya padanya, dan pada Israel kaum Allah. Maka deripada sekarang ini janganlah saorang pun mengusek akan aku, kerna adalah tandatanda ISA pada tubohku. Hei sudara-sudaraku, jadilah kiranya berkat Tuhan kita ISA Almesih beserta dengan rohmu. *Amin.*

*Injil.* S. Matius vi. 24.

"MAKA tiada bolih saorang hamba bertuan-kan dua orang; kerna ta dapat tiada ia akan membinchikan saorang, dan mengasihi yang lain itu; atau ia melekat pada saorang, dan mengeji akan yang lain itu. Tiada bolih kamu bertuan-



kan kepada Allah dan kepada kakayaan dunia pun. Sebab itu aku berkata kepadamu, janganlah kamu menaruh kachintaan akan hal nyawamu, apa-kah yang kamu akan makan dan minum; atau akan hal tubohmu, apa-kah yang kamu akan pakai. Bukan-kah nyawa terlebih daripada makanan? dan tuboh pun terlebih daripada pakaian? tengoklah akan burung-burong, maka tiada ia menabor, atau menuai, atau menghimpun dalam gedong; maka Bapamu yang dishorga memliharakan dia. Bukan-kah kamu lebih daripada burung-burong? Maka siapa-kah daripada kamu dengan menaruh kachintaan bolih melanjutkan umornya barang sadikit pun? Maka mengapa-kah kamu menaruh kachintaan akan pakaianmu? perhatikanlah bunga-bunga di padang bagaimana ia tumbuh: tiada ia bekerja, tiada ia memintal benang: tetapi aku berkata kepadamu, meski Suleiman pun dengan samoa kamuliaannya tiadalah perhiasannya saperti saktuntum bunga itu. Maka jikalau bagitulah dihiasi Allah akan rumput di-padang, yang ada pada hari ini, dan esoknya dichampak kadalam dapur, bukan-kah terlebih pula ia akan membri pakaian padamu, kamu yang korang perchaya? Sebab itu janganlah kamu menaruh kachintaan, serta berkata, 'Apa-kah kami akan makan?' atau 'Apa-kah kami akan minum?' atau 'Apa-kah kami akan pakai?' maka samoanya itu ditentukan oleh orang bangsa asing; kerna Bapamu yang dishorga tahu samoanya itu berguna padamu. Tetapi charilah dhulu karajaannya dan kabenaannya: maka samoanya itu akan ditabahi padamu. Sebab itu janganlah kamu menaruh kachintaan akan esok hari; kerna esok itu ada kachintaannya sendiri. Maka chukoplah pada tiap-tiap hari kasusahannya sendiri adanya."

HARI MINGGO YANG KA-ANAMBLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami meminta kasihanmu menyudahkan dan melindungi Eklisiamu: jikalau tiada dengan tolongmu tiada bolih ia bersalamat; sebab itu pliharakanlah dia selalu dengan pertolongan dan kamurahanmu: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola. Efes. iii. 13.*

AKU meminta padamu, janganlah menjadi tawar hatimu sebab kasukuran yang ditanggung aku kerna kamu, maka ia itu pula yang menjadi kamuliaan bagimu. Maka sebab inilah aku menyembah sujud kepada Bapa, maka dengan Namanya juga sudah dinamai masing-masing keluarga baik di-shorga baik di-dunia pun, meminta dia membri padamu sakedar kakayaan kamuliaannya, sahingga kamu dikuatkan dengan kuasa olih Rohnya dalam hatimu; sopaya Almesih diam dalam hatimu olih iman, dan kamu pun berakar dan beralas dalam kasih, sahingga dapat kamu mengarti bersama-sama dengan segala orang kudus itu brapa lebarnya, dan panjangnya, dan dalamnya, dan tingginya; dan lagi dapat mengatahui juga akan kasih Allah yang melampaui pengetahuan orang, sopaya kamu penohlah dengan samoa kapenohan Allah. Maka bagi Tuhan yang berkuasa melepai amat sangat, serta melampaui segala perkara yang dipinta atau di-sangka kita, sakedar kuasa yang berlaku dalam kita, bagi Tuhan juga jadilah kamuliaan dalam Eklisia, olih Isa Almesih, turun-temurun salama-lamanya. *Amin.*



*Injil.* S. Lukas vii. 11.

MAKA tiada brapa lama kamudian adalah ia berjalan ka-sabua negri yang bernama Nain; maka murid-muridnya dan orang amat banyak pun berjalan sertanya. Satelah sudah ia menghampiri pintu negri itu, maka adalah saorang mati di-usong orang keluar, ia itu anak tunggal maknya; adapun perampuan itu orang balu; maka ada pula sertanya bebrapa banyak orang isi negri itu. Apabila Rabbi melihat perampuan itu, maka sayanglah ia akan dia, lalu berkata kapadanya, "Jangan menangis." Maka hampirlah ia, serta menjamah usongan itu, lalu berhentilah orang yang mengusong dia. Maka kata ISA, "Hei orang muda, aku berkata kapadamu, Bangunlah." Maka orang mati itupun bangun duduk lalu mulai berkata-kata. Maka dibrikannya kapada maknya. Maka katakutanlah orang sakalian, serta memuliakan Allah, katanya, "Saorang nabi besar sudah terbit di-antara kita." Dan lagi katanya, "Allah sudah melawat kaumnya." Maka mashorlah warta itu deri hal ISA pada saluroh tanah Yahuda, dan segala jajahan yang berkeliling.

HARI MINGGO YANG KA-TUJOHBLAS KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami meminta anugrahma akan mendhului kami, dan mengikut kami sahari-hari, serta mengrakkan hati kami membuat samoa perkerjaan yang baik: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Efes. iv. 1.

AKU ini, saorang yang terpenjara kerna Tuhan meminta kamu melakukan dirimu sapanan dengan

jemputan, yang olihnya kamu sudah dijemput itu, ia itu dengan amat rendah hatimu, dan lemah-lembut, serta dengan menahankan dirimu sahingga mensabarkan saorang akan saorgan dalam kasih, dan merajinkan dirimu akan memliharakan perhubungan dalam Roh itu dengan tambatan damai. Maka adalah tuboh satu, dan Roh pun satu, seperti kamu sudah dijemput dengan kaharapan yang satu jua, yang datang deripada jemputanmu itu: dan Tuhan satu, dan iman satu, dan baptisaan satu: maka satu jua Allah, ia itu Bapa sakalian, yang di-atas samoa, dan yang menerusi samoa, dan yang didalam samoa.

*Injil.* S. Lukas xiv. 1.

ADAPUN apabila ISA masok rumah penghulu orang Parisi anu handak makan, maka dihintai orang akan dia. Maka adalah dihadapan ISA saorang anu yang sakit busong. Maka jawab ISA serta berkata pada pandita taurit, dan orang-orang Parisi itu, katanya, "Halal-kah menyembuhkan orang pada hari sabtu, atau tidak?" tetapi orang itu berdiam dirinya. Maka ISA mengambil orang sakit itu, lalu menyembuhkan dia, disurohnya pulang. Maka katanya kapada orang-orang itu, "Jikalau kaldai atau lembumu sudah jatuh kadalam prigi, siapa-kah deripada kamu yang tiada menarek dia keluar dengan segranya pada hari sabtu?" Maka tiada dapat orang itu membri jawab atas perkara itu. Lalu dikatakannya suatu perumpamaan kapada segala orang yang dijemput itu, sebab dilihatnya bagaimana orang itu memilih tempat yang diatas; maka katanya kapandaya, "Apabila angkau dijemput orang kapada perjamuan kahwin, jangan duduk pada tempat yang diatas, kalau-kalau sudah dijemputnya akan orang yang terhormat lebih deripada



angkau; lalu datang orang yang sudah menjemput akan angkau dan akan orang itu pun, serta berkata kepadamu, 'Briilah tempat kepada orang ini'; lalu dengan malumu angkau pergi mengambil tempat yang dibawah sakali. Melainkan apabila angkau dijemput orang, handaklah angkau pergi duduk di tempat yang dibawah sakali, supaya datang orang yang menjemput akan angkau itu, serta berkata kepadamu, 'Sahabat, naiklah kaatas lahi.' Lalu angkau berolih hormat klak dihadapan segala orang yang duduk makan sertamu. Kerna barang siapa yang membesarkan dirinya ia itu akan direndahkan; dan yang merendahkan dirinya akan dibesarkan."

HARI MINGGO YANG KA-DELAPANBLAS  
KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN briilah berkat kepada segala hambamu akan melawan perchobaan yang datang deripada dunia ini, atau deripada nafsu sendirinya, atau deripada Sheitan, serta mengikut Tuhan. Allah yang asa, dengan kasuchian hatinya dan fikirannya: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* 1 Kor. i. 4.

SELALU menguchap shukorlah aku kepada Tuhanmu kerna kamu, ia itu sebab berkat Allah yang sudah dibrii kepadamu dalam ISA Almesih. Bahwa dalam Tuhan juga kamu sudah menjadi kaya dengan berolih segala perkara, baik segala perkataan, baik segala pengetahuan: seperti kasaksian deri hal Almesih sudah ditetapkan di antara kamu, sahingga tiada kamu kakorangan barang berkat, samantara kamu menantikan Tuhan

kita ISA Almesih datang. Ialah akan menetapkan-kamu juga sampai kepada kasudahan, sahingga kamu tiada bersalah pada hari Tuhan kita ISA Almesih.

*Injil.* S. Matius xxii. 34.

ADAPUN orang Parisi menengar khabar bahwa ISA sudah mendiamkan orang Saduki, maka berkerumunlah orang itu. Maka adalah saorang deripadanya, ia itu saorang pandita taurit; maka bertanyalah ia pada ISA, handak menchobai dia, katanya, "Guru, hukum mana yang besar sakali dalam taurit?" Kata ISA kepadanya, "'Handaklah angkau mengasihi Allah Tuhanmi dengan sabulat-bulat hatimu, dan sagenap jiwamu, dan segala budimu;' inilah hukum yang besar, dan yang pertama adanya. Maka adalah yang kadua bagitu juga bunyinya, 'Handaklah angkau mengasihi sama-mu manusia saperti dirimu sendiri.' Maka deripada kaduanya itu bergantonglah sagenap taurit itu, dan surat nabi-nabi pun." Adapun pada waktu orang Parisi itu lagi berkumpul, maka bertanyalah ISA kepadanya, serta berkata, "Apa-kah fikiran kamu deri hal Almesih? anak-siapa-kah ia?" Maka berkatalah orang itu kepadanya, "Anak Daud." Kata ISA kepadanya, "Kalau bagitu, bagaimana-kah Daud olih Roh menyebutkan dia Rabbi, katanya, 'Kata Tuhan kepada Rabbiku, duduklah di-sabliah ananku, sampai aku menaroh musoh-musohmu dibawah kakimu?' Maka jikalau Daud menyebutkan dia Rabbi, bagaimana ia itu menjadi anak-nya." Maka tiadalah saorang pun yang bolih jawab sapatih kata padanya; dan deripada hari itu juga saorang pun tiada brani bertanya lagi kepadanya.



HARI MINGGO YANG KA-SEMBILANBLAS  
KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH, jikalau Tuhan tiada beserta, kami ini tiada bolih menyukai Tuhan: kami minta kasihanmu membri Roh Alkudus kepada kami, akan mengajar dan memerentahkan hati kami selalu: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola. Efes. iv. 17.*

MAKA inilah kataku, demi Allah aku bersaksi pun, bahwa jangan lagi melakukan dirimu seperti kalakuan orang segala bangsa, serta dengan sia-sia fikiran hatinya, sahingga akal budinya menjadi gelap; maka orang itu di-asingkan daripada hidup yang dalam Allah itu, olih sebab tiada dikatahuinya akan dia, kerna hatinya sudah dikraskan: maka sebab hilanglah perasaan hati diserahkan dirinya kepada perhabulan, handak berbuat segala kachemaran dengan gelojohnya. Tetapi bukannya begitu kamu sudah diajarkan deri hal Almesih, jikalau kiranya kamu sudah menengar dia, dan sudah diajarkan akan hal dia, menurut kabenaran yang dalam ISA itu. Adapun akan hal kalakuanmu yang lama itu, maka handaklah kamu membuang tabiat manusia yang lama, yang diburokkan olih keinginan yang menipu orang: maka handaklah kamu menjadi orang baru dalam hal rasa hatimu; dan handaklah kamu mengena tabiat manusia yang baru, ia itu yang dijadikan menurut teladan Allah dalam kaadilan dan kasuchia kabenaran itu. Maka sebab itu buangkanlah olihmu samoa yang dusta, serta berkata-kata yang benar, masing-masing dengan sama manusia, kerna kita ini anggotalah seorang akan seorang.

Jikalau marah janganlah berdosa; jangan ada lagi panas hatimu apabila masok mata-hari. Dan lagi janganlah membuka jalan bagi Iblis. Orang yang menchuri janganlah ia menchuri lagi, melainkan lebih baik ia bekerja, serta dengan tangannya mengerjakan perkara yang baik, supaya dapat ia membhagi-bhagi dengan orang yang kakorangan. Janganlah barang perkataan yang busuk kaluar daripada mulutmu, melainkan yang baik akan menambah yang korang, supaya disampaikannya berkat kepada orang yang menengar. Dan janganlah mendukakan Roh Allah yang kudus itu, maka olihnya juga kamu dimetreikan sampai kepada hari penebusan. Jauhkanlah daripadamu segala kapahitan, dan panas hati, dan marah, dan pergadohan, dan maki, serta dengan segala kajahatan. Maka handaklah kamu murah hati saorang akan saorang, dan lembut hatimu, serta maafkan saorang akan saorang, seperti kamu pun sudah di-ampuni olih Allah dalam Almesih adanya.

*Injil. S. Matius ix. 1.*

MAKA ISA naik prahu, lalu menyebranglah ia ka negrinya sendiri. Maka dibawa orang kapadanya saorang yang sakit tepok, terbaring di-atas tempat tidor: maka apabila dilihat olih ISA orang itu sangat perchaya, katanya kepada orang yang sakit tepok itu, "Tetapkanlah hatimu, anak, dosa-dosamu sudah diampunkan." Maka adalah bebrapa orang katib yang berkata dalam hatinya, "Orang ini menghujat akan Allah." Maka dikatahui olih ISA akan fikiran orang itu, lalu katanya, "Apa sebab kamu berfikir jahat dalam hatimu? Yang mana lebih muda, berkata 'Dosamu sudah di-ampunkan,' atau berkata, 'Bangunlah, berjalan?' Tetapi supaya dikatahui olihmu bahwa Anak manusia itu berkuasa



di-atas bumi akan mengampuni dosa” (lalu katanya kepada orang yang sakit tepok itu), “bangunlah angkau, angkat tempat tidormu, pulanglah ka rumahmu.” Maka bangunlah ia, lalu pulang ka rumahnya. Adapun apabila orang banyak melihat hal itu, maka takutlah ia, serta memuji Allah yang sudah membri kuasa yang sabesar itu kepada manusia.

HARI MINGGO YANG KA-DUAPULOH KAMUDIAN  
DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, maha berkasihan, kami minta Tuhan, dengan kalempahan kabaikanmu, memliharakan kami deripada barang apa yang akan merosakkan kami; supaya kami sedia, baik tuboh baik hati kami, akan membuat kahandakmu dengan rajin: olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Efes. v. 15.

HANDAKLAH kamu melakukan dirimu dengan jimat; janganlah kamu saperti orang bodoh, melainkan saperti orang yang berbudi: dan ambillah ketika yang baik, kerna waktu ini jahat adanya. Sebab itu janganlah kamu bodoh, melainkan handaklah kamu mengarti apa-kah kahan-dak Tuhan. Janganlah kamu mabok olih ayer anggor yang mendatangkan perchabulan, melainkan jadilah kamu penoh dengan Roh: serta berkata-katalah saorang kapada saorang dengan mazmur, dan puji-pujian, dan nyanyian rohani, dengan menyanyi dan memujikan Tuhan dalam hatimu: dan ucap shukorlah selalu kapada Allah, Bapa, atas segala perkara, dalam Nama Isa Almesih Tuhan kita; dan tundoklah kamu saorang akan saorang dengan takut akan Allah.

*Injil.* S. Matius xxii. 1.

MAKA jawablah ISA serta berkata pula kapada orang itu dengan perumpamaan, katanya, “Karajaan shorga itu disamakan dengan saorang raja yang membuat perjamuan kahwin bagi anaknya, lalu menyurohkan hamba-hambanya pergi memanggil orang-orang yang sudah dijemput pada perjamuan kahwin itu. Maka tiadalah orang itu mau datang. Maka disurohkannya pula hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kapada orang yang sudah dijemput itu, ‘Sudahlah aku sediakan makananku, maka lembu-lembuku dan binatang yang timbon sudah tersembileh, dan samoanya sudah sedia; marilah kamu kapada perjamuan kahwin.’” Tetapi orang itu tiada feduli; maka pergilah ia, saorang ka tanahyna sendiri, dan saorang kapada perniagaannya; maka orang lain pula menangkaplah hamba-hambanya itu, dan memaki dia, dan membunuh dia. Maka marahlah raja itu, disurohkannya bala tenteranya, lalu dibinasakannya orang pembunuh itu, dan negrinya ditunukannya. Maka kamudian deripada itu, katalah raja kapada hamba-hambanya, ‘Sudahlah sedia perjamuan kahwin, tetapi tiadalah layak orang yang sudah dijemput itu. Sebab itu pergilah kamu pada sempang-sempang jalan raya, dan sabrapa orang yang kamu dapati, jemputlah kapada perjamuan kahwin.’ Maka kaluarlah hamba-hamba itu pergi ka jalan-jalan serta mengumpulkan samoa orang yang didapatinya, deripada orang yang jahat dan orang yang baik: lalu penohlah perjamuan kahwin itu dengan orang jemputan. Maka apabila raja masuk handak memandang orang jemputan itu, dilihatnya disitu saorang yang tiada memakai pakaian perjamuan kahwin. Maka berkatalah ia kapada orang itu,



‘Kawan, bagaimana-kah angkau masok kamari dengan tiada memakai pakaian perjamuan kahwin?’ Maka diamlah orang itu. Lalu kata raja kepada pelayannya, ‘Ikatlah kaki tangannya, buanglah dia kepada gelap yang diluar : disanalah ratap dan gertak gigi.’ Kerna banyaklah orang yang dipanggil, tetapi sedikit sahaja yang dipileh.”

HARI MINGGO YANG KA-DUA PULOH SATU  
KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN amat berkasihan, brilah ampun dan sajahtra kepada hamba-hamba mu yang perchaya: suchikanlah dia deripada samoa chela dosanya, supaya ia membuat kahandakmu dengan senang hatinya : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Efes. vi. 10.

MAKA akhirnya, hei sudara-sudaraku, handaklah kamu menjadi kuat dalam Tuhan, serta dengan kuasa kakuatannya. Langkapkan dirimu dengan segala senjata Allah, supaya kamu boleh berdiri melawan daya-upaya Iblis. Kerna kita berprang, bukannya melawan daging-darah, melainkan melawan penghulu, dan kuasa, melawan dia yang memerentahkan kagelapan dunia ini, dan sheitan jahat yang di-udara. Maka sebab itu ambillah bagimu segala senjata Allah, supaya kamu boleh tahan pada masa yang jahat, dan satelah sudah samoa diperbuat olihmu, dapat kamu tinggal berdiri juga. Maka sebab itu berdirilah kamu dengan kabenaran menjadi ikat-pinggangmu, dan kasuchian terkenakan padamu menjadi baju-besi, dan kakimu berkasut dengan kalangkapan Injil perdamaian. Dan kamudian

deripada itu berprisi dengan iman, maka dengan itu juga kamu dapat memadamkan segala panah api Sijahat itu. Dan ambillah selamat menjadi ketopongmu, dan pedang Roh itu, ia itu perkataan taan Allah : serta dengan itu pun pintalah doa selalu olih Roh, dengan segala doa dan permintaan, maka dalam hal itu jagalah juga dengan segala usaha dan permintaan kerna samoa orang dibri padaku, apabila aku membuka mulut akan memashorkan rahasia Injil, (maka olih kerna itu juga aku menjadi saorang penyuroh yang dipasongkan,) supaya aku berkata dengan brani, saperti patut aku berkata.

*Injil.* S. Yahya iv. 46.

MAKA adalah saorang pegawai raja yang anaknya laki-laki sakit di-Kapernaum. Adapun orang itu satelah didengarnya bahwa ISA sudah datang deri Yahuda ka-Galilia, lalu pergilah ia mendapatkan dia, dipintanya datang menyembuhkan anaknya, itu kerna hampirlah ia akan mati. Lalu kata ISA kepadanya, “Jikalau tiada kamu melihat alamat dan mujizat, sakali-kali tiada kamu perchaya.” Maka kata pegawai raja kepadanya, “Rabbi, marilah, sabelum anakku mati.” Maka kata ISA kepadanya, “Pergilah angkau, anakmu itu hidup.” Maka perchayalah orang itu akan perkataan yang dikatakan olih ISA kepadanya itu, lalu pergilah ia. Dalam ia berjalan itu, maka bertemulah ia dengan hambahambanya, yang mengatakan anaknya itu hidup. Lalu bertanyalah ia kepada hambanya, waktu yang mana ia mulai senang. Maka katanya kepadanya, “Kalmarin pukul satu hilang demumnya.” Lalu bapanya tahu bahwa pada jam itu juga ISA berkata kepadanya. “Anakmu itu hidup.” Maka ia pun perchayalah, serta dengan



segala isi rumahnya. Maka itulah pula alamat yang kadua yang diperbuat oleh Isa apabila ia datang ka-Galilia deri Yahuda.

HARI MINGGO YANG KA-DUA PULOH DUA  
KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami minta Tuhan menetapkan Eklisiamu, ia itu isi rumahmu, akan melakukan kahandakmu : supaya ia dilindong olihmu, dan rajin berbakti kapadamu dengan membuat samoa kerja yang baik, akan mendatangkan kamuliaan bagi Namamu : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Fil. 1. 3.

MENGUCHAP shukorlah aku kapada Tuhanku tiap-tiap kali aku mengenang akan kamu, selalu dalam segala doaku aku meminta serta dengan suka-hatiku : kerna sebab persakutuan kamu dalam Injil deri permulaan hari sampai sekarang ini : sebab akan hal perkara ini, maka perchayalah aku bahwa Tuhan yang sudah mulai pekerjaan yang baik didalammu itu, ia juga akan menghabiskan dia sampai kapada hari Isa Almesih. Maka patutlah aku memikir bagitu juga akan hal kamu sakalian, sebab kamu memang dalam hatiku, dan kamu berolih berkat pun sama dengan aku, baik dalam aku dipasangkan, baik dalam aku mengartikan dan menetapkan Injil itu pun. Kerna Allah juga menjadi saksi, bagaimana aku sangat merindu akan kamu dengan hati Isa Almesih. Maka inilah permintaanku, bahwa handaklah pengasihanku makin lama makin bertambah-tambah, dengan pengetahuan dan segala budi-bichara ; supaya ditentukan olihmu mana yang baik, dan mana yang jahat, sahingga

kamu menjadi tulus, dengan tiada terantok sampai kapada hari Isa Almesih, dan penohlah kamu dengan buah-buahan kabenaran olih Isa Almesih, akan mendatangkan kamuliaan dan puji bagi Allah.

*Injil.* S. Matius xviii. 21.

KATALAH Petrus kapada Isa, "Rabbi, brapa kali sudara bersalah padaku dan aku mengampuni dia? sampai tujuh kali-kah?" Maka kata Isa kapadanya, "Bukannya aku berkata kapadamu, sampai tujuh kali; melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh. Sebab itulah Karajaan shorga di-samakan dengan saorang raja yang handak memereksa kira-kira segala hambanya. Maka apabila dimulainya memereksa, dibawa oranglah kapadanya saorang yang berhutang wang salaksa talenta. Maka sebab ia tiada bolih membayerkan, disuroh tuannya menjualkan dia, serta dengan anak-bininya, dan samoa yang ada padanya, akan membayer hutangnya itu. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya, 'Sabarlah, tuan, sahya akan membayer samoanya.' Maka berkasihanlah tuan yang ampunya hamba itu, lalu dilepaskannya akan dia, serta dimaafkannya hutangnya. Tetapi kaluarlah hamba itu, lalu bertemulah ia dengan saorang kawannya yang berhutang padanya wang saratus dinar; maka ditangkapnya akan dia, serta dichichekkannya lehernya, katanya, 'Bayerlah hutangmu.' Maka sujudlah kawannya itu meminta kasihan, katanya, 'Sabarlah, aku handak membayer samoanya.' Tetapi taidalah ia mau; melainkan pergilah ia memasokkan kawannya kadalam penjara, sampai dibayernya hutangnya itu. Maka apabila dilihat olih kawan-kawannya akan hal itu, susahlah hatinya terlalu sangat; lalu datanglah orang itu mengatakan hal itu pada







rantai dosa yang diperbuat kami dengan kaleman kami. Ya Bapa di shorga, brilah itu olih kerna Anakmu ISA Almesih, ialah Tuhan dan Juru-salamat kami. *Amin.*

*Epistola.* Kol. i. 3.

KAMI menguchap shukorlah kapada Allah, ia itu Bapa ISA Almesih Tuhan kita, serta mendoakan kamu selalu, sebab kami sudah menengar khabar imanmu akan ISA Almesih, dan kasihmu kapada segala orang kudus; ia itu sebab pengharapan yang ditarohkan dalam shorga bagi kamu, saperti yang dhulu didengar kamu deripada perkataan kabenaran yang dalam Injil itu: maka ia itu sudah datang kepadamu, saperti ia ada juga dalam samoa dunia, dan ia berbuah-buahlah, dan bertambah-tambah juga saperti di-antara kamu mulai deripada hari kamu baru menengar, serta mengatahui akan hal anugrah Allah dengan sabernya; saperti yang kamu sudah belajar deripada Epafras yang kakasih kami, yang menjadi kawan kami dalam pekerjaan, dan saorang hamba Almesih yang satiawan ganti kami: maka ia pun sudah mekhabarkan kapada kami akan hal kasihmu dalam Roh itu. Adapun sebab itu, mulai deripada hari kami menengar itu, maka tiadalah kami berhenti mendoakan kamu, serta meminta, bahwa bolihlah kamu menjadi penoh dengan pengetahuan kahandak Allah dengan segala hikmat dan budi rohmu; sopaya kamu melakukan dirimu dengan sapatutnya bagi Tuhan, sahingga kamu berkenan kapadanya dalam segala perkara, serta mengluarkan buah dalam segala pekerjaan yang baik, dan bertambah-tambah dalam pengetahuan Allah: dan kamu dikuatkan juga dengan segala kakuatan sakedar kuasa kamuliaannya, akan mendatangkan sabar dalam kamu, dan panjang hati serta dengan suka-chita: sambil kamu mengu-

chap shukor kapada Bapa, yang sudah menjadikan kiti layak akan beroli bhagian deripada pusaka orang-orang kudus dalam trang itu.

*Injil.* S. Matius ix. 18.

MAKA tengah ISA bertutor bagitu, datanglah saorang penghulu menyembah dia, katanya, "Anak perempuan sahya baru mati; tetapi handaklah Rabbi datang membuboh tangan atasnya, lalu ia akan hidup." Maka berbangkitlah ISA mengikut dia, serta dengan murid-muridnya. Maka adalah saorang perempuan yang sakit lileh darah, sudah duablas tahun lamanya; maka datanglah ia deri blakang menjamah tepi jubah ISA, kerna berkatalah ia dalam hatinya, "Jikalau sahya menjamah tepi jubahnya sahaja, salamatlah sahya." Maka berpalinglah ISA serta melihat dia, katanya, "Tetapanlah hatimu, anak; imanmu sudah mendatangkan selamat bagimu." Lalu salamatlah perempuan itu deripada waktu itu juga. Maka apabila ISA sudah sampai di-rumah penghulu itu, serta melihat orang bermain suling dan banyak orang ingar-ingar, maka berkatalah ia, "Undorlah kamu; kerna budak perempuan ini bukannya mati, ia tidor." Maka ditertawakan orang akan dia. Apabila orang banyak itu sudah dihalaukan kaluar, maka masoklah ia, lalu memegang tangan budak perempuan itu; lalu bangunlah ia. Maka pechallah khabar itu saluroh benoa itu.

HARI MINGGO YANG KA-DUA PULOH LIMA  
KAMUDIAN DERIPADA TRINITI.

*Doa.*

YA TUHAN, kami minta Tuhan menggrakkan kahandak hati hamba-hambamu yang perchaya:



sopaya ia mengeluarkan buah-buahan banyak, ia itu pekerjaan yang baik, dan mendapat faala besar yang dibri Tuhan : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola. Jer. xxiii. 5.*

DEMIKIANLAH kata Tuhan, "Bahwa hari akan datang klak, maka aku akan menumbuhkan bagi Daud suatu Puchuk yang adil; saorang Raja akan memegang pretah serta dengan salamatnya, dan ia akan melakukan hukum-hukum dan kaadilan diatas bumi. Pada zeman-nya orang Yahuda akan dipliharakan, dan orang Israel pun akan duduk dengan sentosanya. Maka inilah namanya yang disebut orang akan dia, 'TUHAN YANG KABENARAN KITA.' Sebab itu," kata Tuhan, "hari akan datang klak, maka tiada lagi orang berkata, 'Demi Tuhan yang hidup, yang sudah mengantarkan beni Israel keluar deri tanah Masir'; melainkan, 'Demi Tuhan yang hidup, yang sudah menghantarkan beni Israel serta membawa dia keluar deri tanah di-sablah utara, dan deri segala tanah yang kapadanya aku sudah menghalaukan dia,' maka orang itu akan duduk didalam tanahnya sendiri."

*Injil. S. Yahya vi. 5.*

MAKA ISA mengangkat matanya serta melihat terlalu banyak orang datang kapadanya, lalu katanya kapada Filipus, "Deri mana-kah kita membli roti sopaya orang ini makan?" Adapun ia berkata begitu handak menchobai dia, kerna Isa sendiri sudah tahu apa handak diperbuatnya. Maka jawab Filipus kapadanya, "Jikalau roti dua ratus dinar harganya tiada chukop bagi orang itu sopaya masing-masing dapat sadikit." Maka ada saorang muridnya, ia itu Andria sudara Simon

Petrus, berkata kapadanya, "Adalah saorang budak disini yang menaroh roti lima biji, dengan ikan kechil dua ekor; tetapi apa guna itu pada orang sabanyak ini?" Lalu kata Isa, "Suroh orang itu duduk." Maka pada tempat itu ada rumput banyak : lalu duduklah segala orang laki-laki itu, ada kira-kira lima ribu orang banyaknya. Lalu Isa mengambil roti itu serta menguchap shukor, lalu membri kapada orang yang duduk itu, dan ikan itu pun bagitu juga, sabrapa yang dikahandaki olih orang itu. Satelah kenyanglah orang itu, maka kata Isa kapada murid-murid-nya, "Kumpulkanlah sisa-sisa sopaya satu pun jangan hilang." Lalu dikumpulkannya, maka bakul duablas buah pun dipenohinya dengan sisa-sisa roti lima biji yang tinggal sudah orang makan. Adapun orang itu, satelah dilihatnya alamat yang diperbuat Isa, lalu katanya, "Sa-sunggohnya inilah nabi yang datang kadalam dunia itu."

*Jikalau ada lagi bebrapa Hari Minggu dhulu deripada Hari Minggu yang pertama dalam Advent, maka Peratoran sembahyang bagi Hari-hari Minggu yang kamudian deripada Epifani itu akan dibacha, ia itu yang sudah ditinggalkan pada musim itu. Maka jikalau Hari-hari Minggu yang kamudian deripada Trinitti tidak sampai duapuluh-lima banyaknya, yang lebih itu akan ditinggal-kan. Tetapi Doa, dan Epistola, dan Injil yang akhir itu selalu dibacha pada Hari Minggu yang dhulu deripada Advent.*

HARI S. ANDRIA.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membri berkat kapada S. Andria Rasulmu yang kadus itu, maka satelah ia dipanggil olih Isa Almesih Anakmu, ia menurut dengan segranya, serta mengikut akan dia dengan tiada bertangguh : kami minta Tuhan menolong kami, sopaya apa-



bila kami pun dipanggil oleh Perkataanmu yang suchi itu, kami bolih menyerahkan diri kami pada ketika itu juga akan melakukan hukum-hukummu yang suchi itu: oleh ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Rum x. 9.

JIKALAU dengan mulutmu angkau mengaku akan ISA bahwa ialah Tuhan, serta perchaya dalam hatimu bahwa ia dibangkitkan Allah deri antara orang mati, maka angkau akan mendapat selamat. Kerna dalam hatinya orang perchaya sahingga ia melakukan kebenaran, dan dengan mulutnya ia mengaku sahingga beroleh selamat. Adapun perkataan kitab, bagini bunyinya, "Barang siapa yang perchaya akan dia, ia itu tiada akan dapat malu." Kerna tiada bedanya antara orang Yahudi dengan orang Grika, kerna Tuhan itu juga yang menjadi Tuhan atas sakaliannya, maka amat murahlah ia kepada segala orang yang bersru kepada dia: kerna "barang siapa yang bersru kepada nama Tuhan ialah akan beroleh selamat." Maka bagaimana orang bolih bersru kepada dia yang belum diperchayainya akan dia? dan bagaimana orang akan perchaya kepada dia sabelum didengarnya akan halnya? dan bagaimana orang akan menengar jikalau tiada orang mekhabarkan kepadanya? dan bagaimana orang akan mekhabarkan jikalau tiada ia disurohkan? saperti sudah tersurat, "Betapa eloknya kaki orang yang mekhabarkan khabar yang baik." Tetapi bukan sakaliannya sudah menengar akan khabar yang baik itu, kerna Isaiah berkata, "Ya Tuhan, siapa-kah yang sudah perchaya khabar kami?" Maka perchaya itu deri sebab menengar datangnya, dan menengar itu oleh perkataan Almesih. Maka kataku, "Tiada-kah ia menengar?" Sunggohlah, "Bunyinya pechah pada

saluroh dunia, dan perkataannya sampai ka hujung bumi." Maka kataku, "Tiada-kah dikatahui oleh Israel?" Maka pertama-tama Musa berkata, "Aku akan menjadikan chemburu dalam hatimu atas orang yang bukan bangsa, dan memarahkan kamu atas suatu bangsa yang bebal." Adapun Isaiah itu terlalu brani, maka katanya, "Aku didapati oleh orang yang tiada menchari akan aku, dan aku menyatakan diriku kepada orang yang tiada bertanya akan aku." Tetapi akan hal Israel demikian katanya, "Bahwa sapanjang hari aku menghulorkan tanganku kepada kaum yang derhaka dan yang berbantah-bantah."

*Injil.* S. Matius iv. 18.

MAKA tetkala ISA berjalan di tepi tasek Galilia, dilihatnya dua orang bersudara, ia itu Simon yang bergelar Petrus, dan Andria sudaranya: maka kaduanya itu melabohkan pukut di tasek, kerna pekerjaannya menangkap ikan. Lalu ia berkata padanya, "Marilah kamu mengikut aku, maka aku menjadikan kamu orang yang menangkap manusia." Maka sabentar itu juga ditinggalkannya pukatnya lalu diikutnya akan dia. Maka berjalanlah ISA deri sana, lalu dilihatnya dua orang lain yang bersudara, ia itu Yakob anak Zabdi dengan Yahya sudaranya dalam prahu serta dengan Zabdi bapanya, ia membubul pukatnya: lalu dipanggil ISA akan kaduanya. Maka sabentar itu juga kaduanya itu pun meninggalkan prahu itu dan bapanya, lalu mengikut dia.

S. TOMAS, RASUL.

*Doa.*

YA ALLAH yang maha berkuasa, yang hidup salama-lamanya, Tuhan sudah membiar akan



Tomas, Rasulmu yang kudus itu, menjadi shak hatinya akan hal kabangkitan Anakmu, ia itu supaya iman itu ditetapkan lagi : brilah anugrah kapada kami, supaya kami perchaya akan Anakmu ISA Almesih dengan sempornanya, dengan hati yang tiada bimbang sakali, sahingga iman kami tiada pernah dichelakan dihadapanmu. Dengarlah kami, ya Tuhan olih Isa Almesih ; bagi dia, serta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, jadilah segala hormat dan kamuliaan, sekarang ini dan salama-lamanya. *Amin.*

*Epistola.* Efes. ii. 19.

MAKA sebab itu kamu bukan lagi orang bangsa lain, atau orang dagang, melainkan kamu sanegri dengan segala orang kudus itu, dan isi rumah Allah : dan kamu dibangunkan diatas alas yang dibubuh olih segala Rasul dan Nabi-Nabi, maka batu yang kapala penjurunya itulah Almesih, Isa sendiri. Maka dalamnya itu tiap-tiap bangunan diperhubongkan menjadi satu, dan bertambah-tambah besar, sahingga menjadi suatu kaabah yang suchi bagi Tuhan. Maka dalam dia juga kamu pun dibangunkan, serta menjadi kadiaman bagi Allah dalam Roh itu.

*Injil.* S. Yahya xx. 24.

ADAPUN Tomas yang tersebut Didumos, ia itu saorang deripada ka-duablas murid itu, maka tiadalah ia besertanya pada masa Isa datang itu. Lalu kata murid-murid yang lain itu kapadanya, "Kami sudah melihat Rabbi." Maka berkatalah, ia kapadanya, "Jikalau belum aku melihat bekas paku pada tanganya itu, lalu chuchukkan jariku kadalam bekas paku itu, dan aku chuchukkan tanganku kadalam rusoknya pun, tiada juga aku perchaya." Lepas delapan hari ada pula

murid-murid itu di-rumah dan Tomas pun ada serta dengan dia. Adapun apabila segala pintu sudah terkunchi, maka datanglah Isa berdiri ditengah-tengah serta berkata, "Sajahtra padamu." Satelah itu maka katanya kapada Tomas, "Enjokkanlah jarimu kamari, lihatlah tanganku; dan enjokkanlah tanganmu, lalu, chuchukkan kadalam rusokku : janganlah angkau korang perchaya, melainkan perchayalah." Maka jawab Tomas serta berkata kapadanya, "Rabbiku dan Tuhanku." Maka kata Isa kapadanya, "Angkau sudah perchaya sebab angkau sudah melihat aku; selamatlah orang yang tiada melihat, tetapi perchaya juga." Maka diadakanlah olih Isa dihadapan murid-muridnya akan banyak alamat yang lain pun, yang tiada disuratkan dalam kitab ini : tetapi segala alamat yang diatas itu sudah disuratkan, supaya kamu perchaya bahwa Isa itulah Almesih, Anak Allah; dan dalam kamu perchaya demikian klak kamu berolah hidup dalam Namanya itu.

TOBAT S. PAULUS.

*Doa.*

YA ALLAH, olih pengajaran S. Paulus, Rasul yang kudus itu, Tuhan sudah menyurohkan trang Injil berchahaya pada saluroh dunia : brilah anugrah pada kami, supaya kami, yang menaroh ingatan akan hal tobatnya yang heiran itu, bolih membri shukor kapada Tuhan sebab itu dengan menurut akan pengajarannya yang suchi itu : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul ix. 1.

MAKA Saul lagi mengamang handak membunuh murid-murid Tuhan, lalu pergilah ia kapada



imam besar meminta surat ka negri Damsek, kapada orang tua-tua di-rumah sembahyang, supaya jikalau didapatinya orang yang didalam jalan agama itu, baik laki-laki baik perempuan, dibawanya klak ka Jerusalem dengan ikatannya. Adapun dalam perjalannya itu hampirlah ia ka-Damsek; maka tiba-tiba adalah suatu cahaya deri langit bersinar mengelilingi dia, maka rebalah ia ka-tanah, lalu menengar suara yang mengatakan kepadanya, "Saul, Saul, mengapa engkau anyayakan aku?" Maka katanya, "Siapa-kah engkau, ya Rabbi?" maka ia pun berkata, "Akulah ISA yang di-anyayakan olihmu; tetapi bangunlah, lalu masuk kadalam negri, maka akan dikatakan klak kapadmu apa-kah yang patut engkau berbuat." Adapun orang yang berjalan sertanya itu berdiri dengan tiada berkata-kala, maka didengarnya juga suara itu, tetapi saorang pun tiada dilihatnya. Maka Saul pun bangunlah deripada tanah; satelah dibukakan-nya matanya, maka satu pun tiada dilihatnya; lalu orang memimpin tangannya, dibawanya, masuk ka-negri Damsek. Maka antara tiga hari lamanya tiada ia melihat, dan tiada makan minum pun. Maka adalah saorang murid di-Damsek, yang bernama Hanania; maka kata Tuhan kepadanya dalam mimpi, "Hei Hanania." Maka katalah ia, "Sahya, Tuhan." Maka kata Tuhan kepadanya, "Bangunlah engkau pergi ka jalan yang bernama 'Jalan Lurus,' lalu tanya di-rumah Yudas akan saorang yang bernama Saul, orang Tarsus, kerna ia berdoa, dan ia sudah melihat saorang yang bernama Hanania masuk, lalu membuboh tangannya diatasnya supaya ia melihat pula." Maka jawab Hanania, "Ya Tuhan, aku sudah menengar banyak orang mengatakan hal orang itu, brapa binchana yang dilakukannya atas orang-orangmu yang kudus

itu di Jerusalem, dan disini ada padanya kuasa deripada kapala-kapala imam akan mengikat segala orang yang menyebut Namamu." Tetapi kata Tuhan kepadanya, "Pergilah engkau, kerna ialah bagiku suatu alat yang terpilih akan membawa Namaku dihadapan segala bangsa asing, dan raja-raja, dan beni Israel pun, kerna aku akan membi tahu kepadanya brapa kasukuran klak akan dirasainya sebab Namaku." Maka pergilah Hanania, lalu masuk kadalam rumah itu, maka dibubuhnya tangannya diatas Saul serta berkata, "Hei sudara Saul, aku ini disurohkan olih Tuhan, ia itu ISA yang kalihatan padamu di tengah jalan engkau datang itu, supaya engkau melihat pula, dan supaya engkau dipenuhi dengan Roh Alkudus." Maka dengan sabentar itu juga, adalah saperti sisek-sisek rupanya gugor deripada matanya, kamudian ia melihat pula; maka bangunlah ia, lalu dibaptiskan: satelah sudah makan maka kuatlah ia. Maka tinggallah ia serta dengan murid-murid di-Damsek itu bebrapa hari lamanya. Maka segralah dalam rumah-rumah sembahyang dimashorkannya akan hal Isa, bahwa ialah Anak Allah: maka terchenganglah segala orang yang memengar dia, katanya, "Bukan-kah ia yang membinasakan segala orang yang menyebutkan Nama itu di-Jerusalem; maka sebab itu juga ia sudah datang kamari, supaya dibawanya orang itu dengan ikatannya kahadapan kapala-kapala imam." Adapun Saul itu makinlah bertambah-tambah kuasanya; maka segala orang Yahudi yang duduk di Damsek itu pun dikachaukan olihnya, apabila ia menyatakan bahwa Isa itulah Almesih adanya.

*Injil.* S. Matius xix. 27.

MAKA jawablah Petrus serta berkata pada ISA, "Adalah kami ini sudah meninggalkan samoa,



dan sudah mengikut Rabbi : maka apa-kah kami akan berolih ?” Kata Isa pada orang itu, “Sabernanya aku berkata padamu, bahwa dalam kajadian yang bharu, pada masa Anak-manusia akan duduk atas takhta kamuliaannya, maka kamu pun yang sudah mengikut aku akan duduk atas duablas takhta, serta menjadi hakim atas ka-duablas suku bangsa Israel itu. Maka barang siapa yang sudah meninggalkan rumah-rumah atau sudaranya laki-laki, atau sudara perempuan, atau bapanya, atau ibunya, atau anak-anaknya, atau tanahnya, deri kerna Namaku, maka ia itu akan berolih berganda-ganda saratus kali banyaknya, dan lagi ia mempusakai hidup yang kekal salamlamanya. Tetapi banyak orang yang terdhulu akan menjadi yang terkamudian, dan yang terkamudian akan menjadi yang terdhulu adanya.”

ALMESIH DIHADAPKAN PADA ALLAH DALAM  
KAABAH,

IA ITU, KASUCHIAN S. MARIAM, DARA ITU.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, yang hidup salamlamanya, dengan rendah hati kami meminta Tuhan, bahwa saperti Anakmu yang tunggal itu pada hari ini dibawa kahadapanmu dalam kaabah, begitu juga kami pun dihadapkan padamu dengan, hati yang tulus dan suchi, olih Anakmu itu Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Malaki iii. 1.

MAKA adalah aku menyuruhkan utusanku yang akan mendhului aku, serta menyediakan jalan : maka tiba-tiba Tuhan yang dicarikan kamu akan datang ka kaabahnya; dan penyuruh perjanjian itu yang dirindukan kamu, ingatlah kamu

ia akan datang klak, kata Tuhan seru sakalian alam. Tetapi siapa akan menderita hari kadatangannya itu? dan siapa akan tahan apabila kalihatanlah ia? kerna ia pun saperti api tukang perak, dan saperti sabun binara. Maka ia akan duduk saperti tukang yang menuang dan menghalusi akan perak itu; maka ia pun akan menyuchikan segala beni Lewi, serta menghalusi dia saperti emas dan perak dihalusi, supaya orang itu dapat mempersembahkan persembahan kapada Tuhan serta dengan kabenarannya. Maka pada masa itu segala persembahan Yahuda dan Jerusalem akan berkenan pada Tuhan, saperti pada dhulu kala, pada tahun yang dhulu. Maka aku pun akan menghampiri kamu dengan hukum, dan aku akan bersaksi dengan segranya atas segala orang hobatan, dan orang yang berzina, dan orang yang bersumpah dengan bohongnya, dan orang yang menganyayakan orang upahan akan hal upahnya, dan yang menganyayakan perempuan janda, dan anak piatu, dan orang dagang pun dengan menolakkan haknya, dan yang tiada takut akan aku : bagitulah bunyinya perkataan Tuhan seru sakalian alam.

*Injil.* S. Lukas ii. 22.

SATELAH genaplah hari kasuchian Mariam itu menurut hukum Musa, maka dibawanya Isa ka Jerusalem, handak menghadapkan dia pada Tuhan : (saperti yang tersurat dalam hukum Tuhan, “Bahwa masing-masing anak laki-laki yang membuka rahim itu akan disebut kudus bagi Tuhan :”) dan lagi handak mempersembahkan korban saperti yang dikatakan dalam hukum Tuhan, burung tekukur sapasang, atau anak merpati dua ekor. Maka adalah saorang di Jerusalem yang bernama Simeon; adapun orang itu benar lagi berbakti, serta ia menantikan



penghiboran Israel itu; maka Roh Alkudus pun adalah atasnya. Maka kapada dia sudah dinyatakan oleh Roh Alkudus, bahwa tiadalah ia akan mati sabelum dilihatnya Almesih Tuhan itu. Maka dalam kuasa Roh itu masoklah ia kadalam kaabah: maka apabila Isa, kanak-kanak itu, dibawa masok oleh mak bapanya handak diperbuatnya akan dia menurut hukum taurit, lalu disambut oleh Simeon akan dia di-pangkunya serta memuji Allah, katanya, "Ya Tuhan, sekarang hambamu dilepaskan olehmu dengan sajahtranya, menurut perkataanmu kerna matakmu sudah melihat salamatmu, yang disediakan olehmu dihadapan segala bangsa; ia itu suatu trang akan menerangkan segala bangsa asing, dan kamuliaan kaummu Israel." Maka adalah bapanya dan ibunya pun heiran akan samoa yang dikatakan deri halnya itu. Maka Simeon pun memberkati orang itu, serta berkata kapada Mariam ibunya, "Adapun kanak-kanak ini ditentukan akan menjatuhkan dan membangunkan banyak orang Israel, dan akan menjadi suatu tanda yang dichelakan orang. (maka hatimu sendiri pun akan ditikam dengan pedang,) supaya dinyatakanlah pikiran hati orang banyak." Maka ada pula saorang nabi perampuan bernama Hana anak Penuel, deripada suku bangsa Aser, maka sudah lalu sangat umornya; ia sudah berlaki tujuh tahun lamanya deripada masa ia anak dara, lalu janda ia hingga delapan-puluh-empat tahun; maka tiada ia undor deri dalam kaabah, melainkan berbuat sembahyang dengan puasanya dan doanya siang dan malam. Maka pada waktu itu juga datanglah ia, lalu menguchap shukor kapada Allah, serta berkata-kata deri hal anak itu kapada segala orang yang menantikan tebusan Yerusalem. Adapun apabila orang itu sudah menggenapi segala perkara yang saperti hukum Tuhan, maka kembalilah ia

ka-Galilia, ka-negrinya sendiri, ia itu Nazaret. Maka kanak-kanak itu pun makin besar dan bertambah kuat, serta penohlah ia dengan budi, dan berkat Allah adalah atasnya.

HARI S. MATAIAS.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhanlah yang sudah memilih akan Mataias, hambamu yang satiwawan itu, serta memasokkan dia kadalam bilangan kaduablas Rasul, ganti Yudas orang khianat itu: brilah anugrah kapada Eklisiamu, supaya ia selalu dipliharakan deripada Rasul-Rasul yang dusta, serta ia diprentahkan dan di-ajarkan oleh Gombala yang satiwawan dan benar: oleh Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul i. 15.

MAKA pada masa itu berdirilah Petrus di-antara sudara-sudara itu, (adapun orang banyak yang sudah berhimpun itu, ada kira-kira saratus-duapuluh orang banyaknya). Maka kata Petrus, "Hei sudara-sudara, ta dapat tiada dibenarkanlah akan surat yang dikatakan terdhulu oleh Roh Alkudus dengan mulut Daud akan hal Yudas, yang menjadi penganjar kapada orang-orang yang menangkap Isa itu; maka Yudas itu sudah dibilangkan di-antara kita, dan mendapat bhagian dalam jawatan ini. Adapun dengan upahan kasalahannya orang itu beroleh suatu tanah, maka rebalah ia terjerus, lalu blah ditengah-tengah, serta kaluarlah segala isi prutnya. Maka dikatahulah hal itu kapada segala orang isi Yerusalem, sahingga tanah itu dinamai dengan bhasanya itu 'Akeldama,' ia itu Tanah Darah. Kerna sudah tersurat dalam kitab Zabor, 'Bahwa handaklah



tempat kadiamannya menjadi sunyi, dan jangan orang duduk dalamnya,' dan lagi, 'Handaklah jawatannya diambil oleh orang lain.' Sebab itu antara segala orang yang sudah menyertai kita selama Isa Tuhan kita masuk kaluar dengan kita, mulai daripada Baptisan Yahya sampai kepada hari Isa diangkat naik daripada kita, maka deri antara orang itu haruslah saorang menjadi saksi beserta dengan kita deri hal kabangkitan Isa." Maka oleh orang-orang itu ditentukan dua orang, ia itu Yosep yang disebut Barsabas dan yang digelar Justus, dan Mataias. Maka berdoalah orang-orang itu serta berkata, "Ya Tuhan yang mengatahui akan hati orang sakalian tunjukkanlah kiranya salah saorang diantara kadua orang ini yang dipileh olehmu akan mengambil tempat dalam jawatan ini dan dalam pekerjaan rasul yang terpechat Yudas deripadanya handak pergi ka tempatnya sendiri." Maka dibuangnya undi atas kaduanya itu, lalu terkenal undi itu atas Mataias; maka ia pun dibilangkan masuk jemlah dengan ka-sablas Rasul itu.

*Injil.* S. Matius xi. 25.

ADAPUN pada waktu itu jawab Isa serta berkata, "Ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, aku menguchap shukor kepadamu sebab engkau sudah menyembunyikan segala perkara iai daripada orang budi dan bijaksana, dan sudah menyatakan dia kepada anak-anak kechil. Ya Bapa, bagitu-lah berkenan kepadamu. Adapun segala sesuatu sudah diserahkan padaku oleh Bapaku: maka saorang pun tiada yang mengenal akan Anak, melainkan Bapa sahaja: dan saorang pun tiada yang mengenal akan Bapa, melainkan Anak sahaja, dan orang yang Anak akan menyatakan Bapa padanya. Marilah kepada aku, hei kamu sakalian yang berlelah dan menanggong

brat, maka akulah membri senang padamu. Terimalah kok aku, dan belajar daripada aku, kerna akulah lembut dan rendah hati, maka kamu akan mendapat senang bagi nyawamu. Kerna senanglah kok aku, dan tanggongan aku pun ringan adanya."

KHBAR YANG DIBRI MALAIKAT KAPADA  
S. MARIAM, DARAJA YANG DIBERKATI ITU.

*Doa.*

YA TUHAN, kami minta Tuhan menuangkan anugrahmu kadalam hati kami; maka seperti kami sudah tahu, oleh saorang malaikat yang mekhabarkan, bahwa Anakmu Isa Almesih menjadi manusia, bagitu juga, oleh regang dan sangsaranya, kami disampaikan kepada kamulian kabangkitannya: oleh Isa Almesih itu Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Isaiiah vii. 10.

ADAPUN Tuhan berkata lagi kepada Akhaz, maka katanya, "Mintalah olehmu suatu alamat daripada Allah Tuhanmu; mintalah alamat itu atau deri bawah, daripada tempat yang dalam, atau deri atas pun, daripada tempat yang tinggi." Maka kata Akhaz, "Tiada aku mahu minta itu, dan tiada aku mahu menchobai akan Tuhan." Lalu katanya, "Sekarang dengarlah olehmu, hei kamu isi rumah Daud; bahwa pada sangkamu perkara yang kechil-kah melelahkan orang? maka mahu-kah kamu melelahkan Tuhanku pun? Sebab itu Tuhan sendiri akan membri suatu alamat bagimu. Sasungguhnya anak dara itu akan mengandong dan beranakkan saorang anak laki-laki, dan menamai dia Imanuel. Maka minyak sapi dan ayer madu dimakannya klak,



apabila ia sudah tahu membuang barang yang jakat, serta memilih barang yang baik.”

*Injil.* S. Lukas i. 26.

ADAPUN pada bulan yang ka-anam maka malai-  
kat Jibrail itu disurohkan daripada Allah kepada  
suatu negeri di Galilia yang bernama Nazaret,  
kapada saorang anak dara yang bertunangan  
dengan saorang laki-laki yang bernama Yosep  
deripada katurunan Daud. Adapun anak dara  
itu Mariam namanya. Maka masoklah malai-  
kat itu menghadap dia, katanya, “Salaam, hei  
angkau yang sudah beroleh anugrah, maka Tuhan  
adalah besertamu.” Maka terkejutlah ia sebab  
perkataan itu, maka berfikirilah ia, “Bagimana-  
kah salaam ini?” Lalu katalah malaikat itu  
kapadanya, “Jangan takut, hei Mariam, kerna  
angkau sudah mendapat anugrah Allah : adapun  
angkau akan mengandung dalam rahim-mu, dan  
memperanakan saorang anak laki-laki, maka  
handaklah angkau menamai akan dia ISA. Ia  
akan menjadi besar, dan ia akan dinamai Anak  
Allah yang maha tinggi itu : maka Allah, Tuhan,  
akan membri kapadanya takhta Daud bapanya  
itu, maka ia pun akan berkarajaan atas katurunan  
Yakob sampai salama-lamanya, maka karajaan-  
nya tiada berkasudahan.” Maka kata Mariam  
kapada malaikat itu, “Bagimana-kah perkara  
itu akan jadi, kerna tiada sahya ini mengatahui  
laki-laki?” Maka jawab malaikat itu serta ber-  
kata kapadanya, “Roh Alkudus akan datang  
atasmu, dan kuasa Allah yang maha tinggi akan  
menawangi angkau, maka sebab itu juga yang  
diperanakan itu akan disebut kudus, dan Anak  
Allah. Adapun sapupumu Elisabet itu, maka ia  
pun ada mengandung saorang anak laki-laki pada  
masa tuanya, maka yang disebut mandul itu  
sekarang sudah ia anam bulan : kerna perkataan

yang keluar daripada Allah satu pun tiada yang  
korang kuasanya.” Maka kata Mariam, “Sahya  
ini hamba Tuhan, jadilah pada sahya menurut  
perkataanmu itu.” Lalu undorlah malaikat itu  
deripadanya.

HARI S. MARKUS.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah menga-  
jar akan Eklisiamu dengan pengajaran S. Markus,  
Penyurat injil itu : brilah anugrah kapada kami ;  
janganlah kami ini, saperti anak kechil, dibawa  
pergi kasana kamari olih angin barang pengajaran  
yang sia-sia ; melainkan tetaplah kami dengan  
kabenaran injilmu yang kudus itu : olih Isa  
Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Efes. iv. 7.

BAHWA kapada masing-masing kita anugrah  
sudah dibrikan sakedar pembrian Almesih itu.  
Maka sebab itu ia berkata, “Tetkala ia naik ka-  
atas maka tawannya itu ditawannya, serta pem-  
brian dibriunya kapada manusia.” (Adapun per-  
kataan itu, “Ia naik ka atas,” apakah hertinya  
melainkan ia sudah turun juga ka-tempat yang  
dibawah di-bumi ini. Yang sudah turun itulah  
yang sudah naik juga ka-atas segala langit sopaya  
segala sasuatunya dipenohi olihnya. Maka saparoh  
orang dibriunya menjadi Rasul, dan saparoh  
Nabi, ada pula Guru Injil, dan Gombala orang,  
dan Pengajar, akan menyempornakan orang  
kudus itu membuat pekerjaan melayani orang,  
handak menegohkan tuboh Almesih ; sahingga  
datang kita sakalian menjadi satu dalam hal iman  
dan pengetahuan akan Anak Allah ; serta men-  
jadi orang yang sudah sampai umur, ia itu menjadi



sama besar, sama genap seperti Almesih : supaya janganlah kami lagi seperti anak kecil dichampak kasana kamari, dan dihanyutkan oleh barang angin pengajaran, oleh perdayaan manusia, dan akal nya handak menipu orang. Melainkan handaklah kita melakukan yang benar dengan pengasih an, serta bertambah-tambah dalam samoa perkara, menjadi satu dengan dia yang kapala kita, ia itu Almesih. Maka deripadanya juga sagenap tuboh yang di-ikatkan dan dirapatkan oleh kuasa segala sindinya, menurut jawatan tiap-tiap anggotanya, maka bertambah-tambah besarnya tuboh itu, sahingga ditegoh kannya akan sendirinya dalam kasih.

*Injil.* S. Yahya xv. 1.

ADAPUN aku ini pohon anggor yang betul, dan Bapaku ia itu tukang kebunnya. Maka barang sesuatu dahan dalam aku yang tiada berbuah itu, dibuangkannya, dan barang sesuatu yang berbuah itu disuchikannya, supaya lebih pula ia berbuah. Sekarang ini juga suchilah kamu sebab perkataan yang aku sudah mengatakan kapadamu : handaklah kamu tinggal dalam aku, dan aku pun dalam kamu : maka seperti dahan tiada bolih berbuah deripada sendirinya jikalau tiada tinggal dalam pohon anggor, begitu juga kamu pun tiada bolih jikalau tiada kamu tinggal dalam aku. Adapun aku ini pohon anggor, kamulah dahan-dahannya. Maka orang yang tinggal dalam aku, dan aku pun dalam dia, ialah berbuah banyak, kerna jikalau bercherai deripada aku satu pun tiada bolih kamu perbuat. Jikalau barang saorang tiada tinggal dalam aku, terbuanglah ia keluar seperti dahan itu, lalu layulah ia ; maka ia itu dikumpulkan orang, dibuangkannya kadalam api, lalu hanguslah ia. Jikalau kamu tinggal dalam aku, dan perkataanku pun

tinggal dalam kamu, pintalah olihmu barang kahandakmu, lalu akan jadi klak bagimu. Maka dalam hal inilah Bapaku dipermuliakan, ia itu dalam kamu berbuah banyak, lalu kamu akan jadi murid-muridku. Adapun seperti Bapa sudah mengasih i aku, demikian juga aku pun sudah mengasih i kamu : maka handaklah kamu tinggal dalam kasihku itu. Jikalau kamu memliharkan hukum-hukumku, kamu akan tinggal klak dalam kasihku, seperti aku pun sudah memliharkan hukum-hukum Bapaku, serta tinggal dalam kasihnya. Maka aku sudah berkata-kata kapadamu demikian supaya ada suka chitaku didalam kamu, dan supaya suka chitamu itu sempurna adanya.

S. FILIPUS DAN S. YAKOB.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, jikalau dikenal orang akan Tuhan dengan sabenarnya ia itulah hidup kekal adanya : brilah anugrah kapada kami sahingga kami tahu dengan sempurna nya bahwa Isa Almesih menjadi jalan, dan kabenaran, dan hidup pun ; lalu serta menurut S. Filipus dan S. Yakob, Rasulmu yang kudus itu, kami berjalan selalu dalam jalan yang membawa kapada hidup yang kekal : olih Anakmu Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Yakob i. 1.

SALAAM deripada Yakob, saorang hamba Allah, hamba Tuhan Isa Almesih pun, datang kapada kaduablas suku bangsa yang tercherai-beraikan iru. Hei sudara-sudaraku, bilangkanlah kasukaan sahaja apabila kamu kena berbagei-bagei percho-



baan. Sebab kamu tahu bahwa ujian imanmu itu mendatangkan sabar: tetapi biarlah sabar itu menggenapkan pekerjaannya, supaya sempornalah kamu dan genap, dengan tiada korang satu apa pun. Jikalau barang saorang diantara kamu korang budi, maka handaklah ia meminta pada Allah yang membri kepada segala manusia, dan tiadalah ia menchelakan orang; maka budi pun akan dibri kepada orang itu. Tetapi handaklah dipintanya dengan perchaya; janganlah shak hatinya. Kerna orang yang shak hatinya seperti gelombang di-laut, yang dipukul angin dan dipusing-pusingkan itu. Janganlah orang itu pikir ia akan menerima barang sesuatu daripada Tuhan. Maka orang yang berdua hatinya tiada tentu segala jalannya. Adapun sudara yang rendah halnya, maka handaklah ia bersuka-suka akan hal tingginya: tetapi sudara yang kaya itu handaklah ia bersuka-suka juga sebab direndahkannya; kerna ia pun akan lenyap seperti bunga rumput itu: maka terbitlah mata-hari dengan panas trek, lalu layulah rumput itu, dan gugurlah bunganya, dan hilanglah ka-elokan rupanya: maka bagitu juga orang kaya pun akan layu pada jalannya. Berbhagialah orang yang menanggung perchobaan, kerna satelah sudah diujinya, ia akan beroleh makota hidup yang dijanji Tuhan pada segala orang yang mengasihi akan dia.

*Injil.* S. Yahya xiv. 1.

ADALAH ISA berkata kepada murid-muridnya, "Janganlah berchinta hatimu, kamu perchaya akan Allah, akan aku pun handaklah kamu perchaya. Adalah dalam rumah Bapaka banyak tempat kadiaman, jikalau tiada bagitu, sasungguhnya sudah aku katakan kepadamu, kerna aku pergi menyediakan tempat bagmu. Dan jikalau

aku pergi lalu menyediakan tempat bagimu, maka handaklah aku kembali lalu menyambut kamu pada diriku sendiri, supaya di-tempat aku ada, disitu juga kamu pun. Maka tempat aku pergi itu kamu tahu jalannya." Katalah Tomas kapadanya, "Rabbi, kami tiada tahu kamana Rabbi pergi, bagaimana-kah kami tahu jalannya?" Maka kata Isa kapadanya, "Aku inilah jalan, dan kabenaran, dan hidup adanya: saorang pun tiada datang kepada Bapa melainkan olih aku. Jikalau kamu sudah mengenal akan aku, sasungguhnya sudah kamu mengenal akan Bapaku pun: adapun daripada sekarang ini kami mengenal akan dia dan sudah melihat dia." Kata Filipus kapadanya, "Rabbi, tunjokkanlah Bapa itu kepada kami, maka puaslah hati kami." Kata Isa kapadanya, "Hei Filipus, sakinan lama aku beserta dengan kamu, tiada-kah angkau mengenal akan aku? orang yang sudah melihat aku ialah sudah melihat Bapa, maka bagaimana-kah katamu 'Tunjokkanlah Bapa itu kepada kami?' Tiada-kah angkau perchaya bahwa aku ini dalam Bapa, dan Bapa pun dalam aku? Adapun segala perkaatan yang aku katakan kepadamu itu bukannya daripada diriku sendiri aku mengatakan dia, melainkan Bapa itu tinggal dalam aku lalu mengadakan perbuatan itu. Handaklah kamu perchaya akan aku, bahwa aku ini dalam Bapa, dan Bapa pun dalam aku: atau pun handaklah kamu perchaya akan aku olih sebab segala perbuatan itu. Sasungguh-sungguhnya aku berkata kepadamu, bahwa orang yang perchaya akan aku maka ia pun akan mengadakan perbuatan yang diperbuat aku itu; dan yang lebih besar daripada itu pun akan di-adakannya, sebab aku pergi kepada Bapaku. Dan barang apa yang kamu minta dengan Namaku klak aku akan perbuatan supaya Bapa dipermuliakan dalam Anak.



Jikalau dengan namaku kamu minta barang sesuatu kepada aku, klak aku akan mengadakan dia.”

#### S. BARNABAS, RASUL ITU.

##### *Doa.*

YA TUHAN, Allah maha berkuasa, Tuhan sudah membi kepada Barnabas, Rasulmu yang kudus itu, bebrapa kernia yang terlebih endah, ia itu yang deripada Roh Alkudus : janganlah Tuhan biarkan kami ini korang berolih kerniamu yang berbagai-bagai itu, atau anugrahmu pula, supaya kernia itu dipergunakan kami akan mendatangkan hormat dan kamuliaan bagimu : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* Kerja Rasul-rasul xi. 22.

MAKA kadengaranlah khabarnya itu ka-Eklisia yang di-Yerusalem; lalu disurohkannya Barnabas datang ka Antiokia : satelah sampailah ia, serta dilihatnya anugrah Allah itu, maka sukachitalah ia, lalu di-ajarkannya akan segala orang itu handaklah ia berdamping dengan Tuhan dengan bersungguh-sungguh hatinya : kerna Barnabas itu orang baik, dan penoh ia dengan Roh Alkudus dan iman, maka banyak juga orang ditambahi pada Tuhan. Maka kaluarlah Barnabas pergi ka-Tarsus handak menchari Saul. Satelah didapatinya akan dia, maka dibawanya ka Antiokia. Maka dalam hal itu adalah satahun lamanya kaduanya itu berhimpun dengan Eklisia itu serta mengajar banyak orang : maka di Antikia juga murid-murid itu mula-mula disebut Kristian. Adapun pada masa itu bebrapa orang nabi turun deri Yerusalem ka-Antiokia. Maka berdirilah saorang deri antara orang itu yang bernama Agabus, maka dibrinya tahu bahwa

akan jadi kalaparan besar di-saluroh dunia : maka jadilah yang demikian pada zaman Kaisar Klau dius : lalu berpakatlah murid-murid itu handak berkirim tolong, masing-masing saperti kedarnya, kapada sudara-sudara yang duduk di-tanah Yahuda. Maka diperbuatnya bagitu lalu dikirimkannya dengan tangan Barnabas dan Saul kapada orang tua-tua itu.

##### *Injil.* S. Yahya xv. 12.

“BAHWA inilah hukumku, ia itu handaklah kamu berkasih saorang akan saorang sama saperti aku sudah mengasihi kamu. Pada saorang pun tiada pengasihian yang lebih deripada ini, ia itu menyerahkan nyawa diri kerna sahabatnya. Adapun kamu sahabatku jikalau kamu berbuat saperti aku membi hukum kapadamu. Tiada lagi aku menyebutkan kamu hamba, kerna hamba tiada tahu apa-kah yang diperbuat olih tuannya : melainkan aku sudah menyebutkan kamu sahabat, kerna segala perkara yang didengar aku deripada Bapaku, ia itu sudah aku membi tahu kapadamu. Bukannya kamu memilih aku, melainkan akulah yang memilih kamu, serta menentukan kamu supaya kamu pergi mengluarkan buah, lalu kekallah buahmu itu : supaya barang yang kamu minta pada Bapa dengan Namaku klak akan dibri kapadamu.”

#### HARI S. YAHYA PEMBAPTISA.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, olih takdirmu Yahya Pembaptisa diperanakkan dengan hal yang ajaib, lalu disurohkan menyediakan jalan Anakmu Juru Selamat kami dengan ajarkan orang bertobat : brilah anugrah kapada kami akan mengikut



pengajarannya dan kalakuannya yang suci itu, supaya kami pun bertobat dengan benar seperti pengajarannya itu, dan menurut teladannya dengan selalu berkata yang benar, dan membrani-kan hati kami akan mengorkan kejahatan, dan bersabar dalam merasai sangsara sebab kabena-ran : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Isaiah xl. 1.

HIBORKANLAH, hiborkanlah olihmu segala ka-umku, kata Tuhanmu. Berkata-katalah dengan segala isi Yerusalem akan senangkan hatinya : bersorak-sorakkapadanya bahwa habislah pepran-gannya, dan sudah diampuni segala kasalahannya, maka ia sudah terima deripada tangan Allah dua kali ganda akan membalaskan segala dosanya. Adalah bunyi suara orang yang bersru di-tanah belantara, katanya, "Sediakanlah jalan Allah, betulkanlah jalan raya dalam hutan bagi Tuhan kita. Segala lembah akan ditinggikan, dan segala gunung dan bukit akan direndahkan, dan yang bengkok akan diluruskan, dan yang kasap akan diratakan. Maka kamuliaan Tuhan akan dinyatakan, dan segala manusia akan melihat bersama-sama; bahwa mulut Tuhan yang sudah berkata bagitu." Adalah suara itu berkata "Bersrulah." Maka jawabnya, "Apa-kah yang aku handak bersru"? "Segala manusia seperti rumput juga adanya, dan segala ka-clokannya seperti bunga di padang : maka layulah rumput itu, dan gugurlah bunga, sebab napas Tuhan bertiop ka-atasnya : sabenarnya manusia seperti rumput jua adanya. Maka layulah rumput itu, dan gugurlah bunga, tetapi Perkataan Tuhan kita kekal sampai salama-lamanya." Hei Zion, angkau yang membawa khabar yang baik, handaklah angkau naik ka-atas gunung yang tinggi. Hei Yerusalem, yang membawa khabar yang baik,

nyaringkanlah suaramu sabolih-bolihnya; nya-ringkanlah dia, jangan takut, katakanlah kepada segala negri Yahuda, "Lihatlah olihmu akan Tuhanmu." Bahwa Tuhan Allah akan datang dengan sakuatnya, dan tangannya akan memegang prentahnya; bahwa upahnya adalah sertanya, dan pembalasannya mendhului dia. Maka ia pun akan memliharakan kawan kambingnya seperti gombala; maka dihimpunkannya segala anak kambingnya dengan tangannya, serta di-pangkunya akan dia; dan dianjurkannya perlahan-perlahan segala ibu yang lagi menyusui anaknya itu.

*Injil.* S. Lukas i. 57.

ADAPUN Elisabet itu, satelah genaplah bulan-nya, maka beranaklah ia saorang anak laki-laki. Maka orang sakampongnya, dan sudara-sudaranya pun menengar bahwa Tuhan sudah menambah pengasihannya kapada Elisabet, lalu sukachitalah orang itu sertanya. Maka adalah pada hari yang kadelapan datanglah orang su-natkan kanak-kanak itu; maka handaklah orang itu menamai akan dia Zakarias, seperti nama bapanya. Maka jawab ibunya serta berkata, "Janganlah, melainkan Yahya namanya." Maka kata orang itu kepadanya, "Tiada saorang pun kaluargamu yang disebutkan namanya demikian." Lalu dibri isharat olih orang-orang itu kapada bapanya, bagaimana-kah handak dinamainya akan dia. Maka ia meminta papan tulis, lalu menyurat demikian, "Yahya, itulah nama-nya." Maka heiranlah sakaliannya. Maka sake-tika itu juga mulutnya dan lidahnya pun terbuka, lalu ia berkata-kata dengan memuji Allah. Maka datanglah ketakutan atas segala orang yang diam berkeliling; dan segala perkara



itu dikhabarkan orang pada saluroh tanah Yahuda yang berbukit itu. Maka olah segala orang yang menengar perkara itu ditarohnya didalam hatinya, serta berkata, "Apa garangan akan jadi kanak-kanak ini?" kerna adalah tangan Tuhan sertanya. Adapun Zakarias bapanya itu, maka penohlah ia dengan Roh Alkudus, lalu bernbuatlah ia, katanya, "Segala puji bagi Allah, Tuhan orang Israel, kerna ia sudah melawat kaumnya dan menebuskan dia: ia sudah menerbitkan saorang Juro Selamat bagi kita daripada katurunan Daud hambanya itu, (menurut yang dikatakannya olah mulut nabi-nabinya yang kudus itu datang daripada permulaan dunia,) ia itu selamat daripada segala musoh kita, daripada tangan segala orang yang membinchi akan kita, handak menyampaikan kasihannya kepada nenek moyang kita, serta ingat akan perjanjiannya yang kudus itu; ia itu sumpah yang disumpahnya kepada Ibrahim moyang kita handak membri kita lepas daripada tangan musoh-musoh kita, sahingga dengan tiada takut kita menyembah dia, dengan kasuchian dan kabenaran dihadapannya sapanjang umur kita. Adapun angkau, hei anakku, akan disebut nabi Allah yang maha tinggi, kerna angkau akan berjalan dhulu daripada Tuhan handak menyediakan jalannya; handak mekhabarkan selamat kepada kaumnya dengan ka-ampunan dosa-dosanya; sebab kamurahan Tuhan kita, maka dalam itu pun dini-hari deri atas itu akan melawat kita; handak menerangkan orang yang duduk dalam gelap dan dalam bayang maut, handak membawa kaki kita pada jalan selamat." Maka anak itu pun makin besarlah, dan bertambah-tambah kuat rohnya: maka adalah ia di-tanah belantara sampai kepada masa ia dinyatakan kepada orang Israel.

## HARI S. PETRUS.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membri berkat banyak dan yang endah sakali kepada S. Petrus, Rasulmu itu, serta menyuroh akan dia memliharakan kaumu dengan rajinnya: kami minta Tuhan membri anugrah kepada segala Bishop dan Gombala orang, sopaya ia berusaha mengarjarkan Perkataanmu yang kudus itu; dan lagi kepada orang banyak pun brilah berkat juga, sopaya ia menurut Perkataanmu itu dengan sunggoh hatinya, sahingga, samoanya berolah makota kamuliaan yang kekal sakama-lamanya: olah Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul xii. 1.

MAKA pada masa itu juga Raja Herodis memasok tangannya handak menganyayakan bebrapa orang Eklisia itu; lalu Yakob sudara Yahya itu dibunuhnya dengan pedang. Maka apabila dikatahuinya akan hal itu berkenan kepada orang Yahudi, maka Petrus pun ditangkapnya pula, ia itu pada hari raya roti yang tiada beragi. Satelah ditangkapnya akan dia maka dimasokkannya kadalam penjara, diserahkannya kepada soldadu anam-blas orang, sopaya ditungguinya ampat orang berganti-ganti; maka kahandaknya membawa dia dihadapan orang banyak kamudian daripada hari raya Paska itu. Maka dalam hal itu Petrus ditunggu dalam penjara itu. Maka tiba-tiba adalah saorang malaikat Tuhan berdiri disitu, dan suatu chahaya bersinarlah dalam bilek itu, lalu ditepoknya rusok Petrus serta menyedarkan dia, katanya, "Lekas bangun." Maka gugurlah rantai daripada tangannya. Maka kata malaikat itu kepadanya, "Ikat pinggangmu,



dan pakai kasut” : maka diperbuatnya begitu. Maka katanya, “Pakailah jubamu, ikut aku” : maka kaluarlah ia mengikut dia, tiada juga diketahuinya akan perbuatan malaikat itu, melainkan pada sangkanya suatu penglihatan yang dilihatnya. Setelah sudah kaduanya itu melalui kawal yang pertama dan yang kedua, maka sampailah ia ka pintu besi yang sablah negri, maka terbukalah pintu itu sendirinya : setelah sudah kaluar maka berjalanlah kaduanya sejauh satu lorong, lalu sabentar itu juga malaikat itu bercherai deripadanya. Apabila Petrus sedar akan dirinya maka katanya, “Sekarang aku tahu dengan sunggohnya bahwa Tuhan sudah menyuruhkan malaikatnya melepaskan aku deripada tangan Herodis, dan deripada segala pengharapan orang Yahudi itu.”

*Injil.* S. Matius xvi. 13.

MAKA sampailah ISA ka jajahan Kaiseria Filipi : lalu bertanyalah ia kapada murid-muridnya, katanya, “Aku, Anak manusia, siapakah dikata orang ?” Maka jawab orang itu, “Ada yang berkata, Yahya Pembaptisa : maka saparoh kata Eliyah : dan saparoh yang lain kata, Jeremia, atau saorang deri antara nabi-nabi.” Kata ISA kapadanya, “Kamu pula, apa kata kamu ? siapa-kah aku ini ?” Maka jawab Simon Petrus, katanya, “Rabbilah Almesih, Anak Allah yang hidup.” Maka jawab ISA serta berkata kapadanya, “Berbehagialah angkau, Simon anak Yonah kerna bukannya manusia yang menyatakan itu kapadamu, melainkan Bapaku yang dishorga. Adapun aku berkata kapadamu, Bahwa angkau ini Petrus ; diatas batu ini aku akan membangun Eklisiaku ; maka pintu alam maut tiada akan mengalahkan dia. Dan aku handak membri kapadamu kunchi Karajaan shorga, maka

barang apa yang angkau ikatkan diatas bumi, ia itu terikat juga di-shorga : dan barang apa yang angkau lepaskan diatas bumi, ia itu lepas juga di-shorga.”

S. YAKOB, RASUL.

*Doa.*

YA ALLAH yang amat berkasihan kami, meminta kapadamu, bahwa saperti S. Yakob, Rasulmu yang kadus itu, meninggalkan bapanya dan samoa yang ada padanya, lalu dengan segranya mengikut ISA Almesih Anakmu yang sudah memanggil akan dia, begitu juga kami pun bolih meninggalkan segala kahandak dunia ini dan tuboh kami sendiri, serta dengan segranya menurut hukum-hukummu yang suchi itu : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul xi. 27-xii. 3.

ADAPUN pada masa itu bebrapa orang nabi turun deri Yerusalem ka-Antiokia. Maka berdirilah saorang deri antara orang itu yang bernama Agabus, lalu dengan kuasa Roh ia mengatakan bahwa akan jadi kalaparan yang amat sangat pada saluroh dunia ; maka jadilah yang demikian pada zaman Kaisar Klaudius. Maka berniatlah murid-murid itu handak berkirim tolongan, masing-masing saperti kedarnya, kapada sudarasudara yang diam di-Yerusalem. Maka diperbuatnya demikian, lalu dikirimkannya dengan tangan Barnabas dan Saul kapada orang tua-tua itu. Maka pada masa itu juga Raja Herodis memasok tanggannya handak menganyayakan bebrapa orang Eklisia itu. Maka Yakob sudara Yahya itu dibunuhnya dengan pedang : lalu sudah diketahuinya akan hal itu berkenan kapada orang Yahudi, maka Petrus pun ditangkapnya pula.



*Injil.* S. Matius xx. 20.

MAKA pada masa itu datanglah kepadanya ibu anak-anak Zabdi serta dengan anaknya kadua itu, lalu sujudlah ia meminta suatu perkara padanya. Maka kata ISA kepadanya, "Apa-kah handakmu?" Kata perempuan itu kepadanya, "Brilah hukum kadua anak sahya ini duduk saorang pada kananmu, dan saorang pada kiri dalam kerajaanmu." Jawab ISA serta berkata, "Kamu tiada tahu apa yang dipinta olihmu. Bolih-kah kamu minum chawan minuman yang akan diminum olih aku?" Kata orang itu kepadanya, "Kami bolih." Maka kata ISA kepadanya, "Chawan minuman aku akan diminum juga olih kamu; tetapi duduk pada kanan aku dan pada kiri, bukannya atas aku membri itu, hanya kapada orang itu yang baginya ia itu sudah disediakan olih Bapaku." Maka apabila didengar olih murid kasapuluh akan hal itu, maka marahlah ia akan kadua sudara itu. Maka dipanggil olih ISA akan dia, katanya, "Kamu tahu pemerentah orang segala bangsa berhambakan dia, dan orang besar-besarnya berkuasa atasnya. Tetapi kamu janganlah bagitu: melainkan barang siapa yang handak menjadi besar di-antara kamu, ia itu akan menjadi pelayanmu: dan barang siapa yang handak menjadi terdhulu di-antara kamu, ia itu akan menjadi hambamu: saperti Anak-manusia pun sudah datang, bukannya handak dilayani olih orang, melainkan handak melayani orang, serta membri nyawanya menjadi tebusan kerna orang banyak."

S. BARTOLOMIUS, RASUL.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa yang kekal salama-lamanya, olih anugrahmu Bartolomius, Rasulmu

itu, sudah perchaya akan Perkataanmu, dan mengajarkan dia: brilan anugrah kapada Eklisiamu, supaya ia mengasihi akan Perkataan yang diperchaya olih Rasulmu itu, dan lagi mengajarkan dia dan menerima dia: olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Kerja Rasul-rasul v. 12.

MAKA banyaklah alamat dan mujizat pun didakan olih tangan Rasul-rasul itu di-antara kaum itu: (maka adalah sakaliannya berhimpun dengan satu hati dalam serembai Soleiman: maka deripada orang lain itu saorang pun tiada brani berhubong dengan dia; akan tetapi orang banyak itupun memuliakan dia. Maka makinlah bertambah-tambah bilangan orang yang perchaya akan Tuhan, ia itu terlalu banyak orang laki-laki dan perempuan pun:) sahingga orang sakit dibawa orang keluar ka-tengah ialan, diletaknya di-atas tilam dan katil, supaya apabila Petrus berjalanlalu klak barang saorang dinawangi olih bayangnya sahaja. Maka berhimpunlah pula orang banyak deri negri-negri yang koliling Yerusalem, dibawanya orang yang sakit dan yang dirasok jin: maka sakaliannya itu pun disembuhkanlah.

*Injil.* S. Lukas xxii. 24.

MAKA ada pula perbantahan di-antara orang itu siapa-kah deripadanya yang dibilangkan terlebih besar. Maka kata ISA kepadanya, "Rajara segala bangsa memperhambakan dia, dan orang yang memegang pretah atasnya itu disebut penolong: tetapi kamu janganlah bagitu: melainkan yang terlebih besar di-antara kamu handaklah ia melakukan dirinya saperti yang muda: dan orang yang menjadi kapala saperti yang melayani. Kerna siapa-kah yang lebih besar,



orang yang duduk makan-kah, atau orang yang melayankan? bukan-kah orang yang duduk makan itu? tetapi aku inilah di-antara kamu seperti orang yang melayani. Maka kamu ini yang santiasa bersama-sama dengan aku dalam perchobaanku, maka aku menentukan bagimu kerajaan, seperti Bapaku sudah menentukan bagi aku, supaya kamu makan minum pada mejaku dalam karajaanku, dan kamu duduk atas takhta menjadi hakim atas kadua-blas suku bangsa Israel."

S. MATIUS, RASUL.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, olih Anakmu yang diberkati itu Tuhan sudah memanggil Matius deripada kerja mengambil chukai akan menjadi Rasul dan Penyurat Injil : brilah anugrah kepada kami, supaya kami menolakkan, segala loba, dan tiada sangat merindu akan kakayaan, melainkan kami menurut ISA Almesih Anakmu itu, yang hidup dan memegang prentah beserta dengan Tuhan dan Roh Alkudus, Allah yang asa salamatamannya. *Amin.*

*Epistola.* 2 Kor. iv. 1.

SEBAB itu, sedang ada pada kami jawatan itu, seperti kami sudah beroli kasihan, maka tiada tawar hati kami : melainkan kami sudah menolakkan segala perkara yang tersembunyi sebab malu, maka tiada kami melakukan diri kami dengan cherdek, atau mendustakan Perkataan Allah : melainkan sebab handak menyatakan yang benar itu, kami memper-kenankan diri kami pada perasaan hati orang sakalian pada pemandangan Allah. Tetapi jikalan injil kami itu

ditudong juga, maka di-antara orang yang akan binasa ia ditudong: maka penghulu dunia ini sudah membutuhkan ingatan orang itu, orang yang tiada perchaya, jangan ia dirangkan olih chahaya injil yang mekhabarkan kamuliaan Almesih, ialah teladan Allah. Kerna tiada kami memashorkan diri kami, melainkan ISA Almesih, bahwa ialah Tuhan; dan kami ini menjadi hamba-hamba kamu olih sebab ISA itu. Kerna Allah yang sudah berkata, "Handaklah trang berchahaya deri dalam gelap," maka ia pun sudah berchahaya didalam hati kami, supaya orang dirangkan sebab mengatahui kamuliaan Allah yang pada muka ISA Almesih.

*Injil.* S. Matius ix. 9.

MAKA apabila ISA lalu berjalan deri sana dilihatnya seorang yang bernama Matius, maka duduklah ia di tempat orang membayer chukai. Katalah ISA kepadanya, "Ikutlah aku." Lalu bangunlah ia mengikut dia. Adapun tetkalah ISA duduk makan dalam rumah, maka datanglah banyak orang yang memegang chukai, dan orang berdosa pun, duduk makan bersama-sama dengan ISA dan murid-muridnya. Maka orang Parisi melihat itu, lalu katanya kepada murid-murid ISA, "Mengapa gurumu makan dengan orang yang memegang chukai dan orang berdosa?" Setelah didengar olih ISA maka katanya, "Dukun berguna bukannya kepada orang yang sihat tubohnya, melainkan kepada orang sakit. Pergilah kamu belajar apa artinya perkataan ini, 'Aku suka kasihan, bukannya persembahan.' Maka tiada aku ini datang memanggil orang yang adil, melainkan orang yang berdosa."



## S. MIKAEL DAN SEGALA MALAIKAT.

*Doa.*

YA ALLAH Tuhan sudah menyuruh dan menentukan jawatan Malaikat dan manusia pun dengan peratoran yang ajaib : olih kasihanmu brilah anugrah kepada kami, supaya saperti Malaikatmu yang suchi itu selalu mengerjakan pekerjaanmu di-shorga, bagitu juga, menurut pesanmu, ia menolongkan dan memliharakan kami dalam dunia ini : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* Wahi xii. 7.

MAKA jadilah peprangan di langit, ia itu Mikael serta dengan segala malaikatnya berprang dengan Naga itu, dan Naga itu pun serta dengan segala malaikatnya berpranglah; tiada juga ia menang, lalu tempatnya tiada terdapat lagi di-langit itu. Maka Naga yang besar itu pun dibuangkan kabawah, ia itu memang ular yang lama itu, yang bernama Iblis dan Sheitan, yang menipu segala dunia, maka ia itu dibuangkan kabumi, dan segala malaikatnya pun dibuangkanlah sertanya. Maka dengarlah aku bunyi suara yang nyaring di langit, katanya, "Bahwa sekarang sudah sampailah salam, dan kuderat, dan kerajaan Tuhan kita, dan kuasa Almesihnya, kerna penudoh segala sudara kita yang menudohi dia dihadapan Tuhan kita siang dan malam, ia itu sudah dibuangkan. Maka dialahkan orang itu akan dia dengan darah Anak Domba itu, dan dengan perkataan kasaksiannya; dan tiadalah ia sayangkan nyawanya sendiri sampai mati pun. Sebab itu bersuka-sukalah, hei segala langit serta dengan kamu yang diam dalamnya. Susahlah bagi bumi dan laut, sebab Iblis sudah turun sampai kapadamu, maka sangat marahlah ia

sebab dikatahuinya bahwa tiada lanjut ketika-nya yang tinggal lagi padanya."

*Injil.* S. Matius xviii. 1.

MAKA pada ketika itu juga datanglah murid-muridnya kepada Isa, katanya, "Siapa-kah yang lebih besar dalam Kerajaan shorga?" Maka Isa memanggil saorang anak kechil datang kapadanya, lalu ditarohnya akan dia di tengah-tengah orang itu serta berkata, "Sabernarnya aku berkata kapadamu, jikalau kamu tiada berubah, menjadi saperti anak-anak kechil, maka sakali-kali tiadalah kamu akan masok kadalam Kerajaan shorga. Maka sebab itu barang siapa yang merendahkan dirinya saperti anak kechil ini, ia itulah yang lebih besar dalam Kerajaan shorga. Dan barang siapa yang menyambut saorang anak kechil yang saperti anak ini kerna Nama aku, maka ia itu menyambut aku: tetapi barang siapa yang mendatangkan salah pada saorang pun daripada anak-anak kechil ini yang perchaya pada aku, maka lebih baik padanya jikalau satu batu kisanan di-ikat pada lehirnya, lalu ia ditenggelamkan di-tengah laut. Susahlah dunia ini sebab barang yang mendatangkan salah: kerna ta dapat tiada barang yang mendatangkan salah itu akan jadi, tetapi susahlah bagi orang yang mengadakan salah itu. Maka jikalau tanganmu atau kakimu mendatangkan salah padamu, kratkanlah dia, buangkan daripadamu: maka lebih baik angkau masok kadalam hidup dengan tempang atau penchang, daripada dibuangkan kadalam api yang kekal dengan bertangan dua atau berkaki dua. Dan jikalau matamu mendatangkan salah padamu, korekkanlah dia, buangkan daripadamu; maka lebih baik angkau masok kadalam hidup dengan sablah mata sahaja daripada dibuang kadalam jehennem api dengan



kaduablah matamu. Maka ingatlah baik-baik, jangan kamu menghinakan seorang daripada anak-anak kecil ini : kerna aku berkata kepadamu, bahwa dalam shorga malaikatnya selalu memandang muka Bapaku yang di shorga.”

#### HARI S. LUKAS, PENYURAT INJIL.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhanlah yang memanggil Lukas, Dukun itu yang dipuji dalam hal Injil, akan menjadi Penyurat Injil dan Dukun jiwa orang : handaklah Tuhan membri anugrah kepada kami, supaya olih obatnya yang baik itu, ia itu pengajaran yang dimashorkannya, jiwa kami sembohlah daripada segala penyakit : olih kabaikan Anakmu ISA Almesih, Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola.* 2 Tim. iv. 5.

HANDAKLAH angkau jaga baik-baik dalam segala perkara : tahanlah dalam kasusahan : buatlah pekerjaan guru Injil : sampaikanlah samoa kerja jawatanmu itu. Maka sekarang ini aku dichurahkan saperti persembahan minuman ; sudah datanglah hari aku akan lepas. Aku sudah berlawan dalam prang yang baik itu : aku sudah sampai ka hujung jalan perlembahan : iman itu sudah aku pliharakan. Maka daripada sekarang ini makota kabenaran ditaroh bagiku, ia itu yang akan dibri padaku olih Tuhan, Hakim yang adil, pada harinya itu : maka bukannya pada aku seorang sahaja, melainkan kepada segala orang pun yang merindu kedatangan Tuhan. Chobalah angkau datang mendapatkan aku dengan segranya : kerna Demas sudah meninggalkan aku sebab ia suka dunia ini, lalu pergilah ia ka

Tesalonika ; dan Kresens ka Galatia ; dan Titus pun ka Dalmatia. Tinggallah Lukas seorang sahaja sertaku. Ambillah Markus, bawalah dia bersama-sama, kerna ia berguna padaku dalam kerjaku. Tetapi Tikikus sudah aku surohkan kepada Epesus. Jubahku, yang ditinggal aku dengan Karpus di negri Troas, bawalah apabila angkau datang, serta dengan kitab-kitab juga, terutama segala kertas kulit itu. Adapun Iskander tukang tembaga itu, sudah membuat padanya menurut perbuatannya. Maka handaklah angkau pun menjaga dirimu baik-baik daripadanya itu, kerna sangat ia melawan perkataan kita.

##### *Injil.* S. Lukas x. 1.

HABIS itu Rabbi menentukan pula tujuh-puluh orang lain, lalu menyurohkan dia berdua-dua akan mendhului dia ka tiap-tiap negri dan tempat ia sendiri handak pergi. Maka katanya kepadanya, “Banyaklah yang akan dituai, tetapi orang yang menui itu sidikit sahaja ; sebab itu mintalah Tuhan yang ampunya penuaian itu, menyurohkan orang kerja dalam penuaiannya itu. Pergilah kamu, maka adalah aku menyurohkan kamu ini saperti anak domba di-antara srigala. Jangan bawa pundi-pundi, atau bekal, atau kasut ; dan jangan bri salaam kepada seorang jua pun di-jalan. Maka barang rumah kamu masuk, handaklah kamu berkata dhulu, ‘Sajahtralah bagi rumah ini’ : dan jikalau ada anak sajahtra disitu, maka sajahtramu akan diam di atas rumah itu ; tetapi jikalau tidak, kembalilah sajahtra itu kepadamu. Maka tinggallah kamu di-rumah itu juga, serta makan minum barang yang dibri orang, kerna patutlah orang yang bekerja itu mendapat upahnya.”



## S. SIMON DAN S. YUDAS, RASUL.

*Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah membangunkan Eklisiamu di-atas alas, ia itu segala Rasul dan Nabi-nabi, maka batu kapala penjurunya itulah Isa Almesih sendiri : brilah anugrah kepada kami, supaya olih pengajarannya kami sakalian berhubong dengan hati satu, sahingga menjadi kaabah yang kudus, yang berkenan padamu : olih ISA Almesih Tuhan kami. *Amin.*

*Epistola.* S. Yudas 1.

DERIPADA Yudas, hamba Isa Almesih, dan sudara Yakob, kepada segala orang yang sudah dipanggil, yang dikasihi olih Allah Bapa, dan dipliharakan bagi Isa Almesih : jadilah rahmat bagimu, dan sajahtra, dan kasih makin bertambah-tambah. Hei kakasihku, sambil aku merajinkan diriku sabolih-bolihnya handak berkirim surat kepadamu deri hal selamat kita samoa, maka ta dapat tiada aku menulis juga handak menasihatkan kamu, supaya kamu mengusahakan dirimu akan melawan sebab iman yang sudah sakali dibri kepada segala orang kudus itu. Kerna sudahlah masok diam-diam bebrapa orang yang dhulu sudah ditentukan akan hukuman ini, ia itu orang yang tiada beragama, yang mengubahkan rahmat Tuhan kita akan berbuat perhabulan, serta ia menyangkalkan Dia yang saorang menjadi Tuan kita, ia itu Tuhan Isa Almesih. Maka handaklah aku mengingatkan kamu, meskipun kamu sudah mengetahui ini deri dhulu, bahwa Tuhan, sudah ia melepaskan suatu kaum deripada tanah Masir, maka kamudian dibinasakannya segala orang yang tiada

perchaya itu. Dan lagi segala malaikat yang tiada memegang pangkatnya itu, melainkan meninggalkan kadiamannya sendiri, ia itu ditahankannya dengan rantai yang kekal dibawah klam kabut sampai kepada hukuman hari yang besar itu. Dan saperti isi negri Sodom dan Gomorah serta dengan negri-negri yang kolinjanya itu pun, yang berzina sama saperti orang itulah serta menurut hawa nafsu yang lain, maka orang itu dijadikan teladan dalam ia kena hukuman api yang kekal. Maka bagitu juga orang ini pun bermimpi dan mencheemarkan tuboh, dan menghinakan prentah, dan menjahatkan kamuliaan.

*Injil.* S. Yahya xv. 17.

MAKA aku membri hukum yang demikian itu kepadamu supaya kamu berkasih saorang akan saorang. Jikalau dunia ini membinchikan kamu, katahulah olihmu bahwa aku sudah dibinchikannya dhulu deripada kamu. Jikalau kamu deripada dunia ini, neschaya dunia akan mengasihi mileknya sendiri; tetapi sebab kamu bukan deripada dunia ini, melainkan aku sudah memilih kamu deri dalam dunia, itulah sebabnya dunia ini membinchi kamu. Handaklah kamu ingat akan perkataan yang aku sudah katakan kepadamu itu, "Bahwa saorang hamba tiada lebih besar deripada tuannya." Jikalau orang sudah menganyayakan aku, maka kamu pun akan dianyayakannya : dan jikalau dipliharakannya perkataanku, maka perkataan kamu pun akan dipliharakannya. Tetapi segala perkara itu akan diperbuatnya kepada kamu sebab Namaku, sebab tiada dikatahuinya akan dia yang menyuruhku aku. Jikalau tiada aku datang berkatakata kapadanya tiadalah ia berdosa, tetapi sekarang tiada ia berdalih lagi deri hal dosanya.



Adapun orang yang membinchikan aku ialah membinchikan Bapaku pun. Jikalau tiada aku mengadakan diantara orang itu bebrapa perbuatan yang tiada diadakan oleh saorang jua pun yang lain, tiadalah ia berdosa : tetapi sekarang ia sudah melihat dan membinchi aku dan Bapaku pun. Tetapi sudah jadi demikian supaya dibenarkanlah perkataan yang tersurat dalam tauritnya itu, "Bahwa adalah binchinya akan aku dengan tiada sebabnya." Akan tetapi setelah datang Penghibur yang aku akan surohkan kapadamu deripada Bapa, ia itu Roh kebenaran yang keluar deripada Bapa itu, maka ialah akan bersaksi deri hal aku, dan kamu pun akan bersaksi juga sebab deripada mulanya kamu serta dengan aku.

#### HARI SEGALA ORANG KUDUS.

##### *Doa.*

YA ALLAH maha berkuasa, Tuhan sudah menghubungkan segala orang pilehanmu menjadi satu persakutuan dalam tuboh Almesih Anakmu, Tuhan kami : brilah anugrah pada kami, supaya kami menurut segala orang kudusmu dengan kalakuan yang benar dan suchi, sahingga kami sampai mendapat kasukaan yang tiada dapat dikatakan itu, yang sudah sediakan olihmu bagi segala orang yang mengasihi Tuhan dengan sabernanya : olih Isa Almesih Tuhan kami. *Amin.*

##### *Epistola. Wahi vii. 2.*

ADAPUN aku ini melihat akan saorang malaikat yang lain pula, maka naiklah ia deripada sablah timor, serta dipegangnya chap Allah yang hidup itu. Maka bersrulah ia dengan suara yang nyaring akan ka-ampat orang malaikat yang sudah disuruh merosakkan bumi dan laut itu, katanya,

"Janganlah kamu merosakkan bumi, atau laut, atau pohon-pohon kayu pun sabelum kami mem-bubuh chap atas dahi segala hamba Tuhan kita." Maka adalah aku dengar bilangan segala orang yang dichapkan itu, saratus ampat puluh ampat ribu banyaknya deripada segala suku bangsa beni Israel :

Ia itu deripada suku Yahuda dua-blas ribu yang terchap :

Deripada suku Ruben dua-blas ribu :

Deripada suku Gad dua-blas ribu :

Deripada suku Aser dua-blas ribu :

Deripada suku Naftali dua-blas ribu :

Deripada suku Manaseh dua-blas ribu :

Deripada suku Simeon dua-blas ribu :

Deripada suku Lewi dua-blas ribu :

Deripada suku Isakhar dua-blas ribu :

Deripada suku Zabulon dua-blas ribu :

Deripada suku Yosep dua-blas ribu :

Deripada suku Benyamin dua-blas ribu.

Maka kamudian deripada itu aku melihat orang banyak sakali, yang tiada dapat dibilang banyaknya, ia itu deripada segala bangsa, dan suku, dan kaum, dan bahasa pun, maka samonya itu berdiri dihadapan takhta itu, dan dihadapan Anak-domba, dengan berpakaikan pakaian putih, serta dengan daun khorma ditangannya : Ialu berserulah orang itu dengan nyaring suaranya, katanya, "Salamat itulah datang deripada Allah yang duduk diatas takhta, dan deripada Anak-domba." Maka segala malaikat, dan orang tua-tua, dan ka-ampat makhlok itupun berdirilah keliling takhta itu, lalu sujud menyembah Allah, katanya, "Amin ! segala puji dan kamuliaan dan shukor dan hormat dan kuasa bagi Tuhan kami sampai salama-lamanya. *Amin.*"



*Injil. S. Matius v. 1.*

MAKA apabila dilihatnya orang banyak ia naik bukit itu : satelah ia duduk, maka datanglah murid-muridnya kepadanya : lalu ia membuka mulutnya mengajar orang itu, katanya, "Berbehagialah orang yang rendah hatinya; kerna orang itulah yang ampunya Karajaan shorga. Berbehagialah orang yang susah hati; kerna orang itu yang akan dihiburkan. Berbehagialah orang yang lemah-lembut hatinya; kerna orang itu akan mendapat bumi menjadi pesakanya. Berbehagialah orang yang lapar dan haus handak mendapat kabenaran; kerna orang itu akan dikenyangkan. Berbehagialah orang yang menaroh kasihan; kerna orang itu akan menerima kasihan juga. Berbehagailah orang yang suci hatinya; kerna orang itu akan melihat Allah. Berbehagialah orang yang mendamaikan orang; kerna orang itu akan bergelar anak-anak Allah. Berbehagialah orang yang teranyaya olih sebab kabenaran; kerna orang itulah yang ampunya Karajaan shorga. Berbehagialah kamu apabila orang memaki kamu, dan menganyayakan kamu, dan berkata berbagai-bagai jahat atas kamu dengan bohongnya, olih sebab aku. Bersuka-chitalah kamu dengan suka-chita yang amat sangat; kerna besarlah pahalamu dalam shorga; kerna bagitu juga orang sudah anyayakan nabinabi yang dhulu deripada kamu."